

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROSES PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI
KELURAHAN SEDINGINAN KECAMATAN TANAH PUTIH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Bidang Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau



NITA ARJUNA
NPM : 167110716

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

PEKANBARU

2020

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Nita Arjuna
NPM : 167110716
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Usulan Penelitian : Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di
Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih.

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-bab dalam skripsi ini telah dipelajari dan dinilai relatif dalam memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian komprehensif.

Pekanbaru, 28 Desember 2020

Turut Menyetujui

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Ketua,

Pembimbing


Lilis Suryani S,Sos, M,Si


Dr. H. Moris Adidi Yogya, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

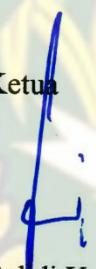
Nama : Nita Arjuna
NPM : 167110716
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Usulan Penelitian : Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di
Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih.

Naskah Skripsi ini secara keseluruhan telah dinilai, relatif telah memenuhi ketentuan – ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Ilmu Sosial.

Pekanbaru, 28 Desember 2020

Ketua

Sekretaris

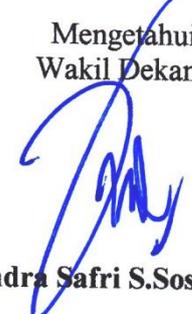

Dr. H. Moris Adidi Yogya, S.Sos., M.Si


Ema Fitri Lubis S,Sos, M,Si

Anggota


Hendry Andry, S.Sos., M.Si

Mengetahui,
Wakil Dekan I


Indra Safri S.Sos, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

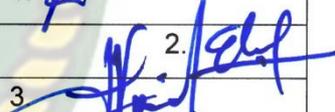
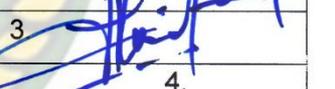
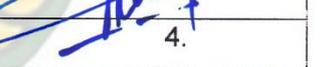
=====

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 1283/UIR-Fs/Kpts/2020 tanggal 16 Desember 2020 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Selasa tanggal, 17 desember 2020 jam 10.00 – 11.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Nita Arjuna
NPM : 167110716
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : **Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedingin Kecamatan Tanah Putih**

Nilai Ujian : Angka : " 80 " ; Huruf : " Bt "
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / ~~Tidak Lulus~~ / ~~Ditunda~~
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr.H. Moris Adidi Yogia, M.Si	Ketua	1. 
2.	Ema Fitri Lubis, S.Sos., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Hendry Andry, S.Sos., M.Si	Anggota	3. 
4.		Notulen	4. 

Pekanbaru, 17 Desember 2020
An. Dekan,



Indra Safri, S.Sos, M.Si
Wakil Dekan I Bid. Akademik

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR : 1283/UIR-FS/KPTS/2020
TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
5. SK Rektor UIR Nomor: 391/UIR/KPTS/2020, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.

Memperhatikan : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

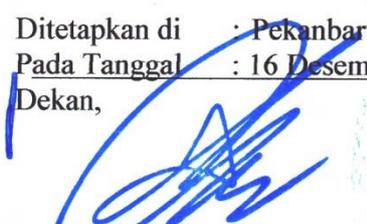
Menetapkan : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Nita Arjuna
N P M : 167110716
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : **Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedingin Kecamatan Tanah Putih**

Struktur Tim :

1. Dr.H. Moris Adidi Yogia, M.Si. Sebagai Ketua merangkap Penguji
 2. Ema Fitri Lubis, S.Sos., M.Si Sebagai Sekretaris merangkap Penguji
 3. Hendry Andry, S.Sos., M.Si Sebagai Anggota merangkap Penguji
2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 Desember 2020
Dekan,


Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si
NPK. 080102337

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth. Ketua Prodi
4. Arsip -----sk.penguji-----

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nita Arjuna
NPM : 167110716
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Usulan Penelitian : Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di
Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih.

Naskah Skripsi ini secara keseluruhan telah dinilai memenuhi ketentuan - ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Ilmu Sosial.

Pekanbaru, 28 Desember 2020

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Moris Adidi Yogia, S.Sos., M.Si

Ema Fitri Lubis S,Sos, M,Si

Turut Menyetujui,

Wakil Dekan I

Program Studi Administrasi Publik
Ketua

Indra Safri S.Sos, M.Si

Lilis Suryani, S.Sos, M. Si

PERSEMBAHAN

BISMILLAHIRROHMANIRROHIM...

Dengan Rahmat mu Ya Allah, Alhamdulillah Skripsi ini telah selesai
Terimakasih Ya Allah atas Rahmat dan nikmat yang mu berikan sehingga hamba
melalui masa - masa perkuliahan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayahanda, Ibunda dan beserta kedua adik-
adik saya yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan
sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya.

Terimakasih atas semua yang diberikan kepada saya.
Dan kepada teman - teman khususnya AP,D angkatan 2016 terimakasih sudah
menjadi bagian dari perjalanan semasa kuliah.

Semoga Skripsi ini berguna dan menjadi referensi bagi teman - teman yang
Membutuhkan, Amin ya Allah...

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis merasa bersyukur atas petunjuk dan penerangan yang telah diberika Allah SWT, dengan segala keterbatasan akhirnya karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk Skripsi dapat penulis selesaikan Skripsi yang berjudul : “ Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih“. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Penulis menyadari dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang kurang, penulis berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap bab dalam skripsi ini sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa pada lembar tertentu dari naskah skripsi ini mungkin ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan, untuk memenuhi hal itu penulis berharap kemakluman serta masukan dari para pembaca.

Penulis Menyadari Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu semua kritik dan saran akan diterima dengan besar hati. Pada Kesempatan ini, tak lupa pula penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya baik secara langsung maupun tak langsung atas segala dukungan, bantuan, bimbingan, pengarahan, nasehat, dan pemikiran dari berbagai pihak selama proses studi dan juga selama proses penyusunan Skripsi ini.

Sehubung dengan itu secara Khusus pada lembaran ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Riau Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan pada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin.
2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latif M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan kesempatan pada penulis dalam

menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

3. Bapak Dr. H. Moris Adidi Yogya, S.Sos., M.Si selaku pembimbing yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibuk Lilis Suryani, S.Sos., M,Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Adminstrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Eko Handrian S, Sos., M,Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Adminstrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Bapak Herman, S,Sos., M,Si selaku Penasehat Akademik (PA)
7. Bapak/Ibu Dosen Ilmu Administrasi Publik yangte;ah memfasilitasi serta memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Kepala Kelurahan Sedingin, Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir yang telah membantu, memberi surat izin dan data dalam penyusunan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih sebanyak - banyak nya.
9. Terkhusus untuk Ayahanda Zulbahri, Ibunda Rahmiati, Adik - adik ku yang tersayang Razali Jaya, dan Budi Stiawan yang selalu memberi semangat, limpahan kasih sayang yang tiada henti dan selalu memberikan Do'a serta dukungan, memberikan peralatan dalam menunjang selesainya Skripsi ini.
10. Keluarga Besarku dari Ayah dan Ibu, Terima kasih Atas do'a dan Nasehat, support yang kalian berikan.
11. Seluruh Keluarga Organisasi HIMIA PUBLIK UIR, kakak - kakak, abang-abang, dan adik - adik yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang memberikan banyak pelajaran dan memberikan ilmu - ilmu yang tidak dapat selama perkuliahan serta pengalaman yang tidak terlupakan.
12. Kakak - kakak ku Made Devi Wedayanti, Made Deva Wedayanti, Joshua Butar - butar, Gusri Antoni, yang telah membantu saya dan menyemangati serta memberikan nasehat dan masukan saya ucapkan terimakasih.
13. Seluruh teman - teman seperjuangan khususnya kelas Administrasi Publik Kelas D Angkatan 2016 yang telah sama - sama menjalani perkuliahan dari awal hingga sampai pada tahap akhir perkuliahan.

14. Terimakasih saya ucapkan terhadap teman dekat saya Meysi Permaysella dan Muhammad Resky Fahlevi sudah membantu dan menyemangati saya dalam penyusunan skripsi ini, saya ucapkan banyak terimakasih.
15. Dan kepada seluruh yang terlibat baik dalam mendukung maupun memberikan sarannya kepada penulis yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat positif diharapkan dari semua pihak yang telah membaca Skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi Nusa dan Bangsa
Wabillahitaufik wal hidaayah, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 28 Desember 2020

Penulis,

Nita Arjuna

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	15
A. Studi Kepustakaan.....	15
1. Konsep Administrasi.....	15
2. Konsep Organisasi	19
3. Konsep Manajemen	23
4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).....	29
5. Konsep Pembangunan.....	34
6. Konsep Perencanaan	35
7. Konsep Perencanaan Pembangunan	37
8. Konsep Bottom-Up Planning dan Top-Down Planning	44
B. Kerangka Pikir.....	47
C. Konsep Operasional	48
D. Operasional Variabel.....	50

BAB III : METODE PENELITIAN.....	51
A. Tipe Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian	51
C. Key Informan Penelitian	51
C. Teknik Penarikan Informan.....	52
D. Jenis dan Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV DISKRIPSIKAN LOKASI PENELITIAN	57
A. Sejarah Ringkas Kelurahan Sedinginan	57
1. Keadaan Keadaan Kelurahan Sedinginan	57
B. Struktur Organisasi.....	67
C. Fungsi dan Tugas Organisasi	68
D. Sumber Daya Organisasi.....	74
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
A. Identitas Responden	77
B. Pembahasan Penelitian Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih	78
C. Analisis Hasil Penelitian tentang Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih	112
D. Faktor Penghambat Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan	124
BAB VI PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	127
DAFTAR LAMPIRAN	130

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I.1 : Daftar Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ekonomi pada tahun 2018/2019 Dalam Hasil Musrembang Kelurahan Sedinginan.....	11
II.1 : Tabel Operasional Variabel Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan.....	50
IV.1 : Daftar Nama - nama Kelurahan / Kepenghuluan dan Jumlah Penduduk Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir pada Bulan September 2019.....	58
IV. 2 : Pertanahan Di Kelurahan Sedinginan.....	59
IV. 3 : Jumlah Penduduk Di Kelurahan Sedinginan	60
IV. 4 : Pendidikan Di Kelurahan Sedinginan.....	61
IV. 5 : Pembangunan Keagamaan Di Kelurahan Sedinginan	63
IV. 6 : Mata Pencaharian Di Kelurahan Sedinginan	64
IV. 7 : Jumlah Kesehatan Di Kelurahan Sedinginan.....	65
V .1 : Identitas Key Informan.....	77
V .2 : Identitas Informan	77
V .3 : Identitas Responden	78
V. 4 : Daftar Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi Pada Tahun 2018/2019 di Kelurahan Sedinginan.....	80
V. 5 : Daftar Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi Pada Tahun 2018/2019 di Kelurahan Sedinginan.....	84
V. 6 : Jumlah RW/RT di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir 2018/2019.....	92
V. 7 : Daftar Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi Pada Tahun 2018/2019 di Kelurahan Sedinginan.....	94
V. 7 : Peserta Musrenbang Kelurahan Sedinginan.....	96
V. 8 : Hasil dan Temuan Penelitian	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
II.1 : Kerangka Pikir Penelitian tentang Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan.....	47
III. 1 : Komponen dalam analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016).....	56
IV.1 : Struktur Organisasi Kantor Kelurahan Sedinginan	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Wawancara Penelitian tentang Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan	130
2. Foto - foto Dokumentasi Hasil Penelitian Observasi tentang Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan	131



PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta Ujian Konferehensif Skripsi yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nita Arjuna
NPM : 167110716
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Usulan Penelitian : Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedingin Kecamatan Tanah Putih.

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian komprehensif ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan:

1. Bahwa, naskah Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah – kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah;
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas;
3. Bahwa, apabila ia kemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah keseluruhan saya pernyataan butir 1 dan 2 tersebut diatas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Desember 2020

Pelaku Pernyataan,

Nita Arjuna

PROSES PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI KELURAHAN SEDINGINAN KECAMATAN TANAH PUTIH

ABSTRAK

Oleh : Nita Arjuna

Perencanaan pembangunan ekonomi juga berarti suatu aktivitas integeratif yang berusaha memaksimalkan efektivitas seutuhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem sesuai dengan tujuan yang diinginkan tercapai dalam pembangunan ekonomi yang lebih baik lagi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Tipe penelitian ini adalah kualitatif dengan analisa deskriptif dan lokasi penelitian adalah Kelurahan Sedinginan. Key dan Informan dalam penelitian ini berjumlah Tujuh orang yang memberikan data dan informasi dalam penelitian ini. Dari hasil data dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, kemudian dianalisis dan deskripsi berguna untuk mendapatkan jawaban penelitian tentang proses perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan pembangunan ekonomi adalah perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh Kelurahan Sedinginan adalah Sedinginan “Cukup Terlaksana” dengan beberapa kendala yang dihadapi dalam perencanaan pembangunan ekonomi antara lain : (1) Kurangnya tingkat partisipasi dari masyarakat dalam penyampaian usulan perencanaan pembangunan, (2) Kurangnya pemerataan pembangunan dalam perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedinginan, (3) Kurangnya kesadaran pemerintah terhadap penggunaan pendekatan Battom – Up Planning, karena masih banyak nya menggunakan pendekatan Top – Down Palnning, (4) Munculnya proyek baru yang tidak diusulkan oleh masyarakat sehingga yang diusulkan oleh masyarakat terhambat.

Kata Kunci : Pembangunan, Perencanaan, Musrenbang kelurahan.

THE PROCESS OF ECONOMIC DEVELOPMENT PLANNING IN
KELURAHAN SEDINGINAN, KECAMATAN TANAH PUTIH

ABSTRACT

By : Nita Arjuna

Economic development planning also means an integrated activity that seeks to maximize the overall effectiveness of an organization as a system in accordance with the desired goals achieved in better economic development. This study aims to describe and analyze the Economic Development Planning Process in Sedinginan Village, Tanah Putih District, Rokan Hilir Regency. This type of research is qualitative with descriptive analysis and the research location is Sedingin Village. Key and informants in this study amounted to seven people who provide data and information in this study. From the results of the data and interviews conducted by the author, then analyzed and descriptions are useful for obtaining answers to research on the process of economic development planning in Sedingin Village, Tanah Putih District, Rokan Hilir Regency. The result of this research is that economic development planning is the development planning carried out by Sedingin Village, which is "Enough Implemented" with several obstacles faced in economic development planning, including: (1) Lack of participation rate from the community in the submission of development planning proposals, (2) Lack of equitable development in economic development planning in Sedinginan Village, (3) Lack of government awareness of the use of the Bottom - Up Planning approach, because many of them use the top - down palnning approach, (4) The emergence of new projects that are not proposed by the community so that the proposed by the community is hampered.

Keywords: Development, Planning, Musrenbang Kelurahan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian pembangunan harus kita lihat secara dinamis, dan bukan dilihat sebagai konsep statis. Pembangunan adalah suatu orientasi dan kegiatan usaha yang tanpa akhir. Proses pembangunan sebenarnya adalah merupakan suatu perubahan sosial ekonomi. Pembangunan agar dapat menjadi suatu proses yang dapat bergerak maju atau kekuatan sendiri tergantung kepada manusia dan struktur sosialnya. Jadi, bukan hanya yang dikonsepsikan sebagai usaha pemerintah belaka.

Adapun pembangunan menurut beberapa ahli yaitu: pembangunan menurut Rogers (Rochajat, dkk, 2011) adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa. Selanjutnya menurut W.W Rostow (Abdul, 2004) pembangunan merupakan proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat negara yang maju.

Menurut Syamsi Yuswar Zainul Basri & Mulyadi Subri (2006) pembangunan adalah proses perubahan sistem yang di rencanakan kearah perbaikan yang orientasinya pada modernitas pembangunan dan kemajuan sosial ekonomis. Pembangunan merupakan suatu proses pembaharuan yang berkelanjutan dan terus menerus dari suatu keadaan tertentu kepada suatu keadaan yang dianggap lebih baik. Sedangkan menurut Sondang P. Siagian (2008) pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha untuk mewujudkan pertumbuhan

dan perubahan secara terencana serta sadar, yang di tempuh oleh suatu negara menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Pembangunan mencakupi pembangunan ekonomi.

Proses pembangunan ekonomi menghendaki adanya pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan (growth plus change) dalam perubahan struktur ekonomi, dari pertanian ke industri atau jasa, perubahan kelembagaan, baik lewat regulasi maupun reformasi kelembagaan. Pembangunan secara berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang. Sebelum melaksanakan pembangunan ekonomi, perlu adanya proses perencanaan.

Perencanaan secara sederhana adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk masa mendatang yang lebih baik dengan memperhatikan keadaan sekarang maupun keadaan yang sebelumnya . Coyers dan Hils dalam Arsyad (1999 : 19-20) mendefenisikan perencanaan merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang mencakup keputusan - keputusan atau pilih - pilihan berbagai alternatif penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan - tujuan tertentu pada masa yang akan datang.

Menurut Sirojuzilam dan Mahali (2010) perencanaan pembangunan adalah intervensi pada rangkaian kejadian - kejadian sosial kemasyarakatan dengan maksud untuk memperbaiki rangkaian kejadian dan aktivitas yang ada dengan maksud :

1. Meningkatkan efesien dan rasionalitas
2. Meningkatkan peran kelembagaan dan profesionalitas

3. Merubah atau memperluas pilihan - pilihan untuk menuju tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi bagi seluruh warga masyarakat.

Disini Perencanaan juga berarti proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Perencanaan adalah suatu aktifitas integratif yang berusaha memaksimalkan efektivitas seutuhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem sesuai dengan tujuan yang diinginkan dicapai. Perencanaan memimum memiliki tiga karakteristik diantaranya:

1. Perencanaan tersebut harus menyangkut masa yang akan datang
2. Terdapat suatu elemen identifikasi pribadi atau organisasi yaitu serangkaian tindakan di masa yang akan datang dan akan diambil oleh perencana.
3. Masa yang akan datang, tindakan dan identifikasi pribadi serta organisasi merupakan unsur yang amat penting dalam setiap perencanaan.

Perumusan perencanaan dan syarat - syarat perencanaan yang berhasil. Beberapa perumusan dan keberhasilan suatu rencana memerlukan hal - hal sebagai berikut:

1. Komisi perencanaan. Persyaratan pertama bagi suatu rencana adalah pembentukan suatu komisi perencanaan yang harus diorganisasi dengan cara yang tepat.
2. Data statistik. Perencanaan yang kuat memprasyaratkan adanya survey yang menyeluruh terhadap sumber potensial dan sumber yang ada di suatu negara serta segala kekurangannya.

3. Tujuan. Rencana tersebut dapat menetapkan tujuan - tujuan berikut:
meningkatkan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita, memperluas kesempatan kerja, mengurangi ketimpangan pendapatan dan kesejahteraan dan pemusatan kekuatan ekonomi, menaikkan produksi pertanian, industry perekonomian, mencapai pembangunan wilayah berimbang, mencapai swasembada dan sebagainya.
4. Penepatan sasaran dan prioritas. Adalah menetapkan sasaran dan prioritas untuk mencapai tujuan yang ditentukan dalam rencana. Sasaran dan prioritas harus global dan sektoral, sasaran global harus tegas dan mencakup setiap aspek perekonomian sedangkan sektoral harus menyangkut masing - masing industri dan produk dalam ukuran nilai dan fisik baik bagi sektor swasta maupun negara.
5. Mobilisasi sumber. Suatu rencana menetapkan pembiayaan sektor negara yang akan menjadi dasar mobilisasi sumber - sumber yang perlu.
6. Keseimbangan dalam rencana. Suatu rencana harus menjamin keseimbangan yang tepat dalam perekonomian kalau tidak akan muncul kelangkaan atau surplus pada waktu rencana berjalan.
7. Administrasi yang efisien dan tidak korup. Administrasi yang kuat efisien dan tidak korup adalah syarat mutlak keberhasilan suatu perencanaan.
8. Kebijakan pembangunan yang tepat. Pemerintah harus menetapkan kebijakan pembangunan yang tepat demi berhasilnya rencana pembangunan dan untuk menghindari kesulitan yang mungkin timbul dalam proses.

9. Ekonomi dalam administrasi. Setiap usaha harus dibuat berdampak ekonomis dalam administrasi, khususnya dalam pengembangan bagian - bagian kementerian dan pemerintahan.

Berdasarkan prosesnya perencanaan pembangunan dibagi menjadi:

1. Perencanaan dari bawah keatas (*Bottom –up Planning*), dan
2. Perencanaan dari atas kebawah (*Top - Down Planning*)

Mustopadidjaja (1998 :28) menyatakan bahwa untuk mengakomodasikan dinamika perkembangan sistem dan proses perencanaan yang berpola pada *top down* dan *bottom up planning process*. Perencanaan dari bawah keatas dianggap sebagai pendekatan perencanaan yang seharusnya diikuti karena dipandang lebih didasarkan pada kebutuhan nyata. Pandangan ini timbul karena perencanaan dari bawah keatas ini dimulai prosesnya dengan mengenali kebutuhan ditingkat masyarakat yang secara langsung yang terkait dengan pelaksanaan dan mendapat dampak dari kegiatan pembangunan yang direncanakan.

UU Nomor 25 Tahun 2004 pada pasal 1 menyebutkan bahwa Perencanaan Pembangunan Nasional disusun secara berjangka:

1. Rencana pembangunan jangka panjang daerah disingkat dengan RPJP daerah untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang memuat visi, misi, dan arah pembangunan daerah yang mengacu kepada RPJP nasional.
2. Rencana pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya disebut RPJM daerah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah yang menyusunnya berpedoman kepada RPJP daerah dengan memperhatikan RPJM Nasional. RPJM daerah

memuat arah kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum, dan program satuan kerja perangkat daerah, lintas satuan kerja perangkat daerah, dan program kewilayahan disertai dengan rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

3. Rencana kerja pemerintah daerah, selanjutnya disebut RKPD, merupakan penjabaran dari RPJM daerah untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yang memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, rencana kerja dan pendanaannya baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun ditempuh dengan dorongan partisipasi masyarakat, dengan mengacu kepada rencana kerja pemerintah.

Sedangkan PP No 8 Tahun 2008 Tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah.

Rencana Pembangunan Daerah Meliputi:

1. RPJPD;
2. RPJMD;
3. RKPD.

Rencana Pembangunan Dearah Sebagaimana Dimaksud pada Ayat (1) disusun dengan tahapan:

1. Penyusunan Rancangan awal
2. Pelaksanaan Musrenbang
3. Perumusan Rancangan Akhir; dan
4. Penetapan Rencana

Pendekatan - pendekatan yang digunakan dalam penyusunan rencana Pembangunan Daerah sebagaimana dijelaskan dalam Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 antara lain:

1. Pendekatan Teknokratis dalam perencanaan pembangunan daerah dengan menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah.
2. Pendekatan Partisipatif dilaksanakan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan (Stakeholders)
3. Pendekatan politis bahwa program-program pembangunan yang ditawarkan masing-masing calon kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih pada saat kampanye, disusun kedalam rancangan RPJMD.
4. Pendekatan perencanaan pembangunan daerah bawah – atas (bottom – up) dan atas – bawah (top down) yaitu bahwa rencana pembangunan diselaraskan melalui musyawarah yang dilaksanakan mulai dari desa, kecamatan, kabupaten, provinsi dan Nasional, sehingga tercipta sinkronisasi dan sinergi pencapaian sasaran rencana pembangunan nasional dan rencana pembangunan daerah.

Perturan perundang-undangan yang menjadi referensi dalam penyusunan rencana pembangunan antara lain:

1. Undang-undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
2. Undang-undang 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

3. PP 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
4. Permendagri 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
5. PERBUP Rokan Hilir Nomor 37 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Sarana Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Di Kabupaten Rokan Hilir, terdapat dalam BAB 1 pasal 1.

Legalitas ketentuan ini mengatur hakikat perencanaan melalui pedoman dan persiapannya menjadi tolak ukur pertama dalam implementasi pembangunan. Pembangunan merupakan salah satu indikator pencapaian keberhasilan sehingga membutuhkan kecermatan dan totalitas dalam pelaksanaannya.

Perencanaan dari atas kebawah adalah pendekatan perencanaan yang menerapkan cara jbaran rencana induk kedalam rencana rinci. Rencana rinci yang berada di “bawah” adalah penjabaran rencana induk yang berada di “atas”. Secara operasional pendekatan perencanaan ditempuh melalui mekanisme kegiatan perencanaan kegiatan perencanaan dimasing-masing tingkatan yaitu Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang), Kelurahan, Musrenbang Kecamatan, Forum Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Musrenbang Kabupaten, Musrenbang Provinsi dan Musrenbang Nasional.

Di setiap tingkat diupayakan untuk mengadakan koordinasi perencanaan sektoral dan regional. Usulan atau masalah yang lintas wilayah atau lintas sektoral

yang tidak dapat diselesaikan disuatu tingkat dibawa ketingkat atasnya. Proses berjenjang ini diharapkan dapat mempertajam analisis di berbagai tingkat forum konsultasi perencanaan pembangunan tersebut. Dengan demikian, perencanaan dari “atas ke bawah” yang memberikan gambaran tentang perkiraan - perkiraan yang kemungkinan - kemungkinan yang ada informasi secara berjenjang sehingga proses perencanaan dari “bawah ke atas” diharapkan sejalan dengan yang ditunjukkan dari “atas ke bawah”

Mekanisme Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah adalah sebagai berikut:

1. Di Tingkat Kelurahan

Musyawarah tahunan stakeholder kelurahan (pihak berkepentingan untuk mengatasi permasalahan di Kelurahan dan pihak yang terkena dampak hasil musyawarah) untuk menyepakati terencana kegiatan tahun depannya.

Musrenbang Tahunan Kelurahan dilaksanakan dengan memperhatikan rencana pembangunan jangka menengah kelurahan, kinerja implementasi rencana tahunan berjalan serta masukan dari nara sumber dan peserta yang menggambarkan permasalahan nyata yang sedang dihadapi. Masukannya yaitu peta potensi dan permasalahan kelurahan (peta kerawanan kemiskinan, pengangguran, dan lain - lain). Dokumen rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) kelurahan; Hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan kelurahan pada tahun sebelumnya. Daftar prioritas masalah dari tingkat dibawah kelurahan dan kelompok - kelompok masyarakat di tingkat Kelurahan (kelompok tani, kelompok nelayan, kelompok peternak dan lain-lain).

Prosesnya yaitu pemaparan prioritas program / kegiatan untuk tahunan berikutnya yang berasal dari dokumen rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) kelurahan oleh Lurah. Pemaparan informasi tentang perkiraan jumlah dana alokasi kelurahan, oleh Lurah. Pemaparan masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat kelurahan , beberapa perwakilan dari masyarakat misalnya: ketua kelompok tani, komite sekolah, kepala dusun, dan lain - lain.

Keluarannya yaitu Dokumen Rencana Kerja Pembangunan Kelurahan yang berisi kegiatan pembangunan skala kelurahan yang akan didanai oleh alokasi dana Kabupaten untuk Kelurahan dan atau swadaya. Kegiatan pembangunan yang menjadi tanggung jawab satuan kerja perangkat daerah (disebut Organisasi Perangkat Daerah - OPD) yang akan membahas pada Musrembang tingkat kecamatan.

Secara umum perencanaan pembangunan ekonomi adalah cara atau teknik untuk mencapai tujuan pembangunan secara tepat, terarah, dan efisien sesuai dengan kondisi negara daerah yang bersangkutan. Perencanaan yang ada di Kelurahan Sedinginan termasuk perencanaan pembangunan dalam jangka pendek.

Perencanaan pembangunan tahunan yang dilakukan selama ini yakni melalui mekanisme “bottom – up planning”, dimulai dari Musrembang Kelurahan , Musrembang Kecamatan, forum SKPD dan Musrembang Kabupaten, dan untuk selanjutnya hasil dari Musrembang Kabupaten digunakan sebagai masukan untuk musrembang Provinsi, Rakorpus (Rapat koordinasi pusat) dan Musrembang nasional.

Kelurahan Sedingin adalah salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir yang memiliki masyarakat yang berpotensi besar dan memiliki masyarakat yang kalangan menengah kebawah. Oleh karena itu supaya masyarakat mendapatkan pembangunan sesuai dengan kebutuhannya, terutama masyarakat miskin. Musrenbang Kelurahan dapat menjadi jembatan bagi penyerapan aspirasinya. Karena hakekat pembangunan partisipatif yang menjadi dasar pelaksanaan Musrenbang Kelurahan adalah untuk menjawab permasalahan masyarakat miskin dan sifat dasarnya adalah perlindungan serta pemihakkan kepada yang lemah, artinya mendirikan masyarakat, dan kemampuan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik secara berkelanjutan (Mardikanto dan Soebianto, 2012).

Untuk melihat perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedingin dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1: Daftar Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ekonomi pada tahun 2018/2019 Dalam Hasil Musrempang Kelurahan Sedingin.

No	Kegiatan	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Cukup Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Bantuan bibit karet unggul	Terlaksana	-	-	Terlaksana	-	-
2	Bantuan bibit sawit unggul	Terlaksana	-	-	Terlaksana	-	-
3	Alat-Alat Nelayan	-	-	Tidak Terlaksana	-	-	Tidak Terlaksana
4	Bantuan ternak sapi	-	Cukup Terlaksana	-	-	Cukup terlaksana	-
5	Revitalisasi sawah terlantar	-	Cukup Terlaksana	-	-	-	-
6	Pengembangan kelapa jenis Hibrida	-	Cukup Terlaksana	-	-	Cukup Terlaksana	-

7	Peningkatan luas tanam dan mutu palawija	-	Cukup Terlaksana	-	-	Cukup Terlaksana	-
8	Pengadaan Mesin Rumput	-	-	-	-	Cukup Terlaksana	-
9	Budidaya ternak sapi sistem gaduhan integrasi ternak di lahan kebun sawit	-	-	Tidak Terlaksana	-	-	Tidak Terlaksana

Sumber: Bagian Kelurahan Sedingin (2019).

Dari Tabel 1.1 menunjukkan proses perencanaan pembangunan di Kelurahan Sedingin tidak berjalan sesuai dengan harapan. Usulan masyarakat yang memang sesuai dengan kondisi lapangan dan kebutuhan masyarakat tidak dapat diakomodir dengan baik oleh pemerintah daerah. Berbanding terbalik dengan proyek yang tiba-tiba muncul dan dilaksanakan di kelurahan Sedingin, proyek yang tiba-tiba muncul belum tentu merupakan kebutuhan dari masyarakat itu sendiri. Pada pelaksanaan perencanaan pembangunan di Kelurahan Sedingin timbul fenomena-fenomena sosial yang terjadi di kelurahan sedingin, yakni:

1. terdapat banyak usulan masyarakat yang tidak terlaksana padahal usulan tersebut merupakan kebutuhan masyarakat yang telah diusulkan pada tahun-tahun sebelumnya.
2. Munculnya proyek yang tanpa adanya usulan dari masyarakat dan bukan benar-benar yang dibutuhkan masyarakat itu sendiri, sehingga masyarakat kecewa terhadap pemerintah daerah khususnya di Kelurahan Sedingin.
3. Dari Fenomena yang diperoleh dalam perencanaan pembangunan ekonomi bahwa dalam musrenbang yang seharusnya lebih banyak menggunakan sistem bottom-up planning yang perencanaan pembangunan dari usulan atas dasar kebutuhan masyarakat, namun pemerintah daerah pada saat perencanaan pembangunan di kelurahan sedingin lebih sering menggunakan sistem top-down planning dan ini hanya wacana saja.

Berdasarkan fenomena - fenomena yang ditemukan oleh penulis, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan Kabupaten Rokan Hilir”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari beberapa fenomena diatas maka dapat penulis paparkan pada latar belakang diatas maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul “ Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan Kabupaten Rokan Hilir”. Dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan dapat berjalan dengan lancar?
2. Apa saja faktor penghambat buruknya proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi di Kelurahan Sedinginan?

B. Tujuan Penelitian dan Kegunaan penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Dari beberapa permasalahan yang telah penulis paparkan maka dirumuskan tujuan dari penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menjelaskan Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan dapat berjalan dengan lancar.
2. Mengetahui dan menjelaskan faktor penghambat buruknya proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi di Kelurahan Sedinginan.

2. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis, yaitu penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu administrasi publik, khususnya yang berkaitan dengan kajian perencanaan di suatu instansi pemerintahan.
2. Kegunaan praktis, yaitu diharapkan agar penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan bagi Kelurahan Sedingin dalam melaksanakan perencanaan.
3. Secara Akademis, penelitian ini diharapkan menjadi dasar sebagai peneliti selanjutnya, dan dapat memberikan kontribusi berupa masukan atau bahan informasi dan data sekunder bagi kalangan Akademis.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

Dalam memperjelas arah dan tujuan penelitian ini, maka diperlukan beberapa konsep dan ketentuan - ketentuan serta aturan - aturan yang dapat memberikan solusi yang erat kaitannya dengan masalah penelitian ini yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, agar dapat memberikan pemecahan penelitian yang jelas dalam mengetahui dan membahasnya. Teori - teori yang digunakan merupakan rangkaian yang akan dihubungkan pada permasalahan.

1. Konsep Administrasi

Administrasi dapat diartikan sebagai seni serta ilmu dan di mana administrasi juga memiliki unsur - unsurnya. Seperti jumlah manusia, tujuan yang telah ditetapkan yang akan dicapai, tugas - tugas yang harus diselesaikan beserta perlengkapan yang harus diselesaikan. Tanpa adanya unsur - unsur dari Administrasi tersebut maka tidak akan berjalan lancar Administrasi dari suatu pemerintahan.

Menurut Zulkifli, (2005 : 11) Administrasi adalah Administrasi adalah kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber - sumber daya untuk ,mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut Sondang P. Siagian (2009 : 11) Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan

itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Ali (2011 :19) Administrasi adalah mengurus, mengatur, mengelola. Jika dibutuhkan dengan awalan pe dan akhiran an pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya pengaturan sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan, dan apalagi pengaturan.

Menurut Tarmizi dan Hendry (2015;11) Administrasi memiliki beberapa unsur yang karenanya unsur - unsur ini menjadi administrasi itu ada. Adapun unsur - unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Dua orang atau Lebih
2. Tujuan
3. Tugas yang hendak di laksanakan
4. Peralatan dan Perlengkapan

Menurut Gie (Zulkifli dan Moris, 2014;14) Administrasi adalah sebuah rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dapat dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Pekerjaan pokok tersebut mencakup unsur - unsur umum administrasi dalam perspektif proses.

Menurut pasalong (2007:3) mengatakan Administrasi adalah pekerjaan terencana yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan atas dasar efektif, efisien dan rasional. Sedangkan menurut Sugandha Administrasi merupakan sebuah proses kegiatan penetapan sasaran-sasaran serta pelaksanaan tercapainya, dengan memanfaatkan semua sumber daya

yang tersedia guna dalam mewujudkan tujuan suatu negara yang dilakukan secara bekerja sama dengan orang - orang, baik dalam individu maupun kelompok rencana terkoordinasi (dalam Ibrahim, 24:10).

Nawawi (dalam Syafiie, 2003:5) Menjelaskan bahwa Administrasi merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerjasama sekelompok manusia dalam mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan pada sebelumnya.

Maka dari itu Administrasi merupakan kegiatan yang harus ada didalam setiap Organisasi baik dalam kegiatannya tersebut, setiap adanya tujuan harus ada juga terdapat unsur - unsur. Dikarenakan setiap unsur tersebut dapat membentuk sebuah satu kesatuan yang disebut dengan sistem.

Selain dapat memahami sebuah Administrasi, maka ada beberapa unsur yang sangat penting dan wajib. Menurut The Liang Gie, ada 8 unsur yang harus ada diantaranya sebagai berikut:

1. Organisasi merupakan suatu tempat dimana sebuah kegiatan Administrasi dilakukan dalam sebuah bisnis, orang - orang yang bekerja didalam suatu Organisasi maka akan dihimpun menjadi suatu wadah, maka organisasi sebuah tempat atau wadah agar orang - orang dapat bekerja sama di dalamnya.
2. Manajemen merupakan alat utama dalam melaksanakan Administrasi. Ada pengatur, penggerak, manajer dan tenaga operasional. Dalam manajemen ini masih dibagi menjadi tiga kelompok; top management, middle management dan lower management (mandor).

3. Komunikasi merupakan Administrasi yang mengatur pola komunikasi antar Departemen. Misalnya melalui surat atau dengan alat komunikasi lainnya.
4. Kepegawaian merupakan berkaitan dengan penggunaan tenaga kerja dalam suatu Administrasi ada proses yang saling berhubungan, yaitu: penerimaan, penempatan, pendayagunaan dan pemberhentian kerja.
5. Keuangan merupakan berkaitan dengan pembiayaan kontrak kerjasama mulai dari cara memperoleh dana hingga pertanggung jawabannya.
6. Perbekalan merupakan berhubungan dengan pengadaan barang, penyimpanan dan penyingkiran. Pihak Administrasi akan menyisir mana barang yang dibutuhkan untuk kerja dan tidak.
7. Tata usaha yaitu meliputi kegiatan pencatatan, penyimpanan dan pengiriman.
8. Public Relation yaitu Administrasi akan menciptakan pertauran bagaimana berhubungan dengan masyarakat terutama konsumen.

Administrasi dalam setiap kegiatannya harus memiliki kegiatan dan aktivitas yang sesuai dengan apa yang sudah direncanakan hal itu dapat ditandai dengan karakteristiknya. Adapun karakteristik ataupun ciri - ciri administrasi yaitu sebagai berikut:

1. Administrasi memiliki tujuan yang jelas.
2. Di dalam Administrasi terdapat kelompok manusia yang terdiri dari dua orang atau lebih.
3. Administrasi selalu berhubungan dengan kegiatan kerjasama.
4. Di dalam Administrasi terdapat usaha atau proses kerja.

5. Kegiatan didalam Administrasi selalu terdapat kepemimpinan bimbingan dan pengawasan.

Dengan berbagai defenisi dan ciri - ciri administrasi publik diatas dapat disimpulkan bahwa administrasi publik adalah proses kerja sama kelompok orang yang terdiri dari aparatur negara dalam merumuskan dan mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pencapaian negara secara efektif dan efesien.

2. Konsep Organisasi

Organisasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Dikarenakan pada setiap kegiatan manusia selalu berkelompok serta berorganisasi. Begitu juga dengan Administrasi dan Organisasi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan Administrasi mengarahkan pencapaian tujuan Organisasi merupakan suatu sarana dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Organisasi menurut Winardi (2011 : 15) adalah sebuah sistem yang terdiri dari aneka ragam elemen dan subsistem, diantara mana dan dimana terlihat bahwa masing - masing subsistem saling berinteraksi dalam upaya mencapai sasaran - sasaran atau tujuan - tujuan organisasi yang bersangkutan.

Menurut Siagian (dalam Zulkifli 2009 : 71) mendefenisikan organisasi sebagai setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama dan secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan mana terdapat seorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seseorang / sekelompok orang yang disebut bawahan.

Menurut Organisasi menurut Winardi (2011;15) Organisasi adalah merupakan sebuah sistem yang berdiri dari aneka ragam elemen dan subsistem, diantara mana dan dimana terlihat bahwa masing - masing subsistem saling berinteraksi dalam upaya mencapai sasaran - sasaran atau tujuan - tujuan organisasi yang bersangkutan.

Menurut Geiffin(2002) Organisasi adalah *a group of people working together in a structure and coordinate fashion to achieve a set goal* (sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu (dalam Saefullah 2005;4)

Beberapa para ahli mengartikan Organisasi secara sempit yaitu sebagai alat bagi seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu atau sejumlah tujuan. Pengertian ini di sampaikan oleh Jones (1995;41) *Organization is a toll use by people individually in group accomplish a wide variety to goals* (dalam Zulkifli dan Moris, 2014;15).

Menurut Bernard (dalam thoha 2008:167) Oragnisasi adalah suatu sistem kegiatan - kegiatan yang terkoordinasi secara sadar, atau suatu kegiatan dari dua manusia atau lebih.

Menurut Riva'I (2012:169) dalam suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia memerlukan manusia lain. Usaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan membentuk hubungan kerjasama dan selanjutnya membentuk kelompok - kelompok.

Menurut Zulkifli (2005:131) bahwa suatu organisasi sebagai sistem maupun bentuk dan juga jenisnya bersifat dinamis dan juga terbuka. Terbuka

karena tidak mungkin menghindari dari berbagai bentuk pengaruh perubahan yang datang dari aspek lingkungan, terutama lingkungan eksternal.

Maka dapat disimpulkan bahwa suatu organisasi suatu wadah atau tempat dimana orang - orang yang ada didalamnya melakukan kegiatan ataupun aktivitas bersama yang telah disesuaikan sebelumnya agar dapat menetapkan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Oraganisasi memang harus jelas tujuan serta berbagai hal yang akan dilakukan di dalamnya tertuang dalam visi dan misi dalam sebuah organisasi. Tentunya hal ini harus dapat ditentukan sejak awal karena berkaitan dengan pembagian tugas serta bentuk kerja sama yang akan dilaksanakan pada masing - masing anggota yang ada didalamnya sehingga tujuan ini dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan, dan menjadi poin yang sangat penting dimiliki sebuah organisasi dalam mengoptimalkan kinerja yang ada di dalamnya.

Setelah dijelaskan pengertian Organisasi maka ada beberapa unsur - unsur yang ada di Organisasi agar suatu Organisasi dapat berjalan dengan baik diantaranya unsur - unsur menurut Wursanto (2003:54) terdiri dari :

- a. Man (Orang - orang), dalam kehidupan organisasi sering disebut dengan istilah pegawai atau personil.
- b. Kerjasama, maksudnya disini adalah suatu perbuatan bantu membantu atau suatu perbuatan yang hendak dilakukan bersama - sama untuk mencapai tujuan bersama.
- c. Tujuan bersama, merupakan sebuah arah atau sarana yang hendak dicapai dan juga menggambarkan apa yang harus dicapai melalui rosedur,

program, pola (network), kebijaksanaan (policy), strategi, anggaran (budgeting) dan peraturan - peraturan (regulation) yang telah ditetapkan.

- d. Peralatan (equipment) terdiri dari semua sarana yang berupa materi, mesin, uang, dan barang modal lainnya (tanah, gedung / bangunan / kantor).
- e. Lingkungan (environment). Merupakan suasana lingkungan dari sebuah organisasi disekitarnya.
- f. Kekayaan alam, Misalnya keadaan iklim, udara, air, air, cuaca, flora, dan fauna.
- g. Kerangka atau konstruksi mental organisasi, berupa prinsip - prinsi organisasi.

Organisasi menurut Sondang P. Siagian (2016;18) adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih untuk dapat bekerjasama secara formal terikat dalam rangkaian pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam suatu ikatan nama terdapat seorang / beberapa orang yang disebut bawahan.

Prinsip - prinsip organisasi menurut Siagian (2016:169)

- a. Kejelasan Tujuan
- b. Kejelasan misi
- c. Fungsionalitas
- d. Pembagian tugas
- e. Departementalisasi

Ada bebrapa hal yang dapat menjadi ciri - ciri sebuah organisasi yaitu sebagai berikut:

- a. Memiliki anggota atau kelompok orang yang didalamnya berjumlah dua orang atau lebih agar dapat menjalankan organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Memiliki tujuan organisasi yang akan dicapai secara bersama. Sehingga kegiatan yang dilakukan dilakukan agar tampak lebih jelas.
- c. Saling bekerja sama menjadi ciri khas utama dalam organisasi karena bagaimanapun setiap anggota yang ada didalamnya harus dapat saling membantu untuk mencapai tujuan sebuah organisasi.
- d. Peraturan yang dibuat untuk kepentingan setiap anggota dalam organisasi tertentu sangat dipentingkan dalam membatasi sumber daya yang bekerja sama dengan baik dalam menjalankan sebuah pekerjaannya.
- e. Pembagian tugas yang sinergis akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dalam organisasi tersebut, tentunya juga dengan pertimbangan bidang berdasarkan tujuan organisasi yang dapat ditentukan.

Jadi adanya fungsi - fungsi, ciri - ciri tersebut dari sebuah Organisasi maka organisasi tersebut dapat berjalan dengan lancar, dikarenakan Organisasi tidak bisa terpisahkan dari prinsip yang telah dibuat.

3. Konsep Manajemen

Suatu organisasi agar dapat bekerja dengan baik maka diharapkan pastinya sangat memerlukan adanya strategi atau biasa disebut dengan ilmu untuk mempertahankan dan dapat menjalankan sebuah organisasi, adapun strategi atau ilmu tersebut terdapat dalam sebuah konsep manajemen, yang mana manajemen

tersebut merupakan suatu usaha atau upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan pada sebelumnya dari suatu Organisasi.

Manajemen disini merupakan sebagai ilmu pengetahuan, Manajemen juga dapat bersifat universal dan mempergunakan kerangka ilmu pengetahuan yang sistematis, mencakup dalam kaidah - kaidah, prinsip - prinsip dan konsep - konsep yang cenderung benar dalam semua situasi manajerial. Ilmu pengetahuan manajemen dapat diterapkan dalam semua organisasi manusia, perusahaan, pemerintah, pendidikan dan lain - lainnya.

Menurut Melayu S.P. Hasibuan (2000 : 2) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber - sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai satu tujuan.

Menurut organisasi Stoner & Freeman dalam Donni J. Priansa & Agus Garnida, (2013). Manajemen adalah proses dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan pekerjaan anggota - anggota organisasi dan penggunaan semua sumber organisasi yang ada untuk mencapai tujuan.

Manajemen menurut Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchar, (dalam Siswanto, 2013;2) sebagai salah satu usaha yang dilakukan dengan bersama individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi.

Manajemen menurut Siswanto (20013; 2) manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.

Menurut Manullang (2001), manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penempatan karyawan, pemberian perintah, dan pengawasan

terhadap sumber daya manusia dari alam, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Menurut Richard L. Daff (2002:8) Manajemen adalah pencapaian sasaran - sasaran organisasi dengan cara yang sangat efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya sebuah organisasi.

Menurut Yohanes Yahya (2006:2) manajemen merupakan sebagai bidang ilmu pengetahuan (Science) yang berusaha secara sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan lebih bermanfaat, manajemen bukan hanya sebagai ilmu atau seni tetapi merupakan kombinasi dari keduanya. Manajemen juga sebagai salah satu proses suatu manajemen yang dilihat dari sebuah proses kerja manajemen pada sebuah organisasi proses kerja

Menurut G.R Terry (dalam marnis 211:3) mendefenisikan manajemen sebagai suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan - tindakan perencanaan, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan dalam menentukan serta tercapainya sasaran - sasaran yang telah ditentukan melalui pemnafaatan sumber daya manusia dan sumber - sumber lainnya.

Dari pada itu menurut Liang G (dalam Zulkifli 2009:16) manajemen adalah suatu proses terdiri dari enam fungsi yaitu: perencanaan, pembuatan, keputusan, pengkoordinasian, pengontrolan dan penyempurnaan.

Menurut Handoko (2009:23-25) Manajemen memiliki lima fungsi yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan, perencanaan yang dibutuhkan untuk memberikan kepada organisasi tujuan - tujuannya dan menetapkan prosedur yang sangat baik untuk mempermudah mencapai tujuan - tujuan tersebut.
- b. Pengorganisasian, merupakan penentuan sebuah sumber daya dan kegiatan - kegiatan yang sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan sebuah organisasi, perencanaan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan membawa hal tersebut kearah tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu dan kemudian pendelegasian wewenang yang sangat diperlukan kepada individu - individu dalam melaksanakan tugasnya. Fungsi ini dapat menciptakan struktur formal yang dimana pekerjaan telah ditetapkan, dibagi serta di koordinasi.
- c. Penyusunan personalia, merupakan sebuah penarikan, serta pelatihan dalam sebuah pengembangan untuk menempatkan dan memberikan orientasi para setiap karyawan dalam lingkungan kerja yang menguntungkan dan produktif.
- d. Pengarahan, yang sangat berfungsi untuk dapat membuat serta mendapatkan para karyawan dalam melakukan apa yang telah diinginkan dan harus mereka laksanakan.
- e. Pengawasan, merupakan sebuah penemuan dan penerapan sebuah cara serta peralatan dalam menjamin bahwa rencana tersebut sudah terlaksanakan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebelumnya.

pada unsur Manajemen dalam menerapkan pada setiap perusahaan yang ada tersebut saling berkaitan antara satu sama lainnya. Unsur - unsur tersebut tidak akan terpisahkan dengan yang lainnya. Tanpa adanya salah satu maka penerapan dari unsur - unsur tersebut tidak akan dapat berjalan dengan baik mestinya. Berikut enak unsur - unsur yang sangat penting didalam fungsi manajemen sebagai berikut:

1. Man (Sumber daya Manusia), Unsur manajemen yang paling vital adalah sumber daya manusia. Dalam hal ini manusia yang membuat perencanaan dan mereka juga yang melakukan proses tersebut agar dapat mencapai tujuan tersebut. Maka tanpa adanya sumber daya manusia maka tidak akan ada proses kerja, sebab pada prinsip dasarnya mereka adalah makhluk pekerja.
2. Money (uang), Perusahaan dalam menjalankan seluruh aktivitas sehari - harinya tidak akan bisa diukur dengan satuan jumlah uang. Dengan adanya uang atau dana maka sebuah perusahaan bisa berjalan dengan baik, agar dapat melengkapi fasilitas atau perlengkapan untuk perusahaan serta dapat memberikan gaji para karyawan yang bekerja dan disini dapat leluasa dalam melakukan sejumlah efisiensi untuk mencapai tujuan akhir perseroan yaitu memperoleh laba yang maksimal.
3. Materials (bahan baku), ketersediaan bahan baku atau material sangat penting dalam proses produksi. Tanpa adanya bahan baku perusahaan manufaktur tidak dapat mengolah sesuatu untuk dapat dijual. Dibutuhkan tenaga ahli untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah

jadi. Sumber daya manusia dan bahan baku sangat berkaitan erat satu sama lain yang tidak akan bisa dipisahkan.

4. Machines (Peralatan Mesin) agar dapat mengolah bahan baku tersebut untuk menjadi bahan yang dibutuhkan tentu ada seperangkat mesin yang membantu prosesnya atau peralatan kerja. Dengan adanya mesin maka waktu yang dibutuhkan dalam sebuah proses produksi akan semakin cepat dan menghemat waktu jadi sangat efektif dan efisien, serta target yang ditetapkan sesuai yang telah disepakati. Disamping efisien, tingkat kesalahan manusia atau *human error* dapat diminimalisir, namun dibutuhkan sumber daya yang sangat handal dan bahan baku yang berkualitas untuk memperoleh hasil maksimal.
5. Methods (Metode), Dalam menerapkan manajemen untuk mengelola sejumlah unsur - unsur diatas dibutuhkan suatu metode atau *standard operational procedure* yang baku. Pada setiap divisi disuatu perusahaan pastinya mempunyai fungsi pokok tugas atau *job desk* tersendiri serta masing - masing divisi tersebut saling berkaitan antara satu sama lainnya dalam menjalankan sebuah aktivitas dari sebuah perusahaan.

Berdasarkan dari definisi diatas. Serta fungsi - fungsi dan unsur dari manajemen diatas, bahwa manajemen merupakan seni atau bakat memanfaatkan potensi orang lain tanpa adanya paksaan melainkan orang tersebut menerima dengan senang hati atau bisa dikatakan sebuah rangkaian kegiatan mulai dari suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian serta pengawasan juga

agar dapat memanfaatkan sumber daya manusia lainnya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

Sumber daya manusia merupakan salah satu merupakan sumber daya yang terdapat didalam suatu organisasi, dapat meliputi semua orang yang melakukan sebuah aktivitas. Pentingnya sebuah elemen manusia sebagai sumber daya yang sangat cukup potensi, yang perlu dikembangkan sehingga dapat memberikan sebuah kontribusi yang maksimal bagi suatu organisasi pengembangan dirinya, karena itulah manusia sangat membutuhkan manajemen.

Menurut Handoko (2011:3) Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan individu maupun organisasi.

Menurut Dessler (dalam Sutrisno 2014:5) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah sebagai suatu kebijakan dan praktik yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan aspek “orang” atau sumber daya manusia dari posisi seseorang manajemen, meliputi perekrutan, penyaringan, pelatihan, pengimbangan dan penilaian.

Menurut Kaswan (2012:6) mendefenisikan manajemen sumber daya manusia merupakan suatu bagian dari manajemen yang meliputi antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan lain-lain. MSDM yaitu orang yang siap, bersedia dan mampu memberi kontribusi terhadap tujuan stakeholder. MSDM memperhatikan kesejahteraan manusia dalam suatu organisasi agar dapat bekerja sama dengan efektif dan kontribusi terhadap suatu kesuksesan organisasi.

MSDM merupakan sistem yang mempunyai beberapa fungsi, kebijakan, aktivitas, atau praktik di antaranya recruitment, selection, development, compensation, retention, evaluation, promotion, dan lain - lain.

Menurut Melayu S.P Hasibuan (2016:10) Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan sebuah ilmu dan seni dalam mengatur hubungan serta peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien agar dapat membantu terwujudnya suatu tujuan dari sebuah perusahaan, karyawan dan masyarakat juga.

Menurut Umar (dalam Sutrisno, 2014:7) menjelaskan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia menurut tugasnya dapat dikelompokkan atas tiga fungsi yaitu:

1. Fungsi manajerial: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.
2. Fungsi Operasional : pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja.
3. Kedudukan manajemen sumber daya manusia dalam mencapai tujuan organisasi perusahaan secara terpadu.

Dilihat dari perkembangan unsur *man* (Manusia) telah berkembang menjadi

Sedangkan Edy Sutrisno (2012:6) lebih spesifik mengatakan bahwa:

“MSDM merupakan sebuah kegiatan perencanaan, pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, serta penggunaan SDM dapat mencapai tujuan yang baik secara individu maupun organisasi”.

Edy Sutrisno (2012: 7-8) mengemukakan tujuan dari manajemen sumber daya manusia, sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pertimbangan manajemen dalam membuat kebijakan SDM untuk memastikan bahwa organisasi memiliki pekerja yang termotivasi dan berkinerja sangat bagus, pekerja yang selalu siap mengatasi perubahan dan memenuhi perubahan dan memenuhi kewajiban pekerjaan secara legal.
2. Mengimplementasikan dan menjaga semua kebijakan dan prosedur SDM yang memungkinkan organisasi maupun mencapai tujuannya.
3. Membantu dalam pengembangan keseluruhan organisasi dan strategi, khususnya yang berkaitan dengan implikasi SDM.
4. Memberi dukungan dan kondisi yang akan membantu manajer agar dapat mencapai tujuan.
5. Menangani berbagai krisis dan situasi sulit dalam sebuah hubungan antar pekerja untuk meyakinkan bahwa mereka tidak menghambat suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.
6. Dapat menyediakan media komunikasi antara pekerja dan manajemen organisasi.
7. Bertindak sebagai pemelihara standar organisasi dan nilai dalam manajemen SDM.

Dalam perkembangan unsur man (manusia) telah berkembang menjadi suatu bidang ilmu manajemen yang biasanya disebut dengan sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu ilmu yang lebih khusus mempelajari suatu unsur atau elemen yaitu Man (manusia). Dengan demikian adanya sumber daya manusia dapat agar lebih mudah di arahkan kepada kegiatan

dalam mencapai tujuan suatu organisasi seperti Kelurahan Sedinginan yang ada di Kabupaten Rokan Hilir dengan menggerakkan serta memanfaatkan sumber daya yang lainnya agar dapat bekerja sama dengan tugas dan fungsinya.

Fungsi Operasional dalam Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan *basic* (dasar) dalam pelaksanaan proses MSDM yang lebih efisien dan lebih efektif dalam pencapaian tujuan organisasi. Fungsi operasional tersebut terbagi 8 (delapan) yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*) adalah sebuah proses penentuan langkah - langkah yang akan dilakukan dimasa datang. Fungsi perencanaan meliputi:
 - a. Menganalisis pekerjaan yang ada
 - b. Menyusun uraian pekerjaan
 - c. Menyusun persyaratan pekerjaan
 - d. Menentukan sumber - sumber penarikan SDM
2. Pengadaan (*Procrutment*) adalah sebuah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi dan induksi untuk memperoleh karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Fungsi pengadaan meliputi:
 - a. Mengumumkan dan menerima surat lamaran
 - b. Melakukan seleksi
 - c. Melakukan orientasi dan pelatihan pratugas
 - d. Pengangkatan MSD
 - e. Penempatan SDM.

3. Pengembangan (*Development*) merupakan sebuah proses peningkatan keterampilan teknik, teoristik, konseptual dan moral karyawan melalui sebuah pendidikan dan pelatihan. Fungsi pengembangan meliputi:
 - a. Menilai prestasi kerja
 - b. Perencanaan karier
 - c. Pendidikan dan pelatihan
 - d. Pemberian tugas
 - e. Mutasi dan promosi
 - f. Motivasi dan disiplin kerja
4. Kompensasi (*Compensation*) adalah pemberian balas jasa langsung dan tidak langsung, uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan dari jasa yang diberikannya kepada perusahaan. Fungsi kompensasi meliputi:
 - a. Penggajian dan pengupahan
 - b. Pemberian tunjangan - tunjangan
 - c. Pangkat dan jabatan
 - d. Pemberian penghargaan
5. Pengintegrasian (*Integration*) merupakan kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar terciptanya kerja sama yang serasi dan saling menguntungkan.
6. Pemeliharaan (*Maintenance*) adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental dan loyalitas karyawan, agar mereka dapat bekerjasama sampai pension. Fungsi pemeliharaan meliputi:
 - a. Pemeliharaan kebugaran fisik dan jiwa raga

- b. Pemeliharaan keamanan dan keselamatan kerja
 - c. Pemberian jaminan perumahan
 - d. Pemeliharaan kesehatan
 - e. Pemeliharaan kesejahteraan rumah tangga SDM
 - f. Pemeliharaan hubungan kerja dan hak asasi SDM
7. Kedisiplinan merupakan keinginan dan kesadaran untuk mentaati peraturan - peraturan perusahaan dan norma - norma soial.
 8. Pemberitahuan (*Separation*) merupakan putusnya suatu hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan. Dalam fungsi ini manajer SDM mengatur hak - hak para pension yang dapat diberikan kepada mereka yang telah berjasa besar terhadap perusahaan.

Dengan adanya Manajemen Sumber Daya Manusia, maka lebih mudah untuk diarahkan terhadap kegiatan - kegiatan pencapaian tujuan organisasi seperti Kelurahan yang ada di Kabupaten Rokan Hilir dengan menggerakkan atau memanfaatkan sumber daya yang lain agar dapat bekerja dan berjalan dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Konsep Pembangunan

Adapun pembangunan menurut beberapa ahli yaitu: pembangunan menurut Rogers (Rochajat, dkk, 2011) adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa. Selanjutnya menurut W.W Rostow (Abdul, 2004) pembangunan merupakan proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat negara yang maju.

Menurut Syamsi Yuswar Zainul Basri & Mulyadi Subri (2006) pembangunan adalah proses perubahan sistem yang di rencanakan kearah perbaikan yang orientasinya pada modernitas pembangunan dan kemajuan sosial ekonomis. Pembangunan merupakan suatu proses pembaharuan yang berkelanjutan dan terus menerus dari suatu keadaan tertentu kepada suatu keadaan yang dianggap lebih baik. Sedangkan menurut Sondang P.Siagian (2008) pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana serta sadar, yang di tempuh oleh suatu negara menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Pembangunan mencakupi pembangunan ekonomi.

6. Konsep Perencanaan

Pengertian Perencanaan secara sederhana adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk masa mendatang yang lebih baik dengan memperhatikan keadaan sekarang maupun keadaan yang sebelumnya . Coyers dan Hils dalam Arsyad (1999 : 19-20) mendefenisikan perencanaan merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang mencakup keputusan - keputusan atau pilih - pilihan berbagai alternatif penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan – tujuan tertentu pada masa yang akan datang.

Menurut Sirojuzilam dan Mahali (2010) perencanaan pembangunan adalah interfensi pada rangkaian kejadian - kejadian sosial kemasyarakatan dengan maksud untuk memperbaiki rangkaian kejadian dan aktivitas yang ada dengan maksud :

4. Meningkatkan efesien dan rasionalitas
5. Meningkatkan peran kelembagaan dan profesionalitas

6. Merubah atau memperluas pilihan - pilihan untuk menuju tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi bagi seluruh warga masyarakat.

Menurut Tjokroamidojo (2003) mengukapkan pula bahwa perencanaan pada dasarnya bekisar kepada dua hal yang pertama ialah penentuan pilihan secara sadar mengenai tujuan konkrit yang hendak dicapai dalam jangka waktu yang ditentukan atas dasar nilai – nilai yang dimiliki oleh masyarakat yang bersangkutan dan yang kedua ialah pilihan diantara cara – cara alternatif serta rasional guna mencapai tujuan - tujuan yang telah disepakati.

Menurut Gaol (2014:80) perencanaan dapat juga dikatakan sebagai proses manajemen pengambilan keputusan di waktu sekarang untuk tujuan dimasa yang akan datang. Pada hakikatnya perencananaan adalah penentuan prioritas - prioritas yang akan dilaksanakan hal ini sama dengan mendahulukan kepentingan yang mendesak dan kemudian dilanjutkan dengan yang tidak begitu mendesak.

Silalahi (2002: 168) menyatakan pula bahwa perencanaan merupakan landasan atau kunci pokok pelaksanaan fungsi dan kegiatan manajemen sebab :

- (1) perenacanaan memberikan arah kepada administrator manajer,
- (2) perencanaan merupakan cara untuk mengantisipasi perubahan,
- (3) perencanaan merupakan pusat tujuan organisasi,
- (4) perencanaan dapat menjaga agar kegiatan tidak tumpang tindih menjaga kontinuitas tindakan, menghindari pemborosan,
- (5) tujuan dan standar yang direncanakan dapat digunakan untuk memudahkan evaluasi dan pengawasan fasilitas,
- (6) membantu usaha menghemat biaya dengan adanya pemusatan perhatian,
- (7) membantu kelancaran pengambilan keputusan oleh semua tingkat pejabat secara unit atau sektoral atau departemental.

7. Konsep Perencanaan Pembangunan

Menurut Afiffudin (2010:92) Perencanaan pembangunan merupakan sebuah tugas pokok atau kegiatan kolektif yang harus melibat banyak orang atau masyarakat baik secara secara langsung maupun tidak langsung dalam administrasi ataupun manajemen pembangunan. Perencanaan pembangunan diperlukan karena kebutuhan pembangunan lebih besar dari pada sumber daya tersedia, sehingga dalam dari proses pelaksanaan pembangunan nasional bisa mencapai tujuan pembangunan secara efektif dan efesien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Perencanaan pembangunan adalah suatu pengarahan penggunaan sumber - sumber pembangunan yang terbatas adanya, untuk mencapai tujuan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik, lebih efesien dan efektif.

Adapun konsep perencanaan pembangunan yang dilaksanakan sebelumnya repelita IV (1983/1984) menerapkan **top - down planning**. Filosofi pembangunan ini terkesan pembangunan instruktif atau dampak tetesan kebawah dan terkesan masyarakat bawah sekdar menjadi objek atau sebagai penonton saja. Sedangkan perencanaan yang **Bottom - Up Planning**, telah mengintrodusir penyusunan perencanaan melalui kegiatan - kegiatan musrembang kelurahan, rakorbang (rapat koordinasi pembangunan) tingkat Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten dan tingkat Provinsi serta Rakornas dll. Adapun kelemahan dari system ini adalah masih kurangnya melibatkan partisipatif masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa.

Menurut Waterston (dalam Afiffuddin 2010:91) mengatakan perencanaan pembangunan adalah melihat kedepan dengan mengambil pilihan berbagai alternatif dari kegiatan dalam mencapai tujuan masa depan tersebut dengan terus mengikuti agar pelaksanaannya tidak menyimpang dari tujuan.

Menurut Afiffuddin (2010:91) Perencanaan dalam arti luas adalah suatu proses dalam mempersiapkan secara sistematis kegiatan - kegiatan yang dilakukan dalam mencapai tujuan. Dan berikutnya makna perencanaan adalah suatu cara bagaimana mnecapai tujuan sebaik - baiknya dengan sumber daya yang ada supaya lebih efesien serta efektif.

Apabila berbagai defenisi tentang perencanaan dikaji agak mendalam, maka akan melihat bahwa didalam suatu kegiatan perencanaan, terdapat beberapa ide pokok diantaranya:

1. Perencanaan pada hakikatnya merupakan kegiatan berpikir karena dalam suatu proses perencanaan selalu didahului oleh suatu konsep akualitas usaha sebelumnya bertidak.
2. Perencanaan pada dasarnya merupakan kegiatan pengambilan keputusan sekarang hal - hal yang akan dilaksanakan dimasa depan.
3. Perencanaan berarti meletakkan dasar - dasar rasionalitas untuk berbagai usaha dimasa mendatang dengan maksud dan tujuan mempengaruhi dan mengendalikan arah perubahan yang diduga akan terjadi.
4. Perencanaan juga merupakan proses pemilihan dan usaha menghubungkan fakta untuk dijadikan bahan dalam membuat berbagai anggapan mengenai masa depan.

5. Perencanaan dapat pula dikatakan sebagai usaha persiapan yang sistematis tentang berbagai kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan.
6. Perencanaan juga berarti pengalokasian yang sistematis dan rasional dari berbagai sarana dan prasarana kerja yang sifatnya terbatas untuk memperoleh hasil yang maksimal. Afiffuddin (2010:46).
7. Perencanaan mempunyai manfaat dalam penyusunan suatu program kegiatan sebagaimana yang diungkapkan oleh Tjokromidjodjo (1987:35) mengatakan: Dengan adanya suatu perencanaan diharapkan terdapat suatu kegiatan adanya pedoman dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang ditujukan untuk pencapaian tujuan pembangunan.
8. Perencanaan maka dilakukan suatu perkiraan terhadap hal - hal dalam pelaksanaan yang akan dilalui, perkiraan - perkiraan dilakukan mengenai resiko yang mungkin dihadapi, perencanaan dilakukan agar ketidak pastian dapat dibatasi sedikit mungkin.
9. Perencanaan memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif tentang cara yang baik.
10. Dengan perencanaan dilakukan penyusunan skala prioritas, memilih urutan - urutan tentang pentingnya suatu tujuan sasaran dan kegiatan usahanya.
11. Dengan adanya rencana maka akan ada suatu alat pengukur atau standar untuk mengadakan pengawasan atau evaluasi

Efektivitas suatu perencanaan dapat dilihat dari ketercapaian tujuan / sasaran, adapun kriteria sebuah perencanaan pembangunan menurut siagian (2009 : 169) adalah sebagai berikut:

a. Penentuan tujuan

penentuan tujuan pembangunan desa merupakan sesuatu hal yang harus dicapai.

b. Sasaran yang ditujuan

Dalam perencanaan pembangunan mempunyai sasaran yang akan dituju melalui program - program yang telah disusun sebelumnya.

c. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam penyusunan rencana pembangunan desa ditentukan oleh kualitas dan kemampuan pengurus dan perangkat desa.

d. Metode pelaksanaan

Tujuan pembangunan desa dapat dicapai apabila direncanakan dan dilaksanakan secara terkoordinasi dan terpadu, maka dari itu diperlukan penyediaan data desa yang akurat, realisasi serta informasi dan teknologi yang tepat gunanya.

Dari berbagai perumusan diatas dapat simpulkan bahwa inti perencanaan adalah agar dapat menempatkan tujuan serta merumuskan langkah - langkah untuk mencapai tujuan tentang alternatif apa yang ingin di targetkan dan dilaksanakan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai waktu yang tepat dan berdaya guna bagi kebutuhan.

Adapun data dan informasi yang dimaksud mencakup:

- a. Penyelenggaraan pemerintah desa
- b. Organisasi dan tata laksana pemerintah desa
- c. Keuangan desa
- d. Profil desa
- e. Informasi lain terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat.

Adapun disini tujuan dari pembangunan desa jangka panjang (Tukajang) menurut Rahardjo Adisasmita (2006:22) merupakan sebuah peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan yang secara langsung dilakukan melalui sebuah peningkatan kesempatan kerja, usaha, bina manusia dan secara tidak langsung adalah meletakkan dasar - dasar yang sangat kokoh bagi pembangunan nasional.

Sedangkan tujuan dari Pembangunan Jangka Pendek (Tukadek) merupakan sebuah peningkatan efektivitas dan efesiensi untuk melaksanakan kegiatan ekonomi dan dalam memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) dan (SDA). Pembangunan desa secara sepesial (tata ruang) agar dapat merumuskan terciptanya kawasan pedesaan yang mandiri, berwawasan lingkungan, selaras, serasi, dan bersinergi pada kawasan - kawasan pedesaan agar dapat melalui pembangunan yang holistik dan berkelanjutan agar dapat mewujudkan masyarakat damai, demokratis, adil, serta berdaya saing, agar dapat memajukan daerahnya lebih baik dan hidup sejahtera.

Tujuan umum dari suatu pembangunan yang ada pada suatu daerah adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan melalui pemcapaian kemajuan

baik dalam sosial maupun ekonomi dan tetap memperhatikan hak dan menjunjung tinggi prinsip - prinsip keadilan bagi masyarakat secara keseluruhan.

Dalam pembangunan desa seharusnya dapat melaksanakan prinsip - prinsip pembangunan yaitu:

- a. Transparansi (Terbuka)
- b. Partisipatif
- c. Dapat dinikmati masyarakat
- d. Dapat dipertanggung jawabkan
- e. Berkelanjutan

Kegiatan pembangunan ini dapat dilanjutkan dan lebih di kembang disetiap daerah - daerah yang sangat memerlukan pembangunan ekonomi, karena pembangunan ekonomi pada dasarnya adalah dari, oleh, untuk seluruh rakyat maka dari itu masyarakat seharusnya dibawa dalam menentukan pada visi masa depan pembangunan yang lebih baik lagi.

Perencanaan pembangunan ekonomi dikelurahan agar dapat menyusun secara terpadu dan dapat mewujudkan antara usulan Musbangkel dengan program-program pembangunan yang akan dilaksanakan oleh instansi sektoral agar tidak jadi terjadi tumpang tindih. Agar dapat menentukan tingkat efektivitas dari keterpaduan perencanaan pembangunan desa atau kelurahan digunakan sebagai indikator.

1. Terpadunya dan kerja sama antara lembaga - lembaga kelurahan, pemerintah dan masyarakat kelurahan dalam menyusun rencana kegiatan serta pengendalian.

2. Memadukan pemerintah kelurahan dengan instansi sektoral
3. Melaksanakan rapat koordinasi baik kelurahan, kecamatan, maupun tingkat Kabupaten.

Adapun faktor yang mempengaruhi didalam proses penyusunan rencana pembangunan kelurahan sehingga pembangunan ekonomi yang diusulkan tidak semua disetujui yang disebabkan oleh:

- a. Lemahnya sumber daya yang ada pada Kelurahan tersebut.
- b. Waktu yang sangat terbatas.
- c. Badan perencanaan pembangunan daerah (BAPPEDA) mengikuti program tahun lalu.
- d. Perencanaan yang tidak terintegrasi
- e. Pengalokasian tidak efektif dan tidak berdasarkan skala prioritas.

Maka dari itu dalam penyusunan perencanaan pembangunan ekonomi di kelurahan harus betul - betul sangat diperhatikan masalah - masalah, skala prioritas, kualitas SDM dan kebutuhan masyarakat untuk menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena untuk mengambil keputusan tentu banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan dari sepihak, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan lain akan sangat terbatas atau kurangnya responsif, karena apa yang dilaksanakan bukan merupakan prioritas kebutuhan yang sangat didambakan oleh masyarakat yang bersangkutan. Dalam melaksanakan pembangunan di kelurahan sangat dibutuhkan partisipasi dari masyarakat agar dapat berjalan dengan lancar dikarenakan adanya kerja sama dalam membangun ekonomi yang lebih baik lagi.

Dari penjelasan diatas beserta konsep, maka perencanaan pembangunan ekonomi sangat dibutuhkan oleh masyarakat masyarakat, bukannya ada kelurahan tetapi mencakup wilayah, adanya perencanaan pembangunan ekonomi maka daerah tersebut sudah ada perkembangannya atau adanya kemajuan, untuk maju tentu harus ada dukungan dari masyarakat, disini masyarakat sangat mendukung perencanaan pembanguan ekonomi apalagi dapat memperbaiki pendapatan masyarakat tetapi disini dalam membangun ekonomi tentu harus melihat pembangunan apa yang dilaksanakan dikarenakan apa yang dibutuhkan masyarakat itu yang harus dilaksanakan.

8. Konsep Battom Up- Planning dan Top – Down Planning

Berdasarkan prosesnya, perencanaan pembangunan dibagi menjadi :

1. Perencanaan dari bawah ke atas (Battom-Up Planning) dan
2. Perencanaan dari atas kebawah (Top – Down Planning).

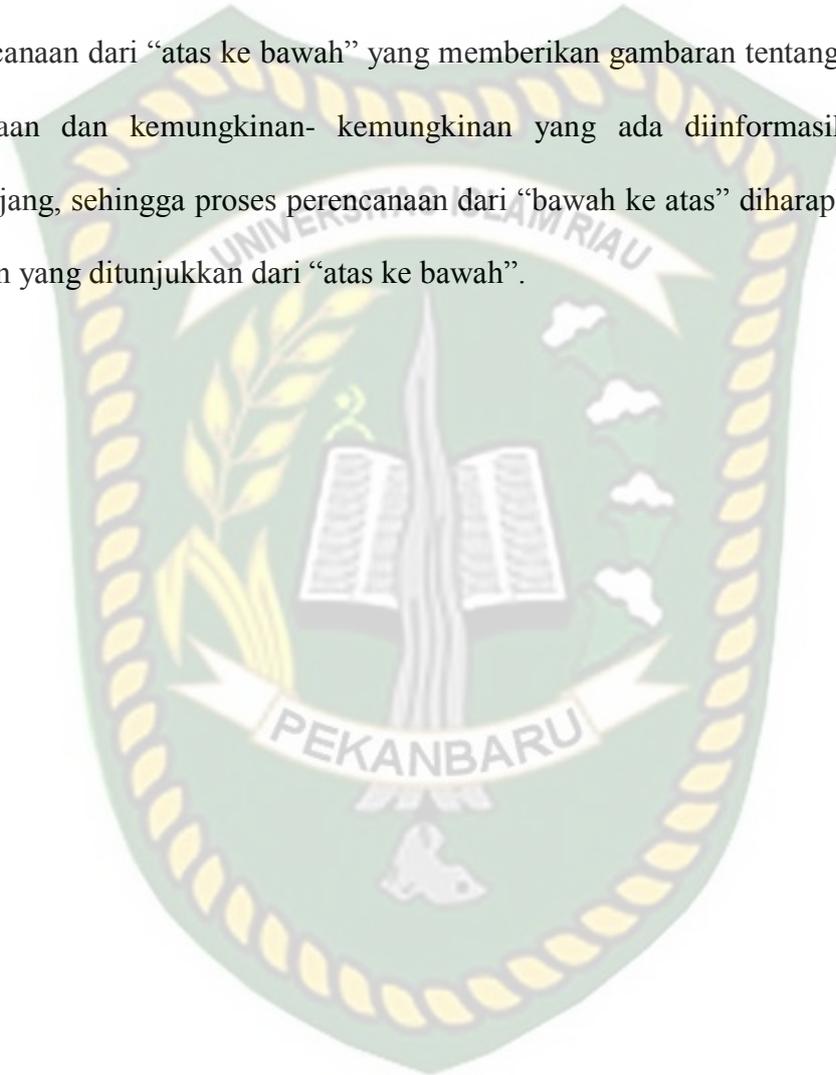
Mustopadidjaja (1998 :28) menyatakan bahwa untuk mengakomodasikan dinamika perkembangan dan aspirasi masyarakat dikembangkan sistem dan proses perencanaan yang berpola pada *top down* dan *bottom up planning process*. Perencanaan dari bawah keatas dianggap sebagai pendekatan yang seharusnya diikuti karena dipandang lebih didasarkan pada kebutuhan nyata. Pandangan ini timbul karena perencanaan dari bawah keatas ini dimulai prosesnya dengan mengenali kebutuhan ditingkat masyarakat yang secara langsung yang terkait dengan pelaksanaan dan mendapat dampak dari kegiatan pembangunan yang direncanakan.

Perencanaan dari atas kebawah adalah pendekatan perencanaan yang menerapkan cara penjabaran rencana induk kedalam rencana rinci. Rencana rinci yang berada di “bawah” adalah penjabaran rencana induk yang berada di “atas”. Pendekatan perencanaan sektoral seringkali ditunjuk sebagai pendekatan perencanaan dari atas ke bawah, karena target yang ditentukan secara nasional dijabarkan kedalam rencana kegiatan kegiatan di berbagai daerah diseluruh Indonesia yang mengacu kepada pencapaian target nasional tersebut. pada tahap awal pembangunan, pendekatan perencanaan ini lebih dominan, terutama karena masih serba terbatasnya sumber daya pembangunan yang tersedia.

Didalam Implementasinya tidak terdapat lagi penerapan penuh pendekatan dari atas ke bawah. Beberapa pertimbangan, mislanya sumber pembiayaan pembangunan dan kepentingan sektoral nasional, masih menuntut penerapan pendekatan dari atas kebawah. Namun, kini pendekatan tersebut tidak lagi sepenuhnya dijalankan karena proses perencanaan rinci menuntut peran serta masyarakat. Untuk itu, diupayakan untuk mamadukan pendekatan perencanaan dari atas kebawah dengan perencanaan dari bawah keatas. Secara operasional pendekatan perencanaan tersebut ditempuh melalui mekanisme kegiatan perencanaan di masing-masing tingkatan yaitu Musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) Kelurahan, Musrenbang Kecamatan, Forum satuan kerja perangkat Daerah (SKPD/OPD), Musrenbang Kota/Kabupaten, Musrenbang Provinsi, dan Musrenbang Nasional.

Di setiap tingkat diupayakan untuk mengadakan koordinasi perencanaan sektoral dan regional. Usulan atau masalah yang dilintas wilayah atau lintas

sektoral yang tidak dapat diselesaikan disuatu tingkat dibawa ketingkat diatasnya. Proses berjenjang ini diharapkan dapat mempertajam analisis di berbagai tingkat forum konsultasi perencanaan pembangunan tersebut. dengan demikian, perencanaan dari “atas ke bawah” yang memberikan gambaran tentang perkiraan-perkiraan dan kemungkinan- kemungkinan yang ada diinformasikan secara berjenjang, sehingga proses perencanaan dari “bawah ke atas” diharapkan sejalan dengan yang ditunjukkan dari “atas ke bawah”.

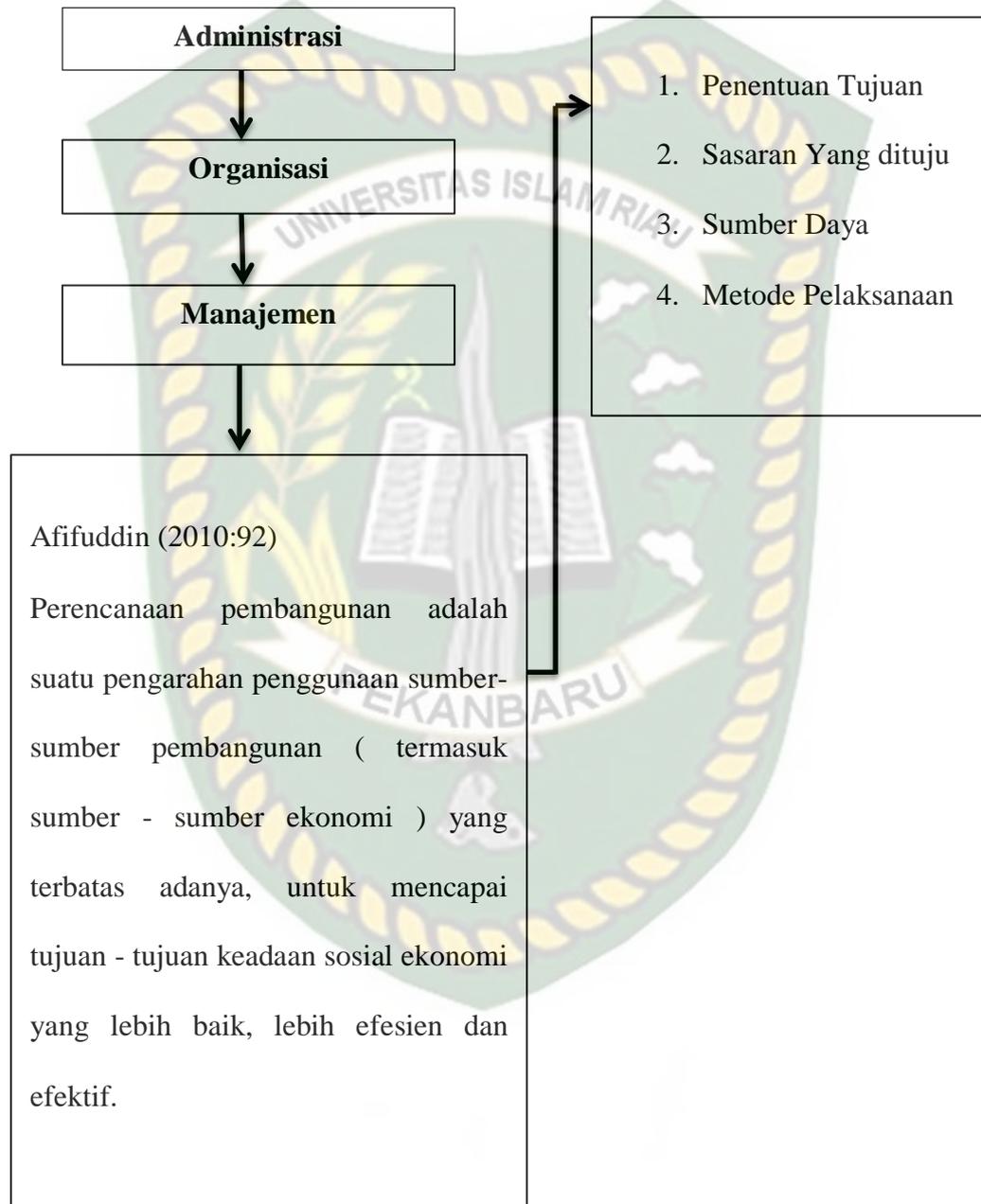


Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

B. Kerangka Pikir

Gambar II. 1 : Kerangka Pikir Penelitian Tentang Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan.



Sumber: Modifikasi penelitian, 2019

C. Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan bagaimana suatu variabel diukur, kemudian dapat juga berfungsi untuk keragaman pengertian dalam pengolahan serta analisis data. Untuk itu maka dalam penulisan ini akan menggunakan beberapa konsep operasional yang dinilai dapat memberikan arahan didalam penyusunan karya ilmiah ini. Agar dapat menghindari dari kesalah pahaman beberapa ini lah beberapa konsep atau istilah sebagai berikut:

1. Administrasi adalah kerjasama sejumlah manusia dalam hal yang rasional diselenggarakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan
2. Organisasi adalah proses suatu rangkaian sistem yang terbentuk atas keinginan untuk suatu tujuan dan pandangan yang lahir dari kerja sama dua orang atau lebih.
3. Manajemen adalah suatu cara atau mekanisme kerja untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
4. Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni untuk mengatur hubungan dan tenaga kerja meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan - kegiatan pengadaan, pengembangan, pengintergrasian dan lain sebagainya termasuk dapat memeperhatikan hubungan kerja mereka, kesehatan, keamanan dan masalah keadilan agar efektif dan efesien dalam menggunakan kemampuan manusia agar dapat mencapai tujuan dari suatu perusahaan.
5. Pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa

6. perencanaan dapat juga dikatakan sebagai proses manajemen pengambilan keputusan di waktu sekarang untuk tujuan dimasa yang akan datang. Pada hakikatnya perencananaan adalah penentuan prioritas yang akan dilaksanakan hal ini sama dengan mendahulukan kepentingan yang mendesak dan kemudian dilanjutkan dengan yang tidak begitu mendesak.
7. Perencanaan Pembangunan adalah suatu pengarahan penggunaan sumber – sumber pembangunan termasuk sumber - sumber ekonomi yang terbatas adanya untuk mencapai tujuan - tujuan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik, lebih efisien dan efektif.
8. Battom - Up Planning dan Top - Down Planning adalah yaitu bahwa rencana pembangunan diselaraskan melalui musyawarah yang dilaksanakan mulai dari Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi dan Nasional, sehingga tercipta sikronisasi dari sinergi pencapaian sasaran rencana pembangunan nasional dan rencana pembangunan daerah.

D. Operasional Variabel

Berikut dibawah ini yang dapat dilihat pada tabel operasional variabel dalam Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1: Tabel Operasional Variabel Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan.

Konsep 1	Variabel 2	Indikator 3	Item yang dinilai 4
Afiffuddin (2010:92) Perencanaan pembangunan adalah suatu pengarah penggunaan sumber-sumber pembangunan (termasuk sumber - sumber ekonomi) yang terbatas adanya, untuk mencapai tujuan - tujuan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik, lebih efisien dan efektif.	Perencanaan Pembangunan Ekonomi	1. Penentuan Tujuan	a. Program berjalan dengan efektif b. Informasi yang akurat c. Perencanaan yang sangat jelas
		2. Sasaran yang dituju	a. Adanya peningkatan dan pemerataan
		3. Sumber Daya	a. Kelengkapan sumber daya manusia b. Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan
		4. Metode Pelaksanaan	a. Standar Waktu yang ditentukan b. Sistem dalam pelaporan c. Bimbingan dan Pengawasan

Sumber : Modifikasi Penelitian, 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

maka penulis menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan analisa deskriptif, yaitu penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran serta memahami dan menjelaskan bagaimana Kelurahan Sedinginan dalam menangani proses perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedinginan

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipilih oleh penulis mengenai Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi di Kelurahan Sedinginan. Lokasi ini tepatnya di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Lokasi ini penulis jadikan sebagai informasi mengenai bagaimana proses perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedinginan tersebut.

C. Key Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang memberikan semua informasi yang diperlukan selama dalam proses penelitian menurut Hendarsono dan Suyanto (2005:171-172) informan ini meliputi tiga macam sebagai berikut:

1. Informan Kunci (Key Informan) yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan Utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial dan teliti.
3. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Berdasarkan uraian diatas, maka informan dapat ditentukan dengan teknik purposif yaitu penentuan informan tidak berdasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan menemukan informan kunci dan dilanjutkan pada informan lainnya dengan tujuan untuk mengembangkan dan mencari informasi sebanyak - banyaknya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Dalam penelitian yang menjadi Key & Informan adalah :

1. Buk Lurah di Kelurahan Sedingin (Key informan)
2. Sekretaris Lurah di Kelurahan Sedingin (Informan)
3. Staf Kasi Pembangunan di Kelurahan Sedingin (Informan)
4. Masyarakat di Kelurahan Sedingin (Responden)

D. Teknik Penarikan Informan

Teknik dalam penarikan Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik “snowball sampling”, yaitu teknik dalam menetapkan beberapa orang sebagai informan, dan akan bertambah jumlah informannya apabila data yang dibutuhkan penelitian dirasa masih kurang, dalam menambahkan kebutuhan dari penelitian ini maka penulis mencari beberapa informan untuk dapat melengkapi jawaban yang dibutuhkan.

E. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena merupakan pencaharian data yang nantinya akan terinteprestasikan dan analisis, dan beberapa jenis data yang digunakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang penulis temukan secara langsung dari beberapa responden secara langsung, yaitu salah satu dengan menggunakan wawancara bebas terpimpin secara langsung dengan responden penelitian guna untuk mendapatkan jawaban dan informasi terhadap masalah dalam penelitian. Maksudnya disini data yang sangat dibutuhkan oleh penelitian ini terkait dengan Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi di Kelurahan Sedinginan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang resmi yang berasal dari Kantor Kelurahan Sedinginan yang berada tepat di Kecamatan Tanah Putih. Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder adalah informasi mengenai Sejarah, Daftar usulan pendamping pembangunan daerah, struktur Organisasi, tugas dan fungsi tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, dikarenakan merupakan tujuan yang utama dari sebuah penelitian agar mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik dan pengumpulan data maka sebuah penelitian tidak akan dapat berjalan dengan lancar dalam

mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono 2014).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan), merupakan salah satu bentuk pengamatan, pencatatan yang dilaksanakan oleh peneliti dilapangan agar dapat menggunakan pedoman observasi sebagai sebuah instrumen pengamatan yang telah disusun dengan teratur sebelumnya.
2. Interview (Wawancara), teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara secara mendalam, sesuai dengan jawaban apa yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini. Teknik wawancara merupakan sebuah teknik untuk mengumpulkan data yang sering digunakan dapat penelitian kualitatif. Artinya teknik ini merupakan sebuah interaksi serta komunikasi langsung antara penulis dengan responden penelitian, agar dapat menjamin tingkat akurasi informasi yang penelitian dapatkan selama melakukan penelitian dilapangan.
3. Dukumentasi, adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data menganalisa dokumen - dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen elektronik.

G. Teknik Analisis Data

Didalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai macam sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam - macam (Triangulasi), yang dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis dari data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu berdasarkan data yang

diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Dalam penelitian ini Analisis yang digunakan melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Teknik analisis / Verifikasi model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono (2016).

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016)

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses dari analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil - hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal - hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang sudah terkumpul sehingga data yang di reduksi memberikan gambaran lebih jelas.

2. Sajian Data

Display Data adalah data - data dari hasil penelitian yang sudah disusun dengan rinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil yang didapat.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai

dengan penataan data langan (data mentah) kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategori data.

Langkah – langkah analisis tersebut di tunjukan pada gambar dibawah ini (Ardianto, 2010)

Gambar III.1 : Komponen dalam analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016).



BAB IV

DISKRIPSKAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kelurahan Sedinginan

1. Keadaan Kelurahan Sedinginan

a. Geografis

Kelurahan Sedinginan merupakan sebuah kelurahan yang ada di Kecamatan Tanah Putih berada tepat di Kabupaten Rokan Hilir. Kelurahan Sedinginan merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Tanah putih. Kecamatan Tanah Putih memiliki 18 (Delapa Belas) kelurahan / Kepenghuluan yang salah satu nya kelurahan sedinginan yang berada tidak jauh dari Kantor Kecamatan Tanah Putih. Kecamatan Tanah Putih merupakan salah satu Kecamatan yang salah satunya berada di Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau Kecamatan ini memiliki luas sekitar 1.915,23 , sedangkan Pada Kelurahan Sedinginan ini Luas kelurahan tersebut mencapai 12.000 Ha, dapat memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Kelurahan Sedinginan di sebelah Utara nya berbatasan dengan Kelurahan Banjar XII.
2. Kelurahan Sedinginan di sebelah Selatan berbatasan dengan Kepenghuluan Teluk Mega.
3. Kelurahan Sedinginan di sebelah Barat nya Berbatasan dengan Sungai Bangko.
4. Sedangkan Kelurahan Sedinginan di sebelah Timur berbatasan dengan Kepenghuluan Rantau Bais.

Pada Kelurahan Sedingin Kantor tersebut merupakan milik instansi Pemerintah, dapat dijelaskan bahwa Luas Tanah mencapai 2500 M², sedangkan luas bangunan tersebut mencapai 150 M², kondisi geografis dari ketinggian tanah dari permukaan laut mencapai 49 M, Dari akses yang telah terlihat bahwa Kelurahan Sedingin merupakan kelurahan yang jaraknya paling dekat dengan Kecamatan Tanah Putih, jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan mencapai 600 Meter sedangkan jarak dari Kabupaten mencapai 180 KM. jarak Kantor Kelurahan dengan Lingkungan, Lingkungan bukit batu 2 KM, Lingkungan Cita - cita 1 KM, Lingkungan Makmur 0,5, dan lingkungan Kerang mencapai 17 KM. Jadi untuk akses baik ke Kabupaten maupun ke Kecamatan sudah sangat jelas yang telah penulis jelaskan diatas.

Tabel IV.1 : Daftar Nama-nama Kelurahan / Kepenghuluan Dan Jumlah Penduduk Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Pada Bulan September 2019.

No	Daftar Wilayah Administrasi Pemerintahan				Penduduk awal bulan ini		
	Kecamatan	Nama	Kelurahan	Kepenghuluan	Laki-laki	Perepuan	Total
					3	4	5
1	Tanah Putih	SEDINGINAN	Kelurahan	-	2876	2808	5684
2		BANJAR XII	Kelurahan	-	2826	2750	5576
3		CEMPEDAK RAHUK	-	Kepenghuluan	2444	2119	4563
4		TELUK MEGA	-	Kepenghuluan	1509	1531	3040
5		SINTONG	-	Kepenghuluan	1422	2849	4271
6		UJUNG TANJUNG	-	Kepenghuluan	5062	4974	10036
7		RANTAU BAIS	-	Kepenghuluan	2124	2094	4218
8		PUTAT	-	Kepenghuluan	583	542	1125
9		TELUK BEREMBUN	-	Kepenghuluan	505	455	960
10		MUMUGO	-	Kepenghuluan	840	732	1572

11		SEKELADI	-	Kepenghuluan	1226	1202	2428
12		SEKELADI HILIR	-	Kepenghuluan	1180	1062	2242
13		MENGGALA SAKTI	-	Kepenghuluan	3949	3942	7891
14		MENGGALA SEMPURNA	-	Kepenghuluan	999	922	1921
15		SINTONG PUSAKA	-	Kepenghuluan	1230	1480	2710
16		SINTONG BAKTI	-	Kepenghuluan	1829	1778	3607
17		SINTONG MAKMUR	-	Kepenghuluan	1205	1412	2617
18		MENGGALA TELADAN	-	Kepenghuluan	1542	1462	3004
		TOTAL	-	-	33351	3411 4	6746 5

Sumber: Kantor Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir 2019

b. Pertanahan.

Pada setiap Monografi di setiap kelurahan tentu ada namanya pertanahan yang tanah tersebut memiliki status nya amsing - masing atau menjadi hak milik atau diperuntukan untuk membangun agar bisa digunakan oleh masyarakat banyak.

Tabel IV. 2 : Pertanahan di Kelurahan Sedinginan.

No	Status	Jumlah
1	Sertifikat Hak Milik	200 Buah
2	Sertifikat Hak Guna Usaha	-
3	Sertifikat Hak Guna Bangunan	-
4	Sertifikat Hak Pakai	-
5	Sertifikat Melalui Prona	200 Buah

Sumber: Data Kelurahan Sedinginan.

Dari Pertanahan tersebut diperuntukan untuk Jalan sebanyak 40 KM, Sawah dan Ladang sebanyak 148 Ha, Pemukiman / perumahan 300 Ha,

Perkebunan 2450 Ha, dan Perkuburan 5 Ha. Dan disini juga sebagai penggunaan untuk Pasar Kelurahan berjumlah 2 Ha, Tanah Wakaf berjumlah 5 Ha, dan disini juga Kelurahan Sedinginan memiliki tanah kering dan tanah yang belum dikelola sama sekali. Tanah Kering ini diperuntukan untuk Perkebunan Swasta berjumlah 900 Ha, dan untuk Perkebunan Rakyat berjumlah 500 Ha. Sedangkan tanah yang belum dikelola diantaranya Hutan berjumlah 200 Ha dan Rawa berjumlah 80 Ha, itu lah pertanahan yang ada di kelurahan sedinginan.

c. Jumlah populasi masyarakat.

Jumlah penduduk merupakan salah satu yang sangat penting pada suatu daerah, jika jumlah penduduknya sedikit maka kemajuan dari daerah tersebut berkembang sangat lambat, dikarenakan jumlah penduduk yang tidak memungkinkan. Disini penduduk juga merupakan faktor penting pada suatu wilayah, maka dari itu dalam proses pembangunan ekonomi merupakan modal dasar bagi suatu bangsa. Dalam tingkat perkembangannya penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Berdasarkan data statistik yang dikumpulkan pada tahun 2020 bahwa penduduk Kelurahan Sedinginan menurut jenis kelamin dan kepala keluarga sebagai berikut:

Tabel IV. 3 : Jumlah Penduduk di Kelurahan Sedinginan.

No	Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
1	2.876 Orang	2.815 Orang

Sumber : Data Kelurahan Sedinginan.

Diatas sudah dijelaskan jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Sedingin, baik menurut jenis kelamin laki- laki dan perempuan tetapi disini jumlah penduduk yang kelamin laki - laki tidak jauh beda dengan jumlah penduduk kelamin perempuan, sedangkan jumlah Kepala Keluarga yang ada di Kelurahan Sedingin sebanyak 1.518 KK. Jumlah penduduk tersebut tentu

d. Pendidikan

Pada suatu daerah pembangunan yang didirikan untuk melihat berhasil atau tidaknya pembangunan tersebut maka harus dilihat dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh daerah tersebut. Apabila dari suatu daerah jika jumlah pendidikan tersebut semakin maju maka tingkat sumber daya manusia nya meningkat juga karena peran pendidikan sangat penting untuk memajukan daerah tersebut. Maka dari itu pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat sangat memberi perhatian yang besar terhadap pada bidang pendidikan ini. Kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam pembangunan dan berkembangnya suatu daerah, maka pemerintah sangat memperdulikan tingkat pendidikan agar dapat mengubah taraf hidup dan keterbelakangan agar dapat maju dalam segala bidang, berikut tingkat pendidikan yang ada di Kelurahan Sedingin adalah :

Tabel IV. 4 : Pendidikan di Kelurahan Sedingin.

No	Kelompok Pendidikan	Orang
1	Taman Kanak – Kanak	129 Orang
2	Sekolah Dasar	227 Orang
3	SLTP	97 Orang

4	SLTA	115 Orang
5	Akademi	90 Orang
6	Sarjana	235 Orang

Sumber : Data Kelurahan Sedinginan.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa tingkat pendidikan jika semakin tinggi semakin bagus, karena telah terlihat di Kelurahan Sedinginan banyak nya masyarakat mementingkan tingkat pendidikan dikarena dari tabel tersebut bahwa tingkat sarjana lebih banyak dari pada tingkat lainnya, karena Kelurahan Sedinginan dan masyarakatnya sangat mementingkan perkembangan dari daerahnya, tingginya tingkat pendidikan memudahkan pengembangan dari daerah tersebut.

e. Keagamaan.

Pada penduduk di Kelurahan Sedinginan merupakan mayoritas suku melayu yang kebanyakan beragama islam, pada Kelurahan Sedinginan jumlah masyarakat yang beragama Islam sebanyak 5.561 Orang, tentu tidak hanya beragama Islam saja yang ada di Kelurahan Sedinginan ada juga beragama Kristen sebanyak 85 Orang, beragama khatolik sebanyak 45 Orang, hindu 0, Budha 0, maka dari itu di Kelurahan Sedinginan lebih banyak yang beragama islam dari pada agama lainnya, Suasana keagamaan tampak sangat hidup detengah - tengah suku melayu. Hal ini dapat dilihat dari berdirinya sarana - sarana ibadah sebagai suatu wahana dalam meningkat iman seseorang agar selalu beriman dan bertakwa ke pada Allah SWT. Selain itu agama selain agama islam di Kelurahan Sedinginan tetap ada, tetapi hanya sebagian kecil saja dikarenakan penduduk

pendatang. Disini untuk pembangunan bidang keagamaan agar dapat mempermudah dan lebih leluasa setiap umat muslim memperoleh kebebasan dan kemudahan dalam memeluk agamanya masing - masing. Salah satu cara agar umat muslim memudahkan mereka untuk beribadah dengan mendirikan beberapa pembangunan dalam hal keagamaan diataranya sebagai berikut:

Tabel IV. 5 : Pembangunan Keagamaan di Kelurahan Sedinginan

No	Pembangunanan keagamaan	Jumlah unit
1.	Masjid	6 Buah
2.	Mushola	23 Buah
3.	Gereja	-
4.	Wihara	-
5.	Pura	-

Sumber : Data Kelurahan Sedinginan

Sudah terlihat bahwa tidak ada agama lain yang berkembang di daerah Kelurahan Sedinginan selain Agama Islam, maka dari itu tidak heran jika aktivitas dari penduduk kelurahan sedinginan tersebut mencerminkan budaya yang Islami. Masyarakatnya merupakan masyarakat yang taat dan menganut agama islam, hal ini dapat terlihat dari banyak nya dibangun Masjid, Mushalla, rumah suluk yang dimana dijadikan sebagai tempat beribadah dan juga sebagai tempat acara kegamaan.

f. Sosial budaya masyarakat

Masyarakat Kelurahan Sedinginan tidak terlepas dari pengaruh budaya yang dibawa dari luar, namun mereka tidak melupakan budaya mereka sendiri

yang telah dibawa turun temurun dari nenek moyang hingga sekarang tanpa merusak hubungan sosial terhadap pewaris buda lainnya. Hal ini sudah jelas terlihat dari keharmonisan dari satu suku ke suku lainnya. Pada umumnya mayoritas suku yang ada di Kelurahan Sedingin merupakan suku melayu dengan menisbahkan garis keturunannya kepada ibu. Masyarakat yang ada di Kelurahan Sedingin sangat mengutamakan kekeluargaan. Apapun urusannya / kepentingannya tahap pertamanya pasti diawali dengan kekeluargaan tanpa ada mengabaikan adat setempat yang diawali / dipimpin oleh ninik mamak yaitu biasanya disebut dengan kepala suku.

g. Ekonomi masyarakat

Di daerah Kelurahan Sedingin mata pencaharian diataranya adalah PNS, TNI, POLRI, Swasta, Wiraswasta, Tani, Pertukangan, Buruh Tani. Pensiunan, Nelayan, dan Jasa. Kelurahan Sedingin merupakan daerah yang dekat dengan Sungai Rokan dan tanah yang berada di Kelurahan Sedingin tersebut sangat cocok bagi petani maka daerah sedingin merupakan ekonomi masyarakat yang didapat dari bertani disebabkan daerah tersebut sangat subur untuk bercocok tanam. Dapat dijelaskan dari tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV. 6 : Mata Pencaharian di Kelurahan Sedingin.

No	Mata Pencaharian	Jumlah Orang
1.	PNS	285 Orang
2.	TNI	3 Orang
3.	POLRI	10 Orang
4.	Swasta	30 Orang

5.	Wiraswasta	260 Orang
6.	Tani	321 Orang
7.	Pertukangan	25 Orang
8.	Buruh Tani	70 Orang
9.	Pensiun	50 Orang
10.	Nelayan	82 Orang
11.	Jasa	42 Orang

Sumber: Data Kelurahan Sedinginan

Maka sudah sangat jelas bahwa di Kelurahan sedinginan pekerjaan bertani paling banyak di antara pekerjaan lainnya.

h. Bidang kesehatan.

Dalam hal pembangunan kesehatan sangat penting tujuannya apalagi sangat dibutuhkan masyarakat banyak, karena agar setiap masyarakat yang ada di Kelurahan Sedinginan rata mendapatkan pelayanan dari bidang kesehatan serta murah. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan kesehatan masyarakat yang lebih baik lagi dan selalu mendapatkan hidup sehat dan produktif.

Tabel IV. 7 : Jumlah Kesehatan di Kelurahan Sedinginan.

No	Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas	1 Buah
2.	Dokter	4 Orang
3.	Bidan	20 Orang
4.	Perawat	23 Orang

5.	Posyandu	3 Orang
6.	Praktek Dokter	2 Orang
7.	Praktek Bidan	3 Orang

Sumber : Data Di Kelurahan Sedinginan

Dikelurahan sedingin masyarakat nya sangat mengutamakan kesehatan mereka, agar tetap hidup sehat, baik dan selalu terlindungi dari penyakit apapun. Adanya tenaga medis dan tempat pengobatan di Kelurahan sedingin setidaknya mengurangi jumlah masyarakat yang sakit di Kelurahan sedingin, jadi adanya ini sangat bermanfaat bagi meningkatkan jumlah kesehatan masyarakat.

C. Fungsi dan Tugas Organisasi

Berikut Struktur Kelembagaan Kelurahan Sedingin menurut peraturan Bupati Rokan Hilir No 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi dan Tata kerja Kecamatan, kelurahan Kabupaten Rokan Hilir sebagai berikut:

1. Lurah
2. Sekretaris Lurah
3. Kasi Pemerintahan, ketentraman dan ketertiban umum
4. Kasi Pembangunan
5. Kasi Pelayanan umum

Kedudukan, Tugas dan Fungsi dari lurah serta perangkat desa lainnya antara lain:

1. Lurah

Lurah mempunyai tugas pokok sebagai penyelenggara urusan pemerintahan, baik dalam pembangunan maupun kemasyarakatan serta urusan pemerintahan sebagian yang dilimpahkan oleh Bupati dibidang pemerintahan, perekonomian, serta ketertiban dalam koordinasi dengan instansi otonom diwilayah kerjanya tersebut. Lurah dalam melaksanakan tugas pokok, menyelenggarakan fungsi diantaranya:

- a. Melaksanakan suatu kegiatan pemerintahan kelurahan;
- b. Pemberdayaan masyarakat;
- c. Pelayanan masyarakat;
- d. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- e. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;

- f. Pembinaan kelembagaan masyarakat;
- g. Pengelola kebersihan;
- h. Pelaksanaan pelayanan administrasi publik;
- i. Pelaksanaan kesekretariatan;
- j. Pembinaan tenaga fungsional.

2. Sekretaris Kelurahan

Sekretaris lurah merupakan staf yang berada dibawah lurah dan bertanggung jawab terhadap lurah. Tugas pokoknya adalah membantu luras dalam melaksanakan tugasnya. Dan disini Sekretaris lurah membantu sebagian tugas Lurah dalam merumuskan kebijakan, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan dibidang administrasi, perencanaan kegiatan, monitoring, evaluasi dan pelaporan, urusan umum, kepegawaian, dan keuangan.

Dalam melaksanakan tugasnya yang dimaksud sekretaris kelurahan memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun program kegiatan kelurahan;
- b. Menjabarkan perintah atasan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang - undangan;
- c. Membagikan tugas kepada bawahan sesuai dengan tugasnya masing - masing;
- d. Melaksanakan koordinasi dengan seluruh kepala seksi;
- e. Menyiapkan konsep keputusan, instruksi, petunjuk pelaksanaan dan kebijakan lurah;

- f. Menyiapkan rumusan program kegiatan berdasarkan hasil rangkuman rencana kegiatan;
 - g. Melaksanakan administrasi umum, rumah tangga, kepegawaian, dan keuangan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan;
 - h. Melaksanakan pelayanan pengelolaan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, kearsipan, perpustakaan, perlengkapan rumah tangga sesuai ketentuan yang berlaku;
 - i. Menyusun konsep laporan kegiatan lurah;
 - j. Melaksanakan monitoring, mengevaluasi, dan menilai prestasi kerja bawahan;
 - k. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan;
 - l. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan;
 - m. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.
3. Kasi Pemerintahan, ketentraman dan ketertiban umum.

Dalam bidang pemerintahan tugas pokoknya adalah membantu lurah dalam melaksanakan pembinaan pemerintah kelurahan dan pembinaan rukun warga.

Adapaun fungsinya sebagai berikut:

- a. Dapat menyusun program serta kegiatan pemerintah kelurahan;
- b. Dapat melaksanakan program serta kegiatan pemerintahan kelurahan;
- c. Dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dalam bidang pemerintahan;
- d. Dapat mengumpulkan dan mengolah data administrasi dari pemerintahan;

- e. Memfasilitasi dalam pelaksanaan pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Lingkungan, Ketua RW dan Ketua RT;
- f. Melaksanakan administrasi pertanahan;
- g. Melaksanakan fasilitasi kegiatan dalam rangka pemilihan kepada daerah;
- h. Pemilihan umum;
- i. Melaksanakan evaluasi dan pengendalian penyelenggaraan pemerintahan kelurahan;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam bidang ketentraman dan ketertiban umum tugas pokoknya adalah membantu Lurah dalam melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum serta pembinaan perlindungan masyarakat. Adapun fungsinya sebagai berikut:

- a. Menyusun program kegiatan seksi ketentraman dan ketertiban berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun lalu;
- b. Menjabarkan perintah atasan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang - undangan;
- c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dan memberi petunjuk atau arahan;
- d. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretaris lurah, kepala seksi, dan lembaga kemasyarakatan;
- e. Menyiapkan konsep keputusan, instruksi, petunjuk pelaksanaan dan naskah dinas yang berkaitan dengan tugas lurah;

- f. Melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat melalui sistem keamanan lingkungan agar tercipta rasa aman dan tentram;
- g. Melaksanakan pelayanan masyarakat dibidang ketentraman, ketertiban, dan perlindungan masyarakat;
- h. Membantu pelaksanaan pengawasan terhadap penyaluran bantuan kepada masyarakat dan melakukan kegiatan keamanan terhadap bencana lama dan bencana lainnya;
- i. Memfasilitasi terhadap penyelesaian perselisihan atau persengketaan antar warga;
- j. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala;
- k. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan;
- l. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan;
- m. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

4. Kasi Perekonomian dan Pembangunan

Tugas pokoknya adalah membantu lurah dalam melaksanakan pengendalian, pembinaan ekonomi pembangunan, koperasi dan UMKM serta pembangunan partisipasi masyarakat. Selain dari tugas tersebut kasi perekonomian dan pembangunan juga mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang perekonomian dan pembangunan;

- b. Pelaksanaan fasilitasi kegiatan ekonomi pembangunan serta swadaya masyarakat;
- c. Perencanaan pembangunan fisik program kelurahan baik atas prakasa masyarakat;
- d. Melaksanakan pembinaan terhadap koperasi, UMKM dan Lembaga;
- e. Keuangan Mikro formal maupun lembaga keuangan pembiayaan informal;
- f. Memfasilitasi pelaksanaan dalam membina dan mengelola lingkungan hidup.

5. Kasi Pemberdayaan dan Pelayanan Umum

Tugas pokoknya merupakan membantu lurah dalam menyiapkan bahan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan sosial dan pelayanan umum adapun fungsinya sebagai berikut:

- a. Pendataan terhadap anak usia sekolah, sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pendidikan;
- b. Pembinaan dan pengawasan terhadap generasi muda;
- c. Pelaksanaan kegiatan program kesehatan masyarakat;
- d. Pencegahan dan penanggulangan bencana alam;
- e. Menyusun program kegiatan seksi kesejahteraan sosial berdasarkan evaluasi tahun lalu;
- f. Menjabarkan perintah atasan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang - undangan;
- g. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dan memberi arahan serta petunjuk;

- h. Melaksanakan koordinasi dengan sekretaris kelurahan, kepala kasi dan lembaga kemasyarakatan;
- i. Menyusun konsep naskah dinas yang berkaitan dengan bidang tugasnya;
- j. Menyusun rencana dan melaksanakan pembinaan dalam setiap bidang yang ada;
- k. Membantu mengumpulkan data menyalurkan data / bantuan terhadap korban bencana alam;
- l. Membantu pelaksanaan pembinaan kegiatan lembaga kemasyarakatan;
- m. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan dan bantuan sosial;
- n. Menyusun konsep peningkatan kualitas sumber daya perangkat desa, dan lembaga desa;
- o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh lurah.

D. Sumber Daya Organisasi

Sumber Daya merupakan sesuatu yang sangat bernilai dan memiliki manfaat atas penggunaannya terhadap kelangsungan hidup maupun pencapaian dari satu tujuan tertentu. Sumber daya disini dapat merupakan bentuk fisik (materil) maupun non fisik (energi). Sumber daya merupakan sebuah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya manusia, sumber daya alam hayati dan non hayati, dan sumber daya buatan (Undang - Undang Republik Indonesia tahun 1982).

Organisasi merupakan kumpulan orang yang bekerja sama dan memiliki satu tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu, jika berbicara mengenai organisasi, kita tidak terlepas dari peranan visi dan misi. Tanpa visi dan misi sebuah

organisasi bagaikan berjalan tanpa tujuan yang jelas tanpa visi dan misi yang kuat, organisasi berada dalam keadaan yang tidak terkontrol dan tidak terarah.

Jadi Sumber Daya Organisasi dalam mencapai tujuan yang dicita - citakan, dalam sebuah organisasi memerlukan sumber daya sebagai penunjang yang mendukung terwujudnya tujuan yang sangat diinginkan. Jika kita pahami lebih dalam lagi dapat dikatakan bahwa sumber daya sangat berperan penting dalam aktifitas suatu organisasi. Organisasi tidak akan mampu berdiri dengan sendirinya tanpa adanya sumber daya, karena sumber daya lah yang dapat menjalankan proses aktivitas yang telah direncanakan. Sumber daya tersebut merupakan sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan sebuah organisasi, pemenuhan ini meliputi segala aspek didalam ruang lingkup oragnisasi, baik organisasi formal maupun informal. Oraganisasi yang baik adalah organisasi yang mempunyai sumber daya yang baik juga, baik secara kuantitas maupun kualitas.

Dalam hal ini yang menjadi sumber daya organisasi tersebut iyalah manusia yang menjadi salah satu Sumber daya.

Sumber daya manusia merupakan didalam sebuah organisasi sangatlah berperan penting dan sangat diperlukan keberadaannya serta diketahui. Organisasi dikelola oleh manusia, hal ini berkaitan dengan fungsi pengorganisasian, pelaksanaan tugas - tugas yang telah direncanakan yang hanya mampu dilakukan oleh manusia. Sebuah organisasi tidak akan berjalan dengan maksimal apabila sumber daya manusia yang ada didalamnya tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kriteria - kriteria organisasi.

Dalam hal ini yang menjadi sumber daya organisasi manusia nya adalah pegawai kantor lurah yang bekerja dikelurahan dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan kewajiban serta melaksanakan perencanaan yang sudah direncanakan sebelumnya. Berikut sumber daya manusianya diataranya Lurah, Sekretaris lurah, Kasi Pemerintahan, Kasi Pembangunan, Kasi Pelayanan Umum berserta dengan staf-staf nya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Dalam melaksanakan penelitian, penulis melakukan wawancara dengan tujuan agar mendapatkan informasi yang lebih jelas dan akurat. Dengan bertemu langsung beberapa responden secara langsung yaitu pada Kelurahan Sedinginan. Identitas yang penulis temukan adalah:

Tabel. V.1 : Identitas Key Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pangkat	Jabatan
1.	Hj. Alyusni	Perempuan	54	Penata III/c	Lurah

Sumber: Olahan Penulis, 2020.

Berdasarkan dari tabel diatas yang menjadi Key Informan Di Kelurahan Sedinginan dalam penelitian ini adalah Kepala Lurah (Ibu Hj Alyusni).

Tabel . V.2 : Identitas Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pangkat	Jabatan
1.	Reka Alfiani, S. Hut	Perempuan	48	Penata III/c	Sekretaris Lurah
2.	Muhammad Maskur	Laki-Laki	50	Pengatur II/c	Staf Kasi Pembangunan
3.	M.Jali	Laki- Laki	56	Penata Muda TK 1/III b	Kasi Pemerintahan dan Trantib
4.	Wirya,S.Sos	Laki-Laki	54	-	Kasi Pembangunan

Sumber : Modifikasi Penulis, 2020

Berdasarkan dari tabel diatas yang menjadi Informan Di Kelurahan Sedinginan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang. Dari Kelurahan 3 Orang yaitu

Sekretaris Lurah (Ibuk Reka Alfiani, S. Hut), Staf Kasi Pembangunan (Bapak Muhammad Maskur), Kasi Pemerintahan & Trantib (Bapak M. Jali) dan dari kecamatan 1 yaitu Kasi Pembangunan di Kecamatan Tanah Putih (Bapak Wiryas.Sos).

Tabel. V. 3 : Identitas Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pangkat	Jabatan
1.	Parya	Laki-Laki	57	-	Staf Dinas ketahanan pangan dan Pertanian
2.	Annas	Laki-laki	53	-	Ketua RT

Peneliti melakukan wawancara dengan 2 orang masyarakat yang berdampak dari proses perencanaan pembangunan di Kelurahan Sedinginan. Untuk dapat melihat apakah Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan memberikan hasil atau perubahan. Mulai masyarakat biasa, RT, dan Staf Dinas Pertanian. Peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan pertanyaan setiap sub indikator kepada responden.

B. Pembahasan Penelitian Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih.

Dalam Penelitian ini, terdiri 1 Key Informan yaitu, Ibuk Lurah Kelurahan Sedinginan serta 4 Informan yaitu Ibuk Sekretaris Lurah Kelurahan Sedinginan, Bapak Staf Kasi Pembangunan. Dan Terdiri Dari 2 responden Asli Masyarakat Kelurahan Sedinginan yaitu Bapak Staf Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dan Bapak RT yang mengikuti Musrenbang di Kelurahan Sedinginan. Data yang

didapat oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam penelitian ini.

Dalam rangka melaksanakan perencanaan pembangunan di dalam RKPD yang merupakan penjabaran dari RPJM daerah untuk jangka waktu 1 tahun terdapat pada Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir no 2 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2016-2017.

Menurut Afiffuddin (2010:92) Perencanaan pembangunan adalah suatu pengarahan penggunaan sumber - sumber pembangunan (termasuk sumber - sumber ekonomi) yang terbatas adanya, untuk mencapai tujuan - tujuan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik, lebih efisien dan efektif.

Adapun perencanaan pembangunan dapat diukur melalui indikator berikut:

1. Penentuan Tujuan
 - a. Program berjalan dengan efektif
 - b. Informasi Akurat
 - c. Perencanaan yang jelas
2. Sasaran yang dituju
 - a. Adanya peningkatan dan pemerataan
3. Sumber Daya
 - b. Kelengkapan sumber daya manusia
 - c. Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan
4. Metode Pelaksanaan
 - a. Standar Waktu yang ditentukan
 - b. Sistem dalam pelaporan
 - c. Bimbingan dan Pengawasan

1. Penentuan Tujuan

Penentuan tujuan juga merupakan target kinerja yang menjadi alat ukur keberhasilan atau kegagalan kinerja sesuai sasaran yang diinginkan dan direncanakan. Tujuan merupakan segala sesuatu dalam menentukan sebuah alternatif kegiatan atau rencana yang telah dibuat dan ditetapkan pada sebuah lembaga untuk melakukan sesuatu kegiatan yang hendak dilaksanakan, dimana disini tujuan tersebut telah ditentukan.

Penentuan Tujuan dalam penelitian ini adalah agar dapat mengukur keberhasilan ataupun kegagalan dari musyawarah perencanaan pembangunan di Kelurahan Sedinginan. Dari indikator penentuan tujuan ini item penilaian yaitu adanya Program berjalan dengan efisien serta efektivitas dalam membangun ekonomi.

a. Program berjalan dengan efektif

Dalam Musyawarah perencanaan pembangunan, tentu sangat mengharap Program agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam pembangunan. Musyawarah berguna untuk menyerap aspirasi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan program dari perencanaan pembangunan ekonomi. Berikut daftar kegiatan dalam perencanaan pembangunan ekonomi sebagai berikut:

Tabel. V. 4 : Daftar Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi pada tahun 2018/2019 di Kelurahan Sedinginan.

No	Program	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Cukup Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Bantuan bibit karet unggul	terlaksana	-	-	Terlaksana	-	-

2	Bantuan bibit sawit unggul	Terlaksana	-	-	Terlaksana	-	-
3	Alat-alat Nelayan	-	-	Tidak Terlaksana	-	-	Tidak Terlaksana
4	Bantuan ternak sapi	-	Cukup Terlaksana	-	-	Cukup terlaksana	-
5	Revitalisasi sawah terlantar	-	Cukup Terlaksana	-	-	-	-
6	Pengembangan kelapa jenis Hibrida	-	Cukup Terlaksana	-	-	Cukup Terlaksana	-
7	Peningkatan luas tanam dan mutu palawija	-	Cukup Terlaksana	-	-	Cukup Terlaksana	-
8	Pengadaan Mesin Rumput	-	-	-	-	Cukup Terlaksana	-
9	Budidaya ternak sapi sistem gaduhan integrasi ternak di lahan kebun sawit	-	-	Tidak Terlaksana	-	-	Tidak Terlaksana

Sumber: Bagian Kelurahan Sedinginan (2018 / 2019)

Ini lah Program perencanaan pembangunan ekonomi yang ada di Kelurahan Sedinginan. Dari kegiatan yang telah disusun diatas bahwa Kelurahan Sedinginan sudah menyusun terlebih dahulu rancangan awal usulan yang dibutuhkan masyarakat. Dalam rembug RT yang diselenggarakan sebulan sekali sebenarnya masih merupakan perencanaan global, artinya Program – program yang diusulkan dalam forum tersebut belum tentu masuk kedalam prioritas maka dipilah lagi dalam musrenbangkel, hal ini berkaitan atas dasar apa yang dibutuhkan dan harapan masyarakat. Jadi adanya draf program tersebut mempermudah dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedinginan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibuk Lurah Sedinginan yaitu Ibu Hj Alyusni menyatakan bahwa:

“Kelurahan Sedinginan dalam menentukan Program pembangunan ekonomi tentu menyusun usulan – usulan yang telah dilakukan pada rembug RT pada pertemuan- pertemuan rutin, pada tanggal 23 biasanya sebelum itu Kelurahan memberikan surat kepada RW agar diadakan rembug RT atau RW untuk menjaring usulan tersebut dibawa ke tingkat Kelurahan terlebih dahulu dan setelah itu mengadakan Musrenbang disebabkan Harus dimusyawarahkan beserta dengan Stakeholdernya karena aspirasi / usulan dari masyarakat perlu di pilih mana yang harus di prioritaskan. Disini kami tetap adil dalam mengambil aspirasi dan kami mengutamakan atas Kebutuhan sesuai harapan dari masyarakat. Tentunya tidak lupa juga merumuskan rancangan akhir, serta penetapan rencana dan dari tahapan itu lah kami bertanggung jawab atas kelancaran berjalannya Musrenbang tersebut.” (Senin 19 Oktober 2020 pukul 09:00 wib).

Dari Tabel dan wawancara diatas bahwa sudah terlihat program pada tahun 2018 – 2019 dimana tabel tersebut menjelaskan daftar dari program perencanaan pembangunan ekonomi. Dari program diatas merupakan usulan – usulan dari masyarakat yang telah diambil melalui rembug RT, rembug RW setelah itu usulan tersebut dibawa ke tingkat kelurahan dan dibahas didalam Musrenbang Kelurahan, dan disini usulan tersebut dipilih mana yang harus diprioritaskan untuk masa yang akan datang dan usulan ini direncanakan berdasarkan tabel diatas bahwa program dari perencanaan pembangunan cukup terlaksana untuk dalam pelaksanaan disebabkan tidak ada peningkatan dalam volume disini untuk tahun 2018 diusulkan 40 ekor bantuan ternak sapi untuk tahun 2019 jumlah bantuan ternak sapi juga berjumlah 40 ekor jadi tidak ada peningkatan, dan dilihat juga dari anggaran Desa/Kelurahan tersebut. padahal masyarakat membutuhkan tambahan bantuan ternak sapi sesuai kebutuhan masyarakat.

Dan berdasarkan wawancara yang dilakukan Ibu Sekretaris Lurah Sedinginan yaitu Ibu Reka Alfiani S. Hut menyampaikan bahwa:

“Kelurahan Sedinginan memang sudah melaksanakan perencanaan pembangunan agar dalam penentuan tujuan dari kegiatan yang akan dijalankan sesuai dengan target yang dicapai, agar efektif dan efisien. Jadi kami sudah menyusun kegiatan – kegiatan yang akan di musyawarahkan bersama dan dipilih mana yang akan terlaksana. Untuk musyawarah tersebut dihadiri Stakeholder baik pemerintah dan masyarakat agar aspirasi - aspirasi mereka dapat di diambil mana yang harus di prioritaskan dalam pembangunan, disini kami mengambil aspirasi didalam Musrenbang secara Bottom – Up Planning (dari bawah ke atas). (Senin 19 Oktober 2020 pukul 10.00 wib)

Kemudian dilakukan lagi wawancara dengan Bapak Staf Pembangunan Sedinginan yaitu Bapak Muhammad Maskur menyatakan bahwa:

“Dikelurahan Sedinginan dalam melaksanakan pembangunan sebelumnya kami melakukan penjangkaran aspirasi / usulan terlebih dahulu baru di Musrenbang perencanaan tersebut, dan dalam merencanakan untuk pembangunan ekonomi agar stakeholder yang hadir sesuai dengan apa yang mau dimusyawarahkan termasuk bidang ekonomi seperti Dinas pertanian dan ketahanan pangan, beserta masyarakat sedinginan. Hadirnya instansi pemerintah beserta masyarakat yang mengusulkan tentang pembangunan yang berkaitan dengan ekonomi maka penentuan tujuan atas kegiatan telah efektif dan efisien”. (Senin 19 Oktober 2020 pukul 14:00 wib)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Responden terhadap masyarakat yaitu Bapak Parya di Kelurahan Sedinginan menyatakan bahwa:

“Dikelurahan memang sudah melaksanakan Musrenbang dalam bentuk perencanaan pembangunan ekonomi dan disini kami sudah juga mengusulkan yang berkaitan dengan ketahanan pangan dan pertanian disebabkan mayoritas masyarakat di Kelurahan Sedinginan Hidup dengan berkebun dan nelayan, jadi agar perekonomian lebih efektif dan efisien, jadi untuk usulan - usulan yang disampaikan sudah tercantum didalam hasil Musrenbang”. (Selasa 20 Oktober 2020 pukul 09:00 wib)

Kemudian dilakukan pulak wawancara dengan Responden terhadap masyarakat yaitu Bapak Annas menyatakan bahwa:

“Dalam perencanaan pembangunan. Kelurahan Sedinginan agar Kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien Kelurahan telah menargetkan agar Kegiatan – Kegiatan tersebut tercapai dengan baik, dan disini

Kelurahan juga sudah menyerap aspirasi dari masyarakat". (Selasa 20 Oktober 2020 pukul 11:00 wib)

Berdasarkan hasil Wawancara tersebut didalam Musrenbang kelurahan adanya kejelasan terhadap penyampaian Usulan dari pemangku kepentingan Stakeholder, usulan yang disampaikan atas Keinginan dari Masyarakat yang dilihat dari bawah ke atas (Bottom – Up Planning) dan setelah aspirasi masyarakat tersebut di ambil maka di pilih mana yang harus di prioritaskan karena usulan – usulan dari masyarakat belum tentu semuanya tergolong prioritas karena harus dipilah terlebih dahulu. Meskipun jika usulan telah dicantumkan dihasil musrenbang untuk tahun selanjutnya tetap diambil usulan . dan disini pihak Kelurahan Sudah melaksanakan perencanaan pembangunan ekonomi.

b. Informasi Akurat

Dalam melaksanakan perencanaan pembangunan tentu membutuhkan Informasi yang akurat sesuai dengan fakta yang ada harus jelas dan tidak salah. Informasi yang akurat mendorong jalan nya Musrenbang dengan baik.

Tabel. V. 5 : Daftar Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi pada tahun 2018/2019 di Kelurahan Sedinginan.

No	Program	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Alamat Kelompok	Volum e	Penanggung jawab	Alamat Kelompok	Volum e	Penanggung jawab
1	Bantuan bibit karet unggul	Kelurahan Sedinginan	15.000 Bibit	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Kelurahan Sedinginan	30.000 Bibit	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
2	Bantuan bibit sawit unggul	Kelurahan Sedinginan	15.000 Bibit	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Kelurahan Sedinginan	30.000 Bibit	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
3	Alat-Alat Nelayan	Jl Mansoerdin sedinginan hilir	-	Dinas Perikanan	Jl Mansoerdin sedinginan hilir	-	Dinas Perikanan
4	Bantuan ternak sapi	Kelompok maju bersama	40 Ekor	Dinas Ketahanan Pangan dan	Kelurahan Sedinginan	40 Ekor	Dinas Ketahanan Pangan dan

		Kelurahan Sedinginan		Pertanian			Pertanian
5	Revitalisasi sawah terlantar	Jl. Aladdin	140 H	Dinas Pertanian dan Perkebunan	-	-	-
6	Pengembangan kelapa jenis Hibrida	Kebun SLTPN I T. Putih dan sekitar kantor Lurah Sedinginan	500 Bibit	Dinas Pertanian dan Perkebunan	Kebun SLTPN I T. Putih dan sekitar kantor Lurah Sedinginan	500 Bibit	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
7	Peningkatan luas tanam dan mutu palawija	Kelurahan Sedinginan	-	Dinas Pertanian dan Perkebunan	Kelurahan Sedinginan	5000 Bibit	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
8	Pengadaan Mesin Rumput	-	-	-	Seluruh RT Se-Kelurahan Sedinginan	33 Unit	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
9	Budidaya ternak sapi sistem gaduhan integrasi ternak di lahan kebun sawit	Kelurahan Sedinginan	25 Ekor	Dinas Pertenakan	Kelurahan Sedinginan	50 Ekor	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Sumber: *Bagian Kelurahan Sedinginan (2018/2019)*

Dalam perencanaan pembangunan ekonomi dapat dilihat dari tabel diatas bahwa usulan - usulan dari masyarakat yang terkait dengan informasi yang akurat bahwa inilah kegiatan yang ada di Kelurahan Sedinginan yang informasi didapat sangat akurat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibuk Lurah Sedinginan yaitu Ibu Hj Alyusni menyatakan bahwa:

“Informasi sangat akurat. Dalam melaksanakan perencanaan pembangunan di forum Musrenbang Kelurahan agar mendapatkan Informasi yang akurat dapat terealisasikan program dari perencanaan , sebab rencana harus disusun dengan menggunakan data yang akurat dan menghasilkan dokumen perencanaan pembangunan yang terukur dan terlaksanakan sesuai dengan penentuan tujuan atau target yang telah ditetapkan. (Senin 19 Oktober 2020 pukul 09:00 wib)

Informasi yang didapat dari pihak Kelurahan memberikan surat kepada RW agar diadakan renbug RT atau RW untuk dapat menjaring usulan – usulan yang

dibawa oleh RT atau RW ketingkat kelurahan dalam melaksanakan Musrenbangkel, setelah dimusyawarahkan maka dipilih kegiatan mana yang menjadi prioritas yang dihasilkan dalam bentuk dokumen seperti diatas beserta yang bertanggungjawab terhadap kegiatan perencanaan pembangunan ekonomi tersebut. Dari tabel diatas bahwa dapat dilihat informasi sangat akurat karena program yang telah disusun berdasarkan musyawarah partisipasi masyarakat, Kepala Lurah, Camat , Ketua dan aparat anggota BPD dan lainnya yang mengikut Musrenbang tersebut. Terdapat pada Peraturan Pemerintah No 08 Tahun 2008, pasal 1 berbunyi :

“Musyawarah perencanaan pembangunan yang selanjutnya disingkat Musrenbang adalah forum antar pemangku kepentingan dalam rangka menyusun rencana pembangunan daerah”.

“pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang langsung atau tidak langsung mendapatkan manfaat atau dampak dari perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah”

Terdapat pada Peraturan Pemerintah No 08 Tahun 2008, pasal 30 berbunyi :

“Sisitem informasi perencanaan pembangunan daerah merupakan subsistem dari sistem informasi daerah sebagai suatu kesatuan yang utuh dan tidak terpisahkan”.

Dan berdasarkan wawancara yang dilakukan Ibuk Sekretaris Lurah Sedinginan yaitu Ibu Reka Alfiani S. Hut menyampaikan bahwa:

“Dalam melaksanakan perencanaan pembangunan di Kelurahan Sedinginan dalam memberikan informasi yang akurat sudah disampaikan terhadap Stakeholder dalam menentukan waktu Musrenbang dilaksanakan serta untuk data yang didapat sudah sangat akurat dan disusun dengan sebaik - baiknya agar menghasilkan perencanaan yang bagus, kami juga saling membantu agar penentuan tujuan berjalan dengan efektif dan efesien dan disini mempermudah kami dalam mengolah data perencanaan pembangunan daerah menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja”. (Senin 19 Oktober 2020 pukul 10.00 wib)

Kemudian dilakukan lagi wawancara dengan Bapak Staf Pembangunan Sedinginan yaitu Bapak Muhammad Maskur menyatakan bahwa:

“Diwaktu pelaksanaan Musrenbang, dimana kami membahas perencanaan pembangunan ekonomi yang hendak direncanakan atas usulan dari Stakeholder. Adanya Musrenbang mempermudah masyarakat untuk menyampaikan usulan / aspirasi mereka dalam perencanaan ini dan mempermudah memberi informasi disaat adanya forum Musyawarah tersebut. Baik keinginan yang dibutuhkan masyarakat langsung disampaikan di forum Musrenbang tersebut sehingga informasi apa yang dibutuhkan masyarakat dalam perencanaan sangat akurat jadi dalam target yang ditetapkan telah tercapai”. (Senin 16 Maret 2020 pukul 14:00 wib).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Responden terhadap masyarakat yaitu Bapak Parya di Kelurahan Sedinginan menyatakan bahwa:

“untuk informasi saat ini cukup berkembang dengan sangat pesat dan semakin bernilai tinggi dalam sebuah organisasi. Dalam perencanaan pembangunan informasi bisa berjalan secara online memudahkan kami dalam mendapatkan informasi dimana saja dan kapan saja. (Selasa 20 Oktober 2020 pukul 09:00 wib)

Kemudian dilakukan pulak wawancara dengan Responden terhadap masyarakat yaitu Bapak Annas menyatakan bahwa:

“Untuk informasi yang akurat dalam proses perencanaan pembangunan, sudah terlaksana dengan baik, sosialisasi dari pihak kelurahan sudah merata jadi untuk penyusun data dalam perencanaan terlaksana dengan baik, apalagi jika informasi deiberikan via online untuk masyarakat seperti kami jauh dari pemukiman mendapatkan informasi yang akurat”. (Selasa 20 Oktober 2020 pukul 11:00 wib)

Berdasarkan hasil Wawancara dan observasi peneliti untuk informasi yang akurat didalam proses perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedinginan sangat jelas yaitu melalui forum murenbang secara langsung mengadakan temuan tatap muka, didalam musrenbang disampaikan apa yang dibutuhkan, tetapi untuk informasi yang akurat terhadap masyarakat sudah jelas disebabkan informasi sosialisasinya kepada masyarakat akurat disebabkan RT setiap bulannya melaksanakan renbug RT dan menjaring usulan - usulan dari

masyarakat dan usulan - usulan tersebut dipilih mana yang termasuk prioritas untuk dapat dijadikan sebuah dokumen dalam pelaksanaan agar Perencanaan Pembangunan Ekonomi jelas.

c. Perencanaan Jelas

Dalam Proses perencanaan Pembangunan ekonomi ini, tentu nya tidak lepas dari perencanaan jelas, karena jika melaksanakan perencanaan harus jelas berdasarkan kebutuhan masyarakat yang biasa usulan tersebut dari bawah – atas (Bottom - Up Planning) seperti yang dilakukan oleh Kelurahan Sedingin Kecamatan Tanah Putih .

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Lurah Sedingin yaitu Ibu Hj Alyusni menyatakan bahwa:

“Dalam Musrenbang Kelurahan perencanaan untuk penentuan tujuan agar perencanaan jelas, dimana musrenbang itu dalam mengambil usulan - usulan dari Stakeholder, dan menyepakati prioritas kebutuhan masyarakat, yang usulan tersebut berdasarkan dari masyarakat atau dari bawah – atas (Bottom – Up Planning) serta masalah yang mendesak untuk direalisasikan dalam bentuk program / kegiatan tahunan dan tahun yang akan datang” (Senin 19 Oktober 2020 pukul 09:00 wib).

Perencanaan jelas dilihat dari Peraturan Pemerintah No 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah terdapat pada pasal 38 ayat 1 berbunyi:

“Forum Konsultasi Publik merupakan wadah penampungan dan penjangkaran aspirasi masyarakat, dan dunia usaha untuk penyempurnaan rancangan kebijakan. Hal ini menunjukkan sistem perencanaan Bawah – Atas (Bottom- Up Planning) berdasarkan asas demokrasi dan desentralisasi”.

Dan berdasarkan wawancara yang dilakukan Ibu Sekretaris Lurah Sedingin yaitu Ibu Reka Alfiani S. Hut menyampaikan bahwa:

“Dalam Musrenbang Kelurahan, adanya kejelasan dari perencanaan pembangunan didalam forum Musrenbang, untuk membangun Kelurahan Sedinginan terdapat aspek yang sangat penting dalam rangka untuk mewujudkan penentuan tujuan / target dalam hal mengatur, membina, melakukan transparansi program, control dan melakukan laporan atas program yang dilakukan jadi perencanaan nya jelas sesuai dengan yang diharapkan”(Senin 19 Oktober 2020 pukul 10.00 wib).

Kemudian dilakukan lagi wawancara dengan Bapak Staf Pembangunan Sedinginan yaitu Bapak Muhammad Maskur menyatakan bahwa:

“Dalam perencanaan pembangunan ekonomi didalam forum rembuk warga Kelurahan yang dilakukan agar masalah atau potensi agar teridentifikasi dengan baik untuk memberikan perencanaan yang jelas atas tindakan mana yang layak yang harus di prioritaskan sesuai dengan target yang jelas ditetapkan” (Senin 19 Oktober 2020 pukul 14:00 wib).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Responden terhadap masyarakat yaitu Bapak Parya di Kelurahan Sedinginan menyatakan bahwa:

“Kami pernah menyampaikan aspirasi kami tentang bantuan yang kami butuhkan sebagai masyarakat tapi apa yang kami butuhkan tidak termasuk prioritas, jadi cukup sedikit yang bisa diprioritas tapi yang kami lihat dari perencanaan kemarin lumayan banyak usulan tersebut bukan yang kami sampaikan. Jadi untuk perencanaan yang jelas didalam proses perencanaan pembangunan di Masyarakat Kelurahan Sedinginan belum sepenuhnya jelas. Disebabkan banyaknya usulan dari masyarakat yang belum disampaikan di forum Musrenbang dan tidak termasuk prioritas padahal usulan yang pernah disampaikan menurut kami betul- betul yang dibutuhkan oleh masyarakat. Karena perencanaan itu mengutamakan apa yang dibutuhkan masyarakat bukan berdasarkan apa yang diinginkan.” (Selasa 20 Oktober 2020 pukul 09:00 wib).

Kemudian dilakukan pulak wawancara dengan Responden terhadap masyarakat yaitu Bapak Annas menyatakan bahwa:

“Masih kurangnya kejelasan dalam perencanaan pembangunan ekonomi disini usulan dari masyarakat atas kebutuhan masyarakat bukan kebutuhan pemerintah. Dalam perencanaan pembangunan ekonomi bahwa didalam Musrenbang tersebut bahwa mengutamakan apa yang dibutuhkan masyarakat. Disini kami pernah mengusulkan bahwa kami sangat membutuhkan bantuan peralatan tangkap ikan, kami sudah mengusulkan tapi mungkin tidak termasuk prioritas padahal di Kelurahan Sedinginan mayoritas masyarakat bekerja sebagai nelayan dan bertani. Jika melaksanakan perencanaan tentu aspirasi dari masyarakat yang diambil jadi target terhadap pembangunan

ekonomi di Kelurahan belum sepenuhnya tercapai” (Selasa 20 Oktober 2020 pukul 11: 00 wib).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, telah dijelaskan dalam melakukan proses Perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih dalam perencanaan sangat jelas tujuannya disini mengambil usulan-usulan masyarakat dan menyepakati mana yang di prioritaskan, jika perencanaan jelas maka mempermudah kan dalam pelaksanaannya. Adanya perencanaan yang jelas maka target dalam hal mengatur, membina, melakukan transparasi program, control dan melakukan laporan atas program sehingga mempermudah dalam melaksanakan program dari perencanaan.

Berdasarkan teori oleh Afifuddin (2010 : 92) dalam perencanaan pembangunan terdapat indikator Penentuan Tujuan. Penentuan tujuan diukur dari adanya Program berjalan dengan efektif dan efisien, informasi akurat, dan perencanaan jelas. Jika Program dari perencanaan pembangunan berjalan dengan efektif dan efisien disebabkan informasi yang disampaikan sangat akurat , sebab rencana harus disusun dengan menggunakan data yang akurat dan menghasilkan dokumen perencanaan pembangunan yang terukur dan terlaksanakan sesuai dengan penentuan tujuan atau target yang telah ditetapkan. Tetapi disini Karena masih kurangnya kejelasan dalam perencanaan pembangunan disebabkan masih banyaknya usulan tersebut berasal dari Atas – Bawah seharusnya dalam perencanaan pembangunan ekonomi, usulan dari masyarakat atas kebutuhan masyarakat Bawah – Atas bukan atas keinginan pemerintah menurut Peraturan PP No 08 Tahun 2008 pada pasal 38 Ayat 1. Dalam penentuan tujuan di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih. Dalam perencanaan

pembangunan ini, penilaian dari indikator penentuan tujuan “ **Cukup Terlaksana**”.

2. Sasaran yang dituju

Dalam perencanaan pembangunan ekonomi, diperlukan oleh pihak pelaksanaan bahwa harus mengetahui sasaran yang hendak dituju sangat penting dalam melaksanakan perencanaan pembangunan. Maksudnya disini sasaran yang dituju melalui program-program yang telah disusun sebelumnya. Perencanaan pembangunan tidak akan berjalan jika tidak ada sasaran yang hendak dituju, hal ini lah yang menjadi dasar utama Kelurahan Sedinginann dalam Musrenbang. Pada indikator sasaran yang dituju dalam perencanaan pembangunan, item yang dinilai adalah adanya peningkatan dan pemerataan dalam perencanaan pembangunan.

a. Adanya Peningkatan Partisipasi dan pemerataan Pembangunan

Dalam perencanaan pembangunan, adanya peningkatan partisipasi dan pemerataan pembangunan sangat penting agar lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugas yang ditetapkan. Jika adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan yang dilaksanakan maka perencanaan tersebut berhasil dilaksanakan dan untuk pemerataan Pembangunan bahwa setiap daerah masyarakat tersebut rata mendapatkan kesempatan dalam perencanaan pembangunan ekonomi. Kelurahan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap tugas dan fungsi yang telah ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah daerah.

Tabel. V. 6 : Jumlah RW / RT di Kelurahan Sedingin Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir 2018/2019.

N	Lingkungan Bukit Batu	Lingkungan cita-cita	Lingkungan Makmur	Lingkungan Kerang
o	Drs.Ibrahim Khan	Suhaimi Kamis	H. Safrudin	Amsari
1.	RW. 001 (Remon Rianto) -RT. 001(Asmadi) -RT.002 (Nasrifuddin) -RT. 003 (Kaplier Silaban)	RW. 003 (Usman Wahab) -RT.001 (Junaidi AK) -RT. 002 (Yusri) -RT.003 (Suhaimi)	RW. 007 (Drs. Hazri) -RT.001 (Dahysim) -RT.002 (Rohidi) -RT.003 (Murni, S.Pd) -RT.004 (Muslim)	RW. 009 (Warso) -RT.001 (Marsyita) -RT.002 (Lasiman)
2.	RW.002(H.Saparudin) -RT. 001 (Samsuar) -RT. 002 (Aprizal)	RW. 004 (M. MASKUR) -RT. 001 (Jonedi) -RT. (Yusnimar M)	-	RW. 010 (Sirun) -RT. 001 (Kalimen) -RT.002 (Muhasim)
3.	RW. 008 (Suarman Ogot) -RT. 001 (Kamron) -RT. 002 (Yunasril) -RT. 003 (Rame Suryadi)	RW. 005 (Hardianto) -RT. 001 (Rusli M) -RT. 002 (Salmi) -RT. 003 (Syafriзал) -RT.004 (Udin)	-	-
4.	RW. 011 (Asyari) RT. 001 (Ibrahim Khan) RT. 002 (Masri)	RW. 006 (M. Jefri) -RT.001 (Ifra Yudi) - RT. 002 (Asro'i) -RT. 003 (Najrul) -RT. 004 (Elfi Yusri)	-	-
5		RW. 012 (H. Anirwan) -RT.001 (Zaiful Kahar) -RT.002 (Makmur)	-	-

Sumber : Bagian Kelurahan Sedingin (2018 / 2019).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Lurah Sedingin yaitu Ibu Hj Alyusni menyatakan bahwa:

“Adanya peningkatan dalam partisipasi masyarakat yang nyata dalam perencanaan pembangunan ekonomi. Tingkat usulan yang disampaikan dalam forum Musrenbang dan untuk pemerataan pembangunan bahwa masyarakat rata mendapatkan kesempatan yang dituju terlaksana dengan

baik, baik masyarakat yang jauh dari pemukiman, kami pihak Kelurahan pasti berusaha agar pembangunan setiap Masyarakat yang ada Di Kelurahan Terlaksana dengan baik”. (Senin 19 Oktober 2020 pukul 09:00 wib)

Dalam perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedinginan tentu masyarakat dilibatkan didalam perencanaan, karena perencanaan pembangunan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk masa yang akan datang dengan lebih baik lagi dan memperhatikan masa sekarang maupun masa sebelumnya. Dalam perencanaan pembangunan masyarakat terlibat aktif dalam arti masyarakat bisa mewakili tokoh – tokohnya bisa RW, bisa RT terlibat karena memang memang pemerintah Kelurahan hanya memfasilitasi. Terkait dengan perencanaan pembangunan masyarakat terlibat. Di RT diadakan rembug RT, sebelum diadakan rembug RT atau RW untuk menjangkir usulan – usulan yang dibawa oleh RT / RW ke tingkat Kelurahan, dengan adanya RT / RW dapat mempermudah dalam pengumpulan usulan – usulan yang disampaikan masyarakat sehingga adanya peningkatan partisipasi dan pemerataan dalam pembangunan.

Adanya peningkatan partisipasi dan pemerataan pembangunan dalam perencanaan pembangunan ekonomi terdapat pada Peraturan Bupati Rokan Hilir No 37 Tahun 2019 Tentang Petunjuk pelaksanaan kegiatan pembangunan sarana prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat Kelurahan di Kabupaten Rokan Hilir terdapat pada pasal 3 berbunyi:

“Untuk mendorong percepatan dan pemerataan pembangunan dan untuk mendorong dan meningkatkan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan”.

Kemudian dilakukan lagi wawancara dengan Bapak Staf Pembangunan Sedinginan yaitu Bapak Muhammad Maskur menyatakan bahwa:

“Dalam perencanaan pembangunan ekonomi, agar perencanaan dalam partisipasi meningkat dan pembangunan merata, harus memperhatikan kemampuan pembangunan Kelurahan yang bersangkutan khususnya terhadap masyarakat yang masih terbelakang, dan ini harus diperhatikan dalam perencanaan agar adanya peningkatan dalam sasaran yang dituju, tapi kami masih merasa kesulitan terhadap partisipasi dari masyarakat dalam menyampaikan usulan mereka, setiap RT / RW mengadakan rembung RT / RW disetiap daerahnya tapi partisipasi masyarakat masih kurang disebabkan kan mereka sibuk dengan kepentingan mereka masing-masing. Banyaknya masyarakat menganggap usulan yang disampaikan hanya wacana saja tidak dilaksanakan”.(Senin 19 Oktober 2020 pukul 14.00 wib)

Tabel V.7 : Daftar program perencanaan pembangunan ekonomi pada tahun 2018/2019 di Kelurahan Sedinginan

No	Program	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Alamat Kelompok	Volume	Penanggung jawab	Alamat Kelompok	Volume	Penanggung jawab
1	Bantuan bibit karet unggul	Kelurahan Sedinginan	15.000 Bibit	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Kelurahan Sedinginan	30.000 Bibit	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
2	Bantuan bibit sawit unggul	Kelurahan Sedinginan	15.000 Bibit	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Kelurahan Sedinginan	30.000 Bibit	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
3	Alat-Alat Nelayan	Jl Mansoerdin sedinginan hilir	-	Dinas Perikanan	Jl Mansoerdin sedinginan hilir	-	Dinas Perikanan

Sumber : Bagian Kelurahan Sedinginan.

Dari Tabel diatas dapat bahwa usulan yang pernah diusulkan oleh Masyarakat Kelurahan Sedinginan dalam bentuk bantuan bibit dan alat nelayan yang merupakan sumber pencaharian hidup masyarakat Kelurahan Sedinginan.

Kemudian dilakukan pulak wawancara dengan Responden terhadap masyarakat yaitu Bapak Annas menyatakan bahwa:

“Dalam perencanaan pembangunan , saya sebagai masyarakat merasakan masih kurangnya pemerataan dalam Pembangunan karena pembangunan yang dilaksanakan di RW 007 pada RT 001 dan RT 003 dalam usulan penambahan bibit tanaman termasuk prioritas dan dari RW 003 pada RT 001 dan RW 005 pada RT 001 juga mengusulkan alat – alat nelayan yang termasuk sangat dibutuhkan masyarakat di tepi sungai yang penghasilannya sebagai nelayan tidak di prioritaskan . Dari aspirasi

masyarakat yang daerahnya masih dikatakan kurang berkembang jadi untuk perencanaan pembangunan ekonomi masih kurang. Pembangunan juga belum merata Untuk peningkatan partisipasi didalam perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedingin belum terlaksana dengan baik”. (Selasa 20 Oktober 2020 pukul 11.00 wib)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, telah dijelaskan dalam melakukan proses Perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedingin Kecamatan Tanah Putih dalam melaksanakan Musrenbang Kelurahan untuk pengambilan aspirasi dari masyarakat belum merata, masyarakat punya hak untuk menyampaikan aspirasi mereka dan perencanaan yang dilakukan dalam Musrenbang ini untuk masyarakat yang daerah yang tertinggal sudah memperhatikan agar didaerah tersebut juga mendapat perencanaan pembangunan ekonomi yang lebih baik lagi agar lebih meningkat.

Berdasarkan teori oleh Afifuddin (2010 : 92) dalam perencanaan pembangunan terdapat indikator Sasaran Yang Di Tuju. Sasaran yang di Tuju diukur dari adanya peningkatan dan pemerataan dalam perencanaan pembangunan ekonomi. Dalam perencanaan pembangunan ekonomi harus memperhatikan kemampuan pembangunan Kelurahan yang bersangkutan khususnya terhadap masyarakat yang masih terbelakang, dan masyarakat harus sadar dalam meningkatkan partisipasi mereka dalam menyampaikan usulan agar usulan yang disampaikan oleh masyarakat menghasilkan pembangunan yang merata disetiap daerah. Dalam perencanaan pembangunan ini, penilaian dari indikator sasaran yang dituju “ **Cukup Terlaksana**”.

3. Sumber Daya

Perencanaan merupakan alat pengalokasian Sumber Daya. Sumber daya disini menunjukkan segala sesuatu yang dianggap berguna dalam pencapaian suatu tujuan tertentu. Sumber daya disini mencakup sumber daya manusia, dan sarana prasarana . Oleh karena, kuantitas dan kualitas sumber daya tersebut sangat berpengaruh dalam proses memilih diantara berbagai pilihan tindakan yang ada.

a. Kelengkapan Sumber Daya Manusia

Kelengkapan Sumber Daya Manusia dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedingin sangat penting kualitas dari kelengkapan sumber daya manusia tersebut sangat berpengaruh dalam proses memilih diantara berbagai pilihan tindakan yang ada. Berikut peserta yang hadir dalam musrenbang di Kelurahan Sedingin diataranya sebagai berikut:

Tabel. V. 8 : Peserta Musrenbang di Kelurahan Sedingin.

No	Peserta Musrenbang		
1.	Pemerintah Kelurahan	9.	Organisasi Perempuan
2.	LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan	10.	Kepala Lingkungan
3.	Unsur Pengurus RT / RW atau Perwakilan Resmi	11.	Kelompok Tani
4.	Wakil Organisasi Kesenian	12.	Kelompok Nelayan
5.	Komunitas Sektoral yang ada ditingkat Kelurahan	13.	Kelompok Peternak
6.	Wakil Organisasi Kesenian	14.	Komite Sekolah
7.	Karang Taruna dan Organisasi Pemda	15.	Tokoh Masyarakat
8.	Sektor Privat seperti Pengusaha, Investor, Pedagang		

Sumber : *Bagian Kelurahan Sedingin 2019*

Dari tabel diatas bahwa yang harus menghadiri Musrenbang tersebut para Stakeholder yang merupakan pelaku kepentingan dalam Musrenbang terdapat pada Peraturan Pemerintah No 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah berbunyi:

“Musyawarah Perencanaan Pembangunan yang selanjutnya disingkat Musrenbang adalah forum antar pemangku kepentingan dalam rangka menyusun rencana pembangunan daerah”.

“Pemangku kepentingan adalah pihak – pihak yang langsung atau tidak langsung mendapatkan manfaat atau dampak dari perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah”.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibuk Lurah Sedinginan yaitu Ibu Hj Alyusni menyatakan bahwa:

“Dalam perencanaan ini tentu dihadiri Oleh Stakeholder, baik pemerintah, Masyarakat, dan Swasta yang berkepentingan. Dalam perencanaan pembangunan dan disini sudah lengkap. Tapi untuk Kelurahan Sedinginan memang sedikit kekurangan Sumber Daya Manusia nya, apalagi yang Kepala Kasi Pembangunan tidak ada yang menempati. untuk kasi lainnya sudah lengkap jadi untuk kordinasi,tapi disini walaupun kasi pembangunan tidak ada peran staf nya juga dapat membantu perencanaan pembangunan dan tidak lupa juga dibantu stakeholder yang menghadiri Musrenbang Kelurahan”. (Senin 19 Oktober 2020 pukul 09:00 wib)

Dari tabel diatas bahwa adanya draf kehadiran dari peserta yang mengikuti Musrenbang mempermudah dalam perencanaan pembangunan agar dapat memecahkan permasalahan – permasalahan yang ada di setiap daerahnya dan dapat dimusyawarahkan bersama – sama sebelum pengambilan keputusan, terdapat pada Peraturan Pemerintah No 08 Tahun 2008.

Kemudian dilakukan pulak wawancara dengan Responden terhadap masyarakat yaitu Bapak Annas menyatakan bahwa:

“Sejauh ini saya lihat terlaksana, Kelurahan Sedinginan sudah melaksanakan perencanaan pembangunan di dalam Furum Musrenbang

Kelurahan, dan perencanaan berjalan dengan lancar dan di hadiri para orang - orang yang penting yang berkaitan dengan pembangunan”. (Selasa 20 Oktober 2020 pukul 11.00 wib)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, telah dijelaskan dalam melakukan proses Perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Harus memperhatikan kelengkapan sumber daya manusia agar dapat menghasilkan yang efektif dan efisien. Dan dari wawancara memang benar bahwa Kelurahan Sedinginan untuk sumber daya manusia nya sudah lengkap dalam perencanaan pembangunan ekonomi, perencanaan itu tetap berjalan semestinya.

b. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Dalam perencanaan pembangunan sarana dan prasaran sangat dibutuhkan Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses produksi. Sementara prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya produksi. Didalam perencanaan pembangunan ekonomi tentu sangat dibutuhkan sarana dan prasara yang tersedia.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibuk Lurah Sedinginan yaitu Ibu Hj Alyusni menyatakan bahwa:

”Dalam melaksanakan perencanaan tentu dibutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap jika sarana dan prasarana tidak ada maka perencanaan pembangunan ini tidak akan berjalan dengan lancar, disini kami pihak Kelurahan Sudah menyediakan sarana gedung, transportasi, dan beserta sarana lainnya untuk melaksanakan perencanaan secara terbuka yang disediakan, dan sarana prasarana berpedoman pada hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan sesuai dengan skala prioritas”. (Senin 19 Oktober 2020 pukul 09:00 wib)

Dalam perencanaan pembangunan tentu harus dilengkapi dengan sarana prasarana nya dan disini terdapat pada perturan Bupati Rokan Hilir No 37 Tahun 2019 tentang Petunjuk pelaksanaan pembangunan sarana prasarana Kelurahan dan pemberdayaan Kelurahan di Kabupaten Rokan Hilir terdapat pada pasal 1 berbunyi :

“Pembangunan sarana prasarana Lingkungan Kelurahan adalah pembangunan fisik dengan kontruksi sederhana di lingkup Kelurahan dengan berpedoman pada hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan sesuai dengan skala prioritas”.

Kemudian dilakukan lagi wawancara dengan Bapak Staf Pembangunan Sedinginan yaitu Bapak Muhammad Maskur menyatakan bahwa:

“Kami sudah melaksanakan perencanaan Pembangunan, disini sarana yang kami siapkan bukan hanya ruangan tempat petemuan forum musrenbang, tetapi juga sarana lainnya agar perencanaan tersebut dapat berjalan lancar, terhadap pelaksanaan dari perencanaan, kami menyediakan peralatan jika perencanaan tersebut terealisasi disini saya sebagai Staf di devisi Pembangunan untuk, jadi sarana yang dibutuhkan dalam perencanaan butuh arahan dari Ketua dan berpedoman pada hadil musyawarah sesuai dengan skala prioritas”. (Senin 19 Oktober 2020 pukul 14.00 wib)

Kemudian dilakukan pulak wawancara dengan Responden terhadap masyarakat yaitu Bapak Annas menyatakan bahwa:

“Menurut saya dan mewakili masyarakat untuk sarana dan prasana lengkap tersedia dengan baik dalam melakukan perencanaan pembangunan ekonomi, jika perencanaan tersebut termasuk dalam prioritas biasanya kelurahan tetap menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaanya, Untuk prasarana sudah termasuk lengkap ada gedung tempat pertemuan, lapangan parkir dan lainnya disini sarana maupun prasarana berpedoman terhadap kesepakatan dari musyawarah, jika itu termasuk prioritas maka akan dilengkapi dengan sebaik – baiknya”. (Selasa 20 Oktober 2020 pukul 11.00 wib)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, telah dijelaskan dalam melakukan proses Perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih dalam melaksanakan perencanaan tentu sangat dibutuhkan. Sarana

dan prasarana dilingkungan Kelurahan adalah pembangunan fisik berpedoman pada hasil Musyawarah perencanaan pembangunan sesuai dengan skala prioritas.

Berdasarkan teori oleh Afifuddin (2010 : 92) dalam perencanaan pembangunan terdapat indikator Sumber Daya. Sumber daya diukur dari Kelengkapan Sumber Daya Manusia dan Sarana dan Prasarana, karena dari kedua item indikator Sumber Daya ini sangat berpengaruh terhadap jalannya perencanaan Pembangunan, untuk indikator dari hasil wawancara ini **“Terlaksana dengan baik”**. Karena untuk sarana memang disini dibutuhkan dalam perencanaan yang mendorong lancarnya sebuah pembangunan, jika sarana dan prasarana tidak ada maka terhambatnya proses perencanaan dan sumber daya manusianya sudah lengkap sesuai dengan yang berkepentingan dalam perencanaan pembangunan.

4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan adalah suatu penjabaran atau tata cara dan teknik-teknik pelaksanaan dalam pekerjaan terhadap proses perencanaan pembangunan ekonomi di kelurahan sedinginian. Proses Perencanaan Pembangunan terdapat pada Peraturan Pemerintah No 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah terdapat pada pasal 1 berbunyi :

“Perencanaan Pembangunan Daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan - tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan didalamnya, guna memanfaatkan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah / daerah dalam jangka waktu tertentu”.

Dan terdapat pula dalam peraturan Bupati No 37 Tahun 2019 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan pembangunan sarana prasarana Kelurahan dan pemberdayaan masyarakat Kelurahan di Kabupaten Rokan Hilir terdapat pada pasal 1 yang berbunyi :

“Musyawarah perencanaan pembangunan Kelurahan yang selanjutnya disingkat Musrenbang Kelurahan adalah musyawarah perencanaan pembangunan di tingkat Kelurahan untuk mendiskusikan masalah yang dihadapi masyarakat dan memutuskan prioritas untuk pembangunan jangka pendek”.

Dalam pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedingin Tentu melalui proses perencanaan Pembangunan. Proses tersebut melalui Musrenbang Kelurahan, Musrenbang Kecamatan, Musrenbang forum SKPD, Musrenbang Kabupaten, Tahap tim anggaran pembangunan daerah, Tahap RAPD dan Ranperda penentuan anggaran. Dan dalam penelitian ini melihat bagaimana Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedingin Kecamatan Tanah Putih.

a. Tahapan Perencanaan Pembangunan Daerah

Proses pengajuan awal usulan Musrenbang yang diajukan diperoleh dari bawah dalam hal ini dari Rembug RT dan Rembug RW dan dan diajukan Kelurahan maka diadakan perencanaan pembangunan ekonomi di Desa / Kelurahan.

Proses Perencanaan Pembangunan terdapat pada Peraturan Pemerintah No 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah terdapat pada pasal 4 berbunyi :

Rencana Pembangunan Meliputi:

3. RPJPD

4. RPJMD
5. RKPD

Tahapan Rencana Pembangunan Daerah sebagaimana dimaksud :

1. Penyusunan rancangan awal
2. Pelaksanaan Musrenbang
3. Perumusan rancangan akhir
4. Penetapan Rencana

Tahapan perencanaan pembangunan Desa/Kelurahan dilihat dari penyusunan rancangan awal tim penyusun RKPD desa/ Kelurahan merupakan 11 orang mewakili perangkat desa, tokoh masyarakat anggota, anggota pkk, karang taruna, kelompok perempuan lainnya, dan sejumlah masyarakat desa. RKPD terdapat dalam UUD No Tahun 2014 tentang Desa/ Kelurahan, RKPD merupakan Rencana pemerintah desa yang disusun untuk melaksanakan pembangunan desa satu tahun kedepan ini termasuk perencanaan pembangunan untuk meningkatkan fasilitas kesehatan, pendidikan, pertanian, pengelolaan lingkungan hidup, dan sumber daya alam, serta perekonomian guna meningkatkan kawalitas hidup masyarakat desa.

Yang jelas rencana pembangunan yang disusun dalam RKPD harus sesuai dengan rencana pembangunan jangka menengah (RPJMD) yang telah dibuat jangka waktu 6 tahun kedepan. Jadi poin – poin di RKPD Desa/Kelurahan harus sesuai dengan RPJMD. RPJMD dan RKPD nantinya menjadi satu – satunya dokumen perencanaan didesa. Kedua dokumen ini dan juga menjadi dasar dalam penyusunan APBD yang diatur melalui peraturan desa. Mengingat pentingnya

RKPD Desa/ Kelurahan dalam tahapan pembangunan Desa/ Kelurahan tim menyusun RKPD harus bekerja keras membantu merancang apa saja yang menjadi prioritas pembangunan setahun kedepan.

Program yang nantinya dimasukan di RKPD Desa/Kelurahan ini juga harus disinkronkan dengan program pembangunan pemerintah kabupaten ataupun provinsi agar saling melengkapi. Selain RPJM Desa/Kelurahan tim penyusunan RKPD Desa/Kelurahan juga harus mencermati kas desa yang didapat dari pendapatan asli desa. Alokasi APBN, APBD, pajak, dan retrebusi daerah, aprebanan kabupaten, hibah ataupun sumbanganpihak ketiga yang tidak mengikat serta pendapat desa lainnya sah. Teramsuk paku indikatif yang terdapat di APBD Desa/Kelurahan ini penting karena apa jadinya kalau rencana pembangunan bagus tapi anggaran kurang. Tim penyusun RKPD pun harus membantu mengevaluasi APBD tahun sebelumnya agar program pembangunan bisa berjalan bersikenambungan yang tidak kalah penting ke penyusunan RKPD Desa/Kelurahan juga harus memprioritaskan potensi desa seperti bidang Pariwisata, Perdagangan, Perikanan, ataupun Pertanian.

Potensi desa yang ada bisa dijadikan alaternatif untuk membentuk badan usaha milik desa biar bisa menambah pendapatan asli desa ini adalah data tentang berapa jumlah penduduk miskin, pembangunan ekonomi rendah, pengangguran, anak putus sekolah, penderita gizi buruk, ataupun kematian, ibu melahirkan, bayi dan anak balita. Kalau jumlahnya meningkat drastis RKPD bisa mengfokuskan kepada masalah tersebut misalnya kalau jumlah pembangunan ekonomi rendah dan meningkat pesattim penyusun RKPD bisa meranncang program pembangunan

fasilitas ekonomi ataupun penyediaan yang berkaitan dengan peningkatan perekonomian didalam RPJMD Desa/Kelurahan tidak ada program tersebut bisa dimasukkan dalam RKPD Desa/ Kelurahan, karena termasuk dalam kategori rawan dan butuh penanganan secara cepat, memasuki bulan agustus RKPD selesai disusun dan tinggal di sosialisasikan melalui Musrenbang arah yang melibatkan masyarakat desa/Kelurahan dan permusyawaratan Desa/Kelurahan, DPD, Pemerintah Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, serta kepala desa, dan perangkat desa.

Di forum Musrenbang desa/Kelurahan ini , RKPD sah dibahas program pembangunan Desa/Kelurahan mana yang dilaksanakan tahun depan dan mana yang bisa dilaksanakan tahun depannya lagi. Setelahnya dimusyawarahkan bulan September RKPD dituangkan menjadi rancangan peraturan Desa/Kelurahan, peraturan desa/ Kelurahan tentang RKPD Desa/Kelurahan. Rancangan ini tersebut disepakati bersama oleh kepala Desa/Kelurahan dan DPD paling lambat bulan oktober tahun berjalan lalu rancangan ini disampaikan oleh kepala desa kepada Bupati melalui camat paling lambat 3 hari sejak disepakati untuk dievaluasi. Bupati dapat mendelegasikan evaluasi rencana peraturan Desa/Kelurahan ini kepada Camat. Nah baru setelah memenuhi syarat peraturan tentang RKPD Desa/Kelurahan paling lambat tanggal 31 desember tahun anggaran berjalan, setelah disahkan peraturan ini dijalankan untuk tahun kedepan yakni Januari – Desember.

Sebagai pelaksana pembangunan Desa/Kelurahan, pemerintah Desa/Kelurahan, pemerintah desa wajib memberitahukan kepada masyarakat

mengenai peraturan desa desa yang mencakup pembangunan Desa/Kelurahan selama setahun kedepan yang telah disepakati bersama antar masyarakat dan pemerintah desa. Tak lupa tim penyusun harus menelaah data gawanan desa dalam RKPD Desa/Kelurahan, pemerintah Desa/Kelurahan harus mensosialisasikan pelaksanaan pertanggung jawaban pembangunan ini pada setiap semester yaitu juli dan januari.

Nah sebagai masyarakat Desa/Kelurahan tinggal mengawal pelaksanaan pembangunan yang telah kita rancang bersama tersebut. Tapi jangan lupa kita semua sebagai masyarakat Desa/Kelurahan juga harus mengawasi program yang akan sedang berjalan sekarang ini. Hasil implementasi RKPD Desa/Kelurahan tahun sebelumnya. Ini semua semata – semata agar pembangunan desa berjalan sesuai dengan rencana berkesinambungan, akuntabel, transparan dan professional demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa/Kelurahan.

Metode pelaksanaan disini mencakup Standar waktu , Sistem pelaporan dan Bimbingan dan pengawasan, dari item ini lah yang merupakan beberapa dari metode pelaksanaan dalam perencanaan Pembangunan.

a. Standar Waktu

Dalam perencanaan pembangunan waktu sangat penting, jika tidak ada waktu yang menentukan maka perencanaan tersebut tidak selesai dengan target yang ditetapkan. Waktu disini proses atau tindakan secara sadar untuk melakukan suatu kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Didalam perencanaan pembangunan ekonomi tentu sangat membutuhkan waktu yang ditetapkan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibuk Lurah Sedinginan yaitu Ibu Hj Alyusni menyatakan bahwa:

“Perencanaan mengacu kemasa depan, salah satu unsur penting dalam perencanaan adalah waktu, tujuan-tujuan perencanaan dirancang untuk mencapai pada masa yang akan datang, oleh karena itu perencanaan berkaitan dengan masa depan, jadi perencanaan dalam pembangunan ekonomi ini dilihat dari waktunya perencanaan jangka panjang (12-25 tahun), perencanaan jangka menengah (5 tahun) dan perencanaan jangka pendek (1 tahun), di Kelurahan melaksanakan perencanaan dibulan januari, jadi untuk perencanaan di Kelurahan ialah perencanaan jangka pendek 1 tahun, dan ini terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan”. (Senin 19 Oktober 2020 pukul 09:00 wib)

Pada perencanaan pembangunan disini dilihat dari standar waktu yang ditentukan terdapat pada Peraturan Pemerintah No 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah pada pasal 1 berbunyi:

“Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah yang selanjutnya disingkat RPJPD adalah dokumen Perencanaan Daerah untuk periode 20 Tahun (Dua Puluh Tahun) Musrenbang Jangka Panjang Daerah dilaksanakan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum berakhirnya periode RPJP yang sedang berjalan”.

“Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 tahun (Lima Tahun) dilaksanakan paling lambat 2 (dua) bulan setelah presiden dilantik sama halnya dengan Musrenbang Jangka Menengah Daerah dilakukan 2 bulan pasca kepala Daerah dilantik”.

“Rencana Kerja Pembangunan Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 Tahun (Satu Tahun)”.

Adapun jadwal Musrenbang yang sesuai dengan surat edaran bersama Menteri Dalam Negeri No. 0008/M.ppn/01/2007 dalam No 050/ 264 A/SJ/2007 adalah sebagai berikut:

1. Musrenbang Desa / Kelurahan dilaksanakan pada Bulan Januari.
2. Musrenbang Kecamatan dilaksanakan pada Bulan Februari sebelum Musrenbang Kabupaten / Kota.
3. Musrenbang Kabupaten / Kota dilaksanakan pada Bulan Maret.

4. Musrenbang Provinsi dilaksanakan pada Bulan April.
5. Musrenbang Nasional dilaksanakan pada akhir Bulan April setelah Musrenbang Provinsi.

Kemudian dilakukan lagi wawancara dengan Bapak Staf Pembangunan Sedinginan yaitu Bapak Muhammad Maskur menyatakan bahwa:

“dalam perencanaan, waktu sangat berkaitan dengan berjalannya perencanaan pembangunan jika waktunya tidak sesuai ketetapan maka lambat laun perencanaan tidak selesai sesuai ditargetkan, dan disini kami juga harus mengasahkan kemampuan kami agar target yang ditetapkan tercapai dengan baik, dalam perencanaan pembangunan di Kelurahan sedinginan yaitu Jangka pendek yang perencanaannya 1 tahun”. (Selasa 20 Oktober 2020 pukul 14.00 wib)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Responden terhadap masyarakat yaitu Bapak Parya di Kelurahan Sedinginan menyatakan bahwa:

“Prencanaan pembangunan ini disampaikan di forum Musrenbang dan pada saat itu usulan kami sampaikan, usulan tersebut disampaikan untuk tahun depan, usulan yang telah disampaikan disusun dan dipilih mana yang harus di prioritaskan untuk dilaksanakan tahun depan, ini termasuk perencanaan tahunan, jadi dalam perencanaan untuk waktu menurut saya terlaksana dengan baik. (Selasa 20 Oktober 2020 pukul 09.00 wib)

Kemudian dilakukan pulak wawancara dengan Responden terhadap masyarakat yaitu Bapak Annas menyatakan bahwa:

“ Perencanaan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada waktu yang mengaturnya, tanpa ada waktu yang ditetapkan kan maka perencanaan sering terjadinya perencanaan yang diundur-undur, maka dari itu pihak Kelurahan selalu mengikuti peraturan yang ditetapkan dan untuk waktu menurut saya terlaksana dengan baik”. (Selasa 20 Oktober 2020 pukul 11.00 wib)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, telah dijelaskan dalam melakukan proses Perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih dalam melaksanakan perencanaan tentu sangat dibutuhkan. Dalam perencanaan waktu sangat penting dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan tersebut disebabkan perencanaan mengacu kemas depan , merupakan salah satu yang usur penting dalam perencanaan adalah waktu, agar dapat mengukur target

dari perencanaan tersebut agar dalam perencanaan waktu yang ditarget tidak terbuang sia-sia.

b. Sistem Dalam Pelaporan

Laporan adalah suatu bentuk penyampaian berita, keterangan, pemberitahuan ataupun pertanggungjawaban baik secara lisan maupun secara tertulis dari bawahan kepada atasan sesuai dengan hubungan wewenang pemuda Pancasila. Salah satu cara pelaksanaan komunikasi dari pihak yang satu kepada pihak yang lain.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Lurah Sedingin yaitu Ibu Hj Alyusni menyatakan bahwa:

“Adanya sistem dalam pelaporan disini sangat diperlukan. Agar semua sistem dapat membantu dan berjalan sesuai dengan koridor yang telah ditetapkan agar tujuan tersebut tercapai, jadi dalam perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedingin terlaksana dengan baik dari data yang telah disusun dan diserahkan untuk dipilih mana yang harus di prioritaskan dan disini juga masyarakat dapat melaporkan program atau kegiatan yang dianggap tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan”. (Senin 19 Oktober 2020 pukul 09:00 wib)

Terdapat pada Peraturan Pemerintah No 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah pada pasal 52 berbunyi:

1. Masyarakat dapat melaporkan Program dan kegiatan yang dianggap tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
2. Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 harus disertai dengan data dan informasi yang akurat.
3. Pemerintah daerah menindaklanjuti laporan dari masyarakat sebagaimana pada ayat 1 berdasarkan pertimbangan Kepala Bappeda dan Kepala SKPD.
4. Mekanisme penyampaian dan tindak lanjut laporan masyarakat diatur lebih lanjut oleh pemerintah daerah.

Peraturan Bupati No 6 Tahun 2016 Kecamatan dan Kelurahan bagian kedua Seksi Pemerintahan dan Pembangunan pada pasal 29 yang berbunyi :

1. *Membuat konsep laporan kegiatan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, perekonomian, produksi dan lingkungan hidup yang ada diwilayah kelurahan.*
2. *Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan.*

Kemudian dilakukan lagi wawancara dengan Bapak Staf Pembangunan Sedinginan yaitu Bapak Muhammad Maskur menyatakan bahwa:

“untuk sistem dalam pelaporannya terlaksana di Kelurahan Sedinginan, agar dalam penyampaian laporan terhadap atasan sesuai dengan prosedur dan tentunya perencanaan pembangunan ekonomi berjalan sesuai dengan koridor yang telah ditetapkan jadi untuk perencanaan pembangunan yang kami laksanakan terlaksana dengan baik”. (Senin 19 Oktober 2020 pukul 14.00 wib)

Kemudian dilakukan pulak wawancara dengan Responden terhadap masyarakat yaitu Bapak Annas menyatakan bahwa:

“kalau sistem pelaporannya terlaksana sebab usulan yang disampaikan dan disusun dengan baik serta dipilih mana yang harus di prioritaskan setelah itu langsung dilaporkan/ diserahkan makanya mendapat perencanaan pembangunan tersebut, disini pemerintah daerah menindaklanjuti laporan dari masyarakat sebagaimana pada ayat 1 berdasarkan pertimbangan Kepala Bappeda dan Kepala SKPD jadi terlaksana dengan baik dalam sistem pelaporannya dan tentunya laporan dari masyarakat diatur lebih lanjut oleh pemerintah daerah”. (Selasa 20 Oktober 2020 pukul 11.00 wib)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, telah dijelaskan dalam melakukan proses Perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih dalam perencanaan pembangunan tentu sangat dibutuhkan sistem dalam pelaporannya. pada dasarnya sebelum tahap pengendalian pelaksana maka harus ditetapkan terlebih dahulu tahap penetapan rencana maka rencana ini butuh pengesahan dari Kepala Daerah jika itu termasuk RPJM/RKPD. Jadi harus dilaporkan terlebih dahulu dan data dikumpulkan juga diserahkan terlebih dahulu. Untuk item ini terlaksana dengan baik.

c. Bimbingan dan pengawasan

Bimbingan dan pengawasan dalam perencanaan pembangunan ekonomi merupakan salah satu metode dalam pelaksanaan untuk melaksanakan

perencanaan pembangunan ekonomi. Bimbingan Merupakan merupakan suatu panduan atau arahan dalam melaksanakan tugas – tugas atau kegiatan - kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan pembangunan ekonomi. Pengawasan disini merupakan suatu fungsi organik manajemen yang merupakan proses kegiatan pimpinan untuk memastikan dan menjamin bahwa tujuan dan sasaran serta tugas – tugas organisasi terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana, kebijakan, instruksi dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibuk Lurah Sedinginan yaitu Ibu Hj Alyusni menyatakan bahwa:

“Dalam perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan sedinginan kami sudah memberikan bimbingan serta pengawasan dalam melaksanakan perencanaan pembangunan ini, bentuk bimbingan biasanya memang melalui rapat atau koordinasi, dalam rapat tersebut kami sudah memberikan arahan dari perencanaan pembangunan ini. Pengawasan yang kami lakukan secara berkala baik terhadap yang penanggung jawab atau pun dalam pelaksanaan perencanaan ini agar perencanaan tidak kehilangan arah”. (Senin 19 Oktober 2020 pukul 09:00 wib)

Kemudian dilakukan lagi wawancara dengan Bapak Staf Pembangunan Sedinginan yaitu Bapak Muhammad Maskur menyatakan bahwa:

“ Dalam perencanaan ini untuk bimbingan, kami pihak kelurahan pasti memberi bimbingan terhadap pelaksanaannya, agar perencanaan yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk bimbingan, kami pasti mengawasi perencanaan tersebut dalam pembangunan. Jika terjadi kesalahan dalam pembangunan kita harus menerima tanggung jawab yang besar makanya itu setiap perencanaan pembangunan ada pengawasan agar tidak terjadi kesalahan dalam membangun apapun. Jadi untuk perencanaan di Kelurahan Sedinginan sudah terlaksana dengan baik”. (Senin 19 Oktober 2020 pukul 14.00 wib)

Kemudian dilakukan pulak wawancara dengan Responden terhadap masyarakat yaitu Bapak Annas menyatakan bahwa:

“ menurut saya sebagai perwakilan masyarakat, saya merasa untuk bimbingan dan pengawasan sudah terlaksana, kami dibimbing dan di awasi agar dapat mencegah terjadinya hal – hal yang akan merugikan dalam

perencanaan ini, agar perencanaan pembangunan dapat terlaksana dengan baik, jadi menurut kami terlaksana dengan baik". (Selasa 20 Oktober 2020 pukul 11.00 wib)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, telah dijelaskan dalam melakukan proses Perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedingin Kecamatan Tanah Putih dalam melaksanakan perencanaan tentu sangat dibutuhkan bimbingan dan pengawasan dalam perencanaan pembangunan bahwa bimbingan dan pengawasan tetap dilakukan dengan sebaik-baiknya sebab adanya bimbingan dalam perencanaan maka akan terarah sesuai dengan harapan yang ditetapkan dan untuk pengawasan pasti mengawasi perencanaan tersebut dalam pembangunan. Jika terjadi kesalahan dalam pembangunan harus tanggung jawab agar bisa memperbaiki atas kesalahan yang diperbuat, maka butuhnya pengawasan agar dapat mengontrol jalannya perencanaan pembangunan.

Berdasarkan teori oleh Afifuddin (2010 : 92) dalam perencanaan pembangunan terdapat indikator Metode Pelaksanaan dalam perencanaan pembangunan ekonomi, item yang dinilai adalah standar waktu, sistem dalam pelaporan, bimbingan dan pengawasan yang dilakukan, yaitu Kelurahan Sedingin dalam perencanaan pembangunan ekonomi. Dalam metode pelaksanaan karena dari ketiga item indikator Sumber Daya ini sangat berpengaruh terhadap jalannya perencanaan Pembangunan, untuk indikator dari hasil wawancara ini Terlaksana dengan baik, sebab waktu dalam melaksanakan perencanaan sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan, untuk pelaporannya sudah terlaksana baik dalam bentuk lisan maupun tulisan yang diserahkan terhadap penanggung jawab, dan dalam bimbingan serta pengawasan yang paling penting agar dapat berjalan sesuai yang ditetapkan dan terarah serta tidak keluar dari jalur. Dari hasil wawancara bahwa indikator metode pelaksana **“ Terlaksana dengan baik”**.

C. Analisis Hasil Penelitian Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih.

Menurut Teori Afifuddin (2010: 92) dalam perencanaan pembangunan untuk mengarahkan dalam menggunakan sumber-sumber ekonomi yang terbatas agar tujuan tersebut tercapai secara efektif dan efisien, dalam keberhasilan dari perencanaan pembangunan ekonomi dapat diukur 4 Indikator yaitu, Penentuan Tujuan, Sasaran yang di Tuju, Sumber Daya, dan Metode Pelaksanaan.

1. Penentuan Tujuan

Penentuan Tujuan merupakan salah satu bagian paling penting didalam sebuah Perencanaan Pembangunan. Penentuan tujuan merupakan target kinerja dalam mengukur keberhasilan atau kegagalan kinerja sesuai sasaran yang diinginkan serta direncanakan. Dalam perencanaan pembangunan, penentuan tujuan merupakan yang utama karena dengan adanya penentuan tujuan ini dapat mengetahui bahwa dilaksananya perencanaan tersebut. Target yang ditetapkan dan dimana yang harus di prioritaskan tercapai dalam Perencanaan Pembangunan yang dilakukan oleh Kelurahan Sedinginan. Untuk menentukan tujuan yang dilakukan adalah adanya kegiatan yang efektif dan efisien disebabkan mendapat informasi yang akurat secara lansung didalam forum Musrenbang Kelurahan dan tentunya ada kejelasan dalam perencanaan pembangunan agar rencana dapat disusun dengan menggunakan data yang akurat dan menghasilkan dokumen perencanaan pembangunan yang telah ditetapkan. Tetapi disini Karena masih kurangnya kejelasan dalam perencanaan pembangunan disebabkan masih banyaknya usulan tersebut berasal dari Atas – Bawah seharusnya dalam perencanaan pembangunan ekonomi, usulan dari masyarakat atas kebutuhan masyarakat

Bawah – Atas bukan atas keinginan pemerintah menurut Peraturan PP No 08 Tahun 2008 pada pasal 38 Ayat 1. Dalam penentuan tujuan di Kelurahan Sedingin Kecamatan Tanah Putih. Dalam perencanaan pembangunan ini, penilaian dari indikator penentuan tujuan “ **Cukup Terlaksana**”.

2. Sasaran yang di Tuju

Sasaran yang dituju didalam Perencanaan Pembangunan merupakan hal yang sangat penting agar dapat mengetahui apa yang hendak dituju agar tujuan tercapai dalam pembangunan. Karena jika tidak ada sasaran yang dituju dalam perencanaan pembangunan maka proses perencanaan tersebut tidak berhasil untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedingin Kecamatan Tanah Putih yaitu untuk menangani permasalahan terhadap peningkatan partisipasi dan pemerataan pembangunan didalam perencanaan pembangunan. Melaksanakan perencanaan memang harus menjadi tanggung jawab Kelurahan Sedingin didalam forum Musrenbang Kelurahan untuk mendapatkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dan pemerataan pembangunan harus memperhatikan kemampuan pembangunan yang bersangkutan khususnya terhadap masyarakat yang masih terbelakang, agar usulan yang disampaikan masyarakat menghasilkan pembangunan yang merata disetiap daerah. Terkait dengan perencanaan pembangunan masyarakat terlibat di RT diadakan rembug RT, sebelum diadakan rembug RT atau RW untuk menjaring usulan – usulan yang dibawa oleh RT / RW ke tingkat Kelurahan, dengan adanya RT / RW dapat mempermudah dalam pengumpulan usulan – usulan yang disampaikan masyarakat sehingga adanya peningkatan partisipasi dan

pemerataan dalam pembangunan. Dalam perencanaan pembangunan ini, penilaian dari indikator sasaran yang dituju “ **Cukup Terlaksana**”.

Adanya peningkatan partisipasi dan pemerataan pembangunan dalam perencanaan pembangunan ekonomi terdapat pada Peraturan Bupati Rokan Hilir No 37 Tahun 2019 Tentang Petunjuk pelaksanaan kegiatan pembangunan sarana prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat Kelurahan di Kabupaten Rokan Hilir terdapat pada pasal 3 berbunyi:

“ Untuk mendorong percepatan dan pemerataan pembangunan dan untuk mendorong dan meningkatkan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan”.

3. Sumber Daya

Dalam perencanaan pembangunan di Kelurahan Sedinginan untuk menangani perencanaan pembangunan Sumber Daya yang dianggap sangat berguna dalam pembangunan sumber daya disini mencakup Sumber Daya manusia dan sarana prasarana. Dalam perencanaan pembangunan dihadiri oleh Stakeholder yaitu masyarakat, RT, RW, kepala lingkungan dll sudah lengkap tetapi untuk Sumber Daya Manusia di Kelurahan memang sedikit kekurangan disebabkan kasi dari pembangunan tidak ada yang menempati, tetapi pihak Kelurahan tetap berusaha menjalankan perencanaan pembangunan sebaik-baiknya, tentu tidak akan lepas dari sarana prasarana yang harus lengkap dalam melaksanakan perencanaan baik gedung, transportasi yang sarana lainnya untuk melaksanakan perencanaan secara terbuka yang disediakan. Jika usulan tersebut termasuk sebuah prioritas maka pihak Kelurahan menyediakan kelengkapan sarana prasarana sesuai dengan Tupoksi dari Kelurahan sedinginan menurut peraturan :

Peraturan Pemerintah No 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah berbunyi:

“Musyawarah Perencanaan Pembangunan yang selanjutnya disingkat Musrenbang adalah forum antar pemangku kepentingan dalam rangka menyusun rencana pembangunan daerah”.

“Pemangku kepentingan adalah pihak – pihak yang langsung atau tidak langsung mendapatkan manfaat atau dampak dari perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah”.

perturan Bupati Rokan Hilir No 37 Tahun 2019 tentang Petunjuk pelaksanaan pembangunan sarana prasarana Kelurahan dan pemberdayaan Kelurahan di Kabupaten Rokan Hilir terdapat pada pasal 1 berbunyi :

“Pembangunan sarana prasarana Lingkungan Kelurahan adalah pembangunan fisik dengan kontruksisederhana di lingkup Kelurahan dengan berpedoman pada hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan sesuai dengan skala prioritas”.

Didalam melaksanakan Perencanaan Pembangunan di daerah sangat membutuhkan adanya Sumber Daya. Penilaian dari Indikator ini dalam Sumber daya **“Terlaksana dengan baik”**.

4. Metode Pelaksanaan

Dalam Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Sedinginan dlam menangani perencanaan tentu diikuti metode pelaksanaan terhadap pembangunan. Metode pelaksanaan disini merupakan sebuah penjabaran atau tatacara dan teknik-teknik pelaksanan dalam pekerjaan terhadap proses perencanaan pembangunan. Metode pelaksanaan dilihat dari standar waktu, sistem pelaporan dan bimbingan serta pengawasan. Jika tidak ada waktu yang ditentukan maka perencanaan tersebut tidak selesai dengan target yang tealh ditetapkan untuk waktu yang

ditetapkan jika perencanaan jangka panjang, maka jangka waktunya 12-25 Tahun, jangka menengah 5 Tahun, dan jangka pendek 1 Tahun lamanya, perencanaan jangka pendek dilaksanakan di Kelurahan pada awal bulan. Setelah waktu ditentukan maka pihak Kelurahan adanya pelaporan terhadap atasan karena belum tahap pengendalian pelaksana maka harus ditetapkan terlebih dahulu tahap penetapan rencana, sebab rencana butuh pengesahan dari Kepala Daerah, setelah adanya pengesahan tentu dilengkapi dengan bimbingan dan pengawasan.

Pihak Kelurahan memberikan bimbingan dan pengawasan dalam melaksanakan perencanaan pembangunan diberikan oleh Kelurahan melalui rapat atau kordinasi agar dapat mengarahkan dalam penggunaan sumber-sumber pembangunan secara berkala baik terhadap penanggung jawab maupun terhadap pelaksana. Penilaian pada indikator Metode Pelaksanaan adalah **“Terlaksana dengan baik”**.

Terdapat pada Peraturan Pemerintah No 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah pada pasal 52 berbunyi:

1. Masyarakat dapat melaporkan Program dan kegiatan yang dianggap tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
2. Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 harus disertai dengan data dan informasi yang akurat.
3. Pemerintah daerah menindaklanjuti laporan dari masyarakat sebagaimana pada ayat 1 berdasarkan pertimbangan Kepala Bappeda dan Kepala SKPD.
4. Mekanisme penyampaian dan tindak lanjut laporan masyarakat diatur lebih lanjut oleh pemerintah daerah.

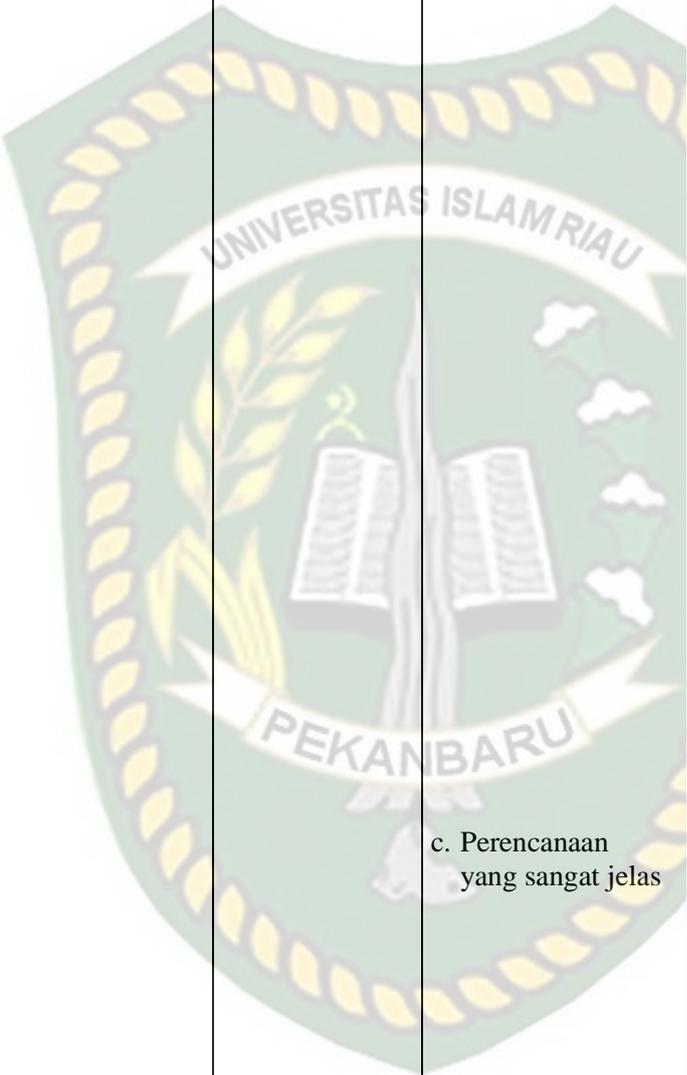
Peraturan Bupati No 6 Tahun 2016 Kecamatan dan Kelurahan bagian kedua Seksi Pemerintahan dan Pembangunan pada pasal 29 yang berbunyi :

1. *Membuat konsep laporan kegiatan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, perekonomian, produksi dan lingkungan hidup yang ada diwilayah kelurahan.*

2. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan.

Tabel V.9 : Hasil dan Temuan Penelitian

Teori	Indikator	Sub Indikator	Hasil dan Temuan Penelitian
Afiffuddin (2010:92) Perencanaan pembangunan adalah suatu pengarah penggunaan sumber-sumber pembangunan (termasuk sumber-sumber ekonomi) yang terbatas adanya, untuk mencapai tujuan-tujuan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik, lebih efisien dan efektif.	1. Penentuan Tujuan	a. Program berjalan dengan efektif efisien	- Pihak Kelurahan Menyusun rancangan awal, menyerap aspirasi masyarakat didalam forum Musrenbang, dan merumuskan rancangan akhir serta menetapkan suatu rencana. Agar dapat memilih usulan yang harus diprioritaskan, dan untuk usulan yang disampaikan secara Bottom- Up Planning atas kebutuhan Masyarakat, atas program dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai yang ditarget pihak Kelurahan Sedingin Kecamatan Tanah Putih. Temuan peneliti dilihat dari Tabel V.3 dari kegiatan yang telah disusun diatas bahwa Kelurahan Sedingin sudah menyusun terlebih dahulu rancangan awal usulan yang dibutuhkan masyarakat.
		b. Informasi yang akurat	- informasi yang akurat didalam proses perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedingin sangat jelas yaitu melalui forum murenbang secara langsung mengadakan temuan tatap muka, sudah jelas akurat disebabkan RT setiap bulannya melaksanakan renbug RT dan menjaring usulan - usulan dari masyarakat dan usulan - usulan tersebut dipilih mana yang termasuk

	 <p>c. Perencanaan yang sangat jelas</p>	<p>prioritas untuk dapat dijadikan sebuah dokumen dalam pelaksanaan agar Perencanaan Pembangunan Ekonomi jelas. Temuan peneliti Informasi yang didapat dari pihak Kelurahan memberikan surat kepada RW agar diadakan renbug RT atau RW untuk dapat menjaring usulan – usulan yang dibawa oleh RT atau RW ketingkat kelurahan dalam melaksanakan Musrenbangkel, setelah dimusyawarahkan maka dipilih kegiatan mana yang menjadi prioritas yang dihasilkan dalam bentuk dokumen seperti tabel V.4 di hal 81, beserta yang bertanggungjawab terhadap kegiatan perencanaan pembangunan ekonomi tersebut.</p> <p>- Usulan di ambil dari masyarakat berdasarkan kebutuhan dan di hadiri oleh Stakeholder didalam forum Musrenbang dan memilih mana yang di prioritaskan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, karena pihak Kelurahan Sedinginan harus memilih yang betul-betul dibutuhkan bukan keinginan jadi perencanaan sangat jelas mengutamakan apa yang dibutuhkan masyarakat. Tapi dari hasil temuan wawancara peneliti bahwa masih banyaknya usulan tersebut menggunakan pendekatan Top – Down Planning (Atas – Bawah) seharusnya usulan berdasarkan dari Bottom – Up</p>
--	---	---

		Planning (Bawah – Atas) menurut perturan PP No 08 Tahun 2008 pada pasal 38 Ayat 1.
2. Sasaran yang dituju	a. Adanya peningkatan dan pemerataan	- Disini pihak Kelurahan melihat daerah yang bersangkutan, khususnya terhadap masyarakat terbelakang agar adanya peningkatan partisipasi masyarakat dan pemerataan dalam pembangunan untuk menyampaikan perencanaan pembangunan yang merata dan adanya peningkatan terhadap perencanaan yang dilaksanakan. masyarakat punya hak untuk menyampaikan aspirasi mereka dan memperhatikan agar didaerah tersebut juga mendapat perencanaan pembangunan ekonomi yang lebih baik lagi agar lebih meningkat. Tapi dari hasil wawancara yang ditemukan peneliti bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam penyampaian masih sangat kurang dalam penyampaian usulan terhadap perencanaan pembangunan dan untuk pemerataan dalam pembangun masih belumnya merata disebabkan RT yang satu dengan RT yang lainnya sama-sama mengusulkan yang berdasar apa yang dibutuhkan masyarakat tapi tidak semuanya merata menjadi prioritas. Sesuai dengan PERBUP No 37 Tahun 2019.
3.Sumber	a. Kelengkapan	- Adanya kelengkapan dari

	<p>Daya</p>	<p>sumber daya manusia</p> <p>a. Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan</p>	<p>peserta Musrenbang, orang yang berkepentingan/ Stakeholder yang menghadiri proses dalam perencanaan pembangunan di Kelurahan. Temuan Peneliti Terdapat pada tabel V.6 bahwa yang harus menghadiri Musrenbang tersebut para Stakeholder yang merupakan pelaku kepentingan dalam Musrenbang terdapat pada Peraturan Pemerintah No 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan</p> <p>- Lengkapnya sarana prasarana yang disediakan oleh pihak Kelurahan dalam perencanaan baik dalam musrenbang yang berlangsung terdapat pada PERBUP Rokan Hilir No 37 Tahun 2019 tentang Petunjuk pelaksanaan pembangunan sarana prasarana Kelurahan dan pemberdayaan Kelurahan di Kabupaten Rokan Hilir terdapat pada pasal 1</p>
	<p>4. Metode Pelaksanaan</p>	<p>a. Standar Waktu yang ditentukan</p>	<p>- Dalam perencanaan waktu sangat penting dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan tersebut disebabkan perencanaan mengacu kemasa depan , merupakan salah satu yang usur penting dalam perencanaan adalah waktu, agar dapat mengukur target dari perencanaan. Temuan Peneliti Perencanaan Pembangunan yang dilakukan pihak Kelurahan sesuai</p>

		<p>b. Sistem dalam pelaporan</p>	<p>dengan jangka waktu perencanaan ini dilaksanakan 1 tahun yaitu RKPD yang disahkan oleh Kepala Daerah dan dilaksanakan di awal bulan (Januari). Terdapat dalam PP No 08 Tahun 2008 Pasal 1.</p> <p>- Dalam perencanaan pembangunan tentu sangat dibutuhkan sistem dalam pelaporannya. Agar dari data yang disusun atas usulan-usulan masyarakat teratur dan tersusun serta diserahkan mana yang harus di prioritaskan, karena tidak semua usulan termasuk prioritas pada dasarnya sebelum tahap pengendalian pelaksana maka harus ditetapkan terlebih dahuludalam penetapan rencana pembangunan. Temuan Peneliti untuk tahap penetapan rencana maka rencana ini butuh pengesahan dari Kepala Daerah jika itu termasuk RPJM/RKPD. Jadi harus dilaporkan terlebih dahulu dan data dikumpulkan juga diserahkan terlebih dahulu. Terdapat pada Peraturan Pemerintah No 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah pada pasal 52.</p>
		<p>c. Bimbingan dan Pengawasan</p>	<p>- Berkat bimbingan yang diberikan pihak Kelurahan didalam rapat Musrenbang memberikan arahan/ Kordinasi</p>

			dalam perencanaan pembangunan agar perencanaan yang dilaksanakan sesuai harapan dan memberikan bimbingan dalam penyampaian usulan yang betul-betul dibutuhkan oleh masyarakat, dan pengawasan diberikan secara berkala baik terhadap penanggungjawab maupun terhadap pelaksana agar perencanaan sesuai yang diharapkan.
--	--	--	---

Sumber : *Olahan Peneliti.*

Menurut PP No 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Terdapat pada pasal 4 Rencana Pembangunan daerah meliputi: RPJPD, RPJMD, RKPD. Rencana Pembangunan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dengan tahapan: (a) Penyusunan rancangan awal, (b) Pelaksanaan Musrenbang, (c) Perumusan rancangan akhir, (d) Penetapan rencana.

Menurut teori Afifuddin (2010: 92) dalam perencanaan pembangunan untuk mengarahkan dalam menggunakan sumber-sumber ekonomi yang terbatas agar tujuan tersebut tercapai secara efektif dan efisien, dalam keberhasilan dari perencanaan pembangunan ekonomi dapat diukur 4 Indikator yaitu, Penentuan Tujuan, Sasaran yang di Tuju, Sumber Daya, dan Metode Pelaksanaan. Dalam penelitian Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedinginan Kecamatan Tanah Putih “ **Cukup Terlaksana**” Namun perlunya kerjasama dan kesadaran Kelurahan Serta Stakeholder dalam perencanaan pembangunan ekonomi, baik dalam penyampaian aspirasi masyarakat yang perencanaan tersebut atas kebutuhan bukan atas keinginan dan seharusnya banyak menggunakan

pendekatan Bottom – Up Planning bukan menggunakan Top – Down Planning karena disini kesadaran dari pemerintah dan masyarakat terhadap partisipasi didalam perencanaan sangat dibutuhkan, pada proses perencanaan pembangunan Ekonomi di Kelurahan Sedinginan. Dan disini masih kurangnya tingkat partisipasi dan pemerataan pembangunan yang dapat menjadi penghambat terhadap perencanaan, meskipun masyarakat sudah berpartisipasi dalam penyampaian aspirasi/ usulan mereka, tapi masih adanya masyarakat tidak ikut andil dikarenakan mereka menganggap usulan yang disampaikan hanya wacana saja dan mereka hanya sibuk dengan urusan masing-masing dan tak lupa juga untuk pemerataan pembangunan yang sudah diusulkan sebelumnya sering diusulkan berdasarkan kebutuhan. Pembangunan yang dilaksanakan di RW 007 pada RT 001 dan RT 003 dalam usulan penambahan bibit tanaman termasuk prioritas dan dari RW 003 pada RT 001 dan RW 005 pada RT 001 juga mengusulkan alat – alat nelayan yang termasuk sangat dibutuhkan masyarakat di tepi sungai yang penghasilannya sebagai nelayan tidak di prioritaskan . Dari aspirasi masyarakat yang daerahnya masih dikatakan kurang berkembang jadi untuk perencanaan pembangunan ekonomi masih kurang. Pembangunan juga belum merata Untuk peningkatan partisipasi didalam perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedinginan belum terlaksana dengan baik.

Perencanaan jelas dilihat dari Peraturan Pemerintah No 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah terdapat pada pasal 38 ayat 1 berbunyi:

“Forum Konsultasi Publik merupakan wadah penampungan dan penjarangan aspirasi masyarakat, dan dunia usaha untuk penyempurnaan rancangan kebijakan. Hal ini menunjukkan sistem perencanaan Bawah –

Atas (Bottom- Up Planning) berdasarkan asas demokrasi dan desentralisasi”.

Adanya peningkatan partisipasi dan pemerataan pembangunan dalam perencanaan pembangunan ekonomi terdapat pada Peraturan Bupati Rokan Hilir No 37 Tahun 2019 Tentang Petunjuk pelaksanaan kegiatan pembangunan sarana prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat Kelurahan di Kabupaten Rokan Hilir terdapat pada pasal 3 berbunyi:

“Untuk mendorong percepatan dan pemerataan pembangunan dan untuk mendorong dan meningkatkan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan”.

D. Faktor Penghambat Buruknya Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi.

1. Kurangnya tingkat partisipasi dari masyarakat dalam penyampaian usulan perencanaan pembangunan.
2. Kurangnya pemerataan pembangunan dalam perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedinginan.
3. Kurangnya kesadaran pemerintah terhadap penggunaan pendekatan *Bottom – Up Planning*, karena masih adanya menggunakan pendekatan *Top – Down Planning*.
4. Muncul Proyek baru yang tidak diusulkan oleh masyarakat sehingga yang diusulkan masyarakat terhambat.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan judul “Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kelurahan Sedingin Kecamatan Tanah Putih” maka bisa ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penilaian terhadap Kelurahan Sedingin dalam menangani Proses Perencanaan Pembangunan ialah “Cukup Terlaksana”.
2. Pelaksanaan Perencanaan di Kelurahan Sedingin harus sesuai dengan aturan yang ditetapkan, mulai dari Musrenbang Kelurahan, Musrenbang Kecamatan dan Musrenbang Kabupaten. Terdapatnya didalam indikator Penentuan Tujuan bahwa masih kurangnya perencanaan yang jelas dalam perencanaan seharusnya banyaknya perencanaan berdasarkan kebutuhan masyarakat Bawah – Atas (Bottom Up-Planning) bukan atas keinginan pemerintah Atas – Bawah (Top Down Planning) Terdapatnya dalam perencanaan pembangunan bahwa masyarakat hanya sebagai pendukung, bukan sebagai pelaksana, seharusnya Masyarakatlah yang menjadi pelaksana dalam perencanaan pembangunan ekonomi di Kelurahan Sedingin.
3. Terdapatnya usulan yang tidak diketahui oleh masyarakat, sehingga usulan yang disampaikan masyarakat terhambat, jadi banyak nya masyarakat merasa kecewa atas pembangunan ini.

B. Saran

1. Perlunya juga kesadaran dari masyarakat dalam penyampaian usulan / aspirasi harus sesuai dengan aturan yang ditetapkan dan kesadaran pemerintah terhadap pendekatan Battom – Up Planning bukan menggunakan pendekatan Top – Down Planning.
2. Perlunya kesadaran dari pemerintah agar berpartisipasi dalam penyampaian usulan dalam perencanaan pembangunan.
3. Perlunya Kesadaran dari pihak Kelurahan bahwa Masyarakat bukan sebagai pendukung didalam perencanaan pembangunan melainkan sebagai pelaksana dalam perencanaan pembangunan.
4. Perlunya Kesadaran dari pemerintah agar lebih mengutamakan apa yang diusulkan masyarakat jangan sampai terdapatnya usulan yang tidak di ketahui oleh masyarakat, sehingga yang diusulkan masyarakat terhambat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, Alexander. 2002. *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Solo: Pondok Edukasi.
- Abdullah, Oekan. 2011. *Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Affifuddin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Brantas. 2009. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Conyers, Diana. *Perencanaan Sosial Di Dunia Ketiga*. 1992. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Danang . 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- Dessler, Usman. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Semarang: PT. Intan Sejati Klaten.
- Elfindri, dkk. 2008. *Strategi Sukses Membangun Daerah*. Gorga Media.
- Hasibuan Melayu, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (15 ed). Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Kartono, Kartini. 1982. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Bandung. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Kunarjo. 2002. *Perencanaan Dan Pengendalian Program Pembangunan*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Perencanaan Daerah: Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota dan Kawasan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pasolong, Harbani. 2014. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- P. Siagian, Sondang. 2006. *Adminitrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robbins, Stephen P. 1994. *Teori Organisasi: Struktur, Desain, dan Aplikasi*. Jakarta: Arcan.
- Robbins, Stephen dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: salemba empat.
- Sjafrizal. 2014. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*.

Jakarta : Rajawali Pers.

Sudaryono. 2017. *Metode Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.

Syafiie, Inu Kencana. 2003. *Sistem Administrasi Negara*. Bandung: Bumi Aksara

Toha, Miftah. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*.

Jakarta: Grafindo Persada.

Thoha, Mifta. 2008. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winardi, J. 2009. *Ilmu Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Zulkifli. 2005. *Pengantar Studi Administrasi Dan Manajemen*. Pekanbaru, UIR Press.

Zulkifli., Awang, Azam., dkk. 2013. *Buku Panduan Penulisan: Usulan Penelitian, Skripsi, dan Kertas Kerja Mahasiswa*. Pekanbaru: Fisipol UIR.

Zulkifli & Moris A. Yogia. 2014. *Fungsi-Fungsi Manajemen (Suatu Bacaan Pengantar)*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.

Dokumen & Rujukan:

PP 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah”.

Permendagri 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

PERBUP Rokan Hilir Nomor 37 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Sarana Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Di Kabupaten Rokan Hilir, terdapat dalam BAB 1 pasal 1.

Peraturan Bupati Rokan Hilir No 66 Tahun 2016 Kedudukan, Susunan, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan yang di Kabupaten Rokan Hilir.

Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, menyatakan bahwa ada 16 (enam belas) urusan wajib yang menjadi Kewenangan Pemerintah daerah Kabupaten/Kota.

Kandati, A., Sumampow, I., & Sampe, S. (2020). PERENCANAAN PEMBANGUNAN MELALUI MUSREMBANG DI DESA BATUMBALANGO. *JURNAL EKSEKUTIF*, 2(5).

Tamrin, T., Rahmadi, D., Zulfadli, Z., Asrinaldi, A., & Zetra, A. (2018). PERENCANAAN PEMBANGUNAN PARTISIPATIF BERBASIS NILAINILAI LOKAL DI KELURAHAN LAMBUANG BUKIK, KOTA PADANG. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*, 25(1), 11-27.

Wibawa, B. A., & Saraswati, R. S. (2016). Perencanaan Pembangunan Masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu, Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 1-14.

Rolia, E. (2016). Perencanaan Bangunan Pengolahan Limbah Cair Pada Pabrik Tahu Di Kelurahan Mulyojati 16 c kota Metro. *TAPAK (Teknologi Aplikasi Konstruksi): Jurnal Program Studi Teknik Sipil*, 5(1).

Fadlina, I. M., Supriyono, B., & Soeaidy, S. (2013). PERENCANAAN PEMBANGUNAN PERTANIAN BERKELANJUTAN (Kajian tentang Pengembangan Pertanian Organik di Kota Batu). *Indonesian Journal of Environment and Sustainable Development*, 4(1).

Adlin, A., & Hidayat, A. (2014). *Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Langgam Tahun 2012* (Doctoral dissertation, Riau University).

Skripsi :

Rakhmawati, Eka. 2011. Perencanaan Pembangunan Partisipatif (Studi tentang partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Proye Dana Pembangunan Kelurahan DiKelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun 2019. Universitas Sebelas Maret.

Zinal, Endi. 2017. Perencanaan Pembangunan Desa Perspektif Penggunaan Alokasi Dana Desa Di Kampung Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Universitas Islam Riau.